

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN METODE MENGAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X ADMINISTRASI
PERKANTORAN STANDAR KOMPETENSI MENGELOLA SISTEM
KEARSIPAN DI SMK MUHAMMADIYAH 1 WATES**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Prasyarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
NUR SAVITA PUTRI
NIM 13802241048

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
JURUSAN PENDIDIKAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

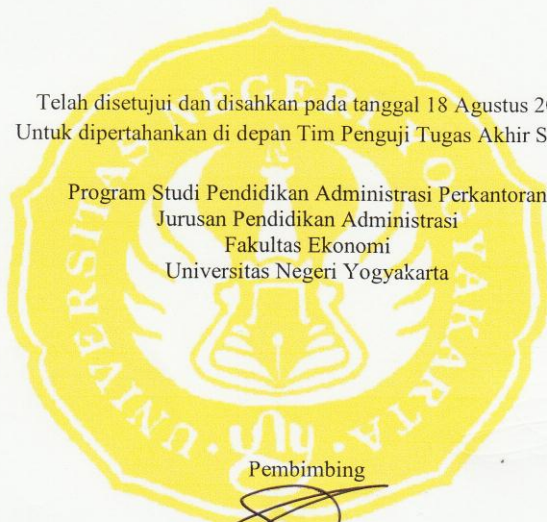
PERSETUJUAN

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN METODE MENGAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X ADMINISTRASI
PERKANTORAN STANDAR KOMPETENSI MENGELOLA SISTEM
KEARSIPAN DI SMK MUHAMMADIYAH 1 WATES**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 18 Agustus 2017
Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi

Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran
Jurusan Pendidikan Administrasi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta



Pembimbing

Drs. Joko Kumoro, M.Si
NIP. 19600626 198511 1 001

PENGESAH

Skripsi yang berjudul :

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN METODE MENGAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X ADMINISTRASI
PERKANTORAN STANDAR KOMPETENSI MENGELOLA SISTEM
KEARSIPAN DI SMK MUHAMMADIYAH 1 WATES**

Oleh :

NUR SAVITA PUTRI
13802241048

Telah dipertahakan di depan Dewan Penguji pada tanggal 25 Agustus 2017
dan dinyatakan telah lulus

DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. Muhyadi	Ketua Penguji		6 September 2017
Drs. Joko Kumoro, M.Si	Sekretaris		1 September 2017
Muslikhah Dwihartanti, S.iP., M.Pd	Penguji Utama		1 September 2017

Yogyakarta, 7 September 2017

Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Sugharsono, M. Si

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Nur Savita Putri

NIM : 13802241048

Prodi : Pendidikan Administrasi

Jurusan : Pendidikan Administrasi Perkantoran

Fakultas : Ekonomi

Judul Tugas Akhir : Pengaruh Motivasi Belajar Dan Metode Mengajar

Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Administrasi

Perkantoran Standar Kompetensi Mengelola Sistem

Kearsipan Di SMK Muhammadiyah 1 Wates

Dengan ini menyatakan bahwa bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah ditetapkan.

Yogyakarta, 14 Agustus 2017

Penulis



Nur Savita Putri
NIM. 13802241048

MOTTO

“Seberapapun indah rencana kita, masih lebih indah rencana Allah untuk kita”

(Danang Ambar Prabowo)

“Kemanapun aku pergi, keluarga adalah tempatku kembali”

(Rangga Almahendra)

“Allah mengabulkan doa disaat yang tepat, bukan disaat yang cepat”

(Nur Savita Putri)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirahim

Dengan penuh rasa syukur pada Allah SWT Tuhan Semesta Alam atas limpahan Nikmat dan Ridho-Nya sehingga karya sederhana saya ini dapat terselesaikan. Karya sederhana saya ini saya persembahkan kepada :

1. Mbahku tercinta, mbah Abu yang selalu menyertai saya dengan doa dan kasih sayangnya yang bagaikan air mengalir tiada henti.
2. Bapak dan Ibu, serta semua keluarga besar yang selalu mendoakan dari jauh.
3. Almamater kebanggaan saya, Universitas Negeri Yogyakarta.
#JasBiruKebanggaanku
4. Agama, Nusa, dan Bangsa

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN METODE MENGAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X ADMINISTRASI
PERKANTORAN STANDAR KOMPETENSI MENGELOLA SISTEM
KEARSIPAN DI SMK MUHAMMADIYAH 1 WATES**

Oleh :
NUR SAVITA PUTRI
NIM. 13802241048

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) besarnya pengaruh dan signifikansi motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran standar kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan di SMK Muhammadiyah 1 Wates , (2) besarnya pengaruh dan signifikansi metode mengajar terhadap hasil belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran standar kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan di SMK Muhammadiyah 1 Wates, (3) besarnya pengaruh dan signifikansi motivasi belajar dan metode mengajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran standar kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan di SMK Muhammadiyah 1 Wates.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode penyebaran angket dan analisis dokumentasi pada 80 siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates pada bulan Juni-Juli 2017. Analisis data dilakukan dengan deskripsi data, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran standar kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan di SMK Muhammadiyah 1 Wates sebesar 27.9% (2) terdapat pengaruh yang signifikan metode mengajar terhadap hasil belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran standar kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan di SMK Muhammadiyah 1 Wates sebesar 16%. (3) terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar dan metode mengajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran standar kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan di SMK Muhammadiyah 1 Wates sebesar 35.5%. Sumbangan relatif motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 68.1%. Sumbangan relatif metode mengajar terhadap hasil belajar sebesar 31.9%. Sumbangan efektif motivasi belajar dan metode mengajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar sebesar 35.5%.

Kata Kunci : motivasi belajar, metode mengajar, hasil belajar

THE INFLUENCE OF LEARNING MOTIVATION AND TEACHING METHODS TOWARD LEARNING OUTCOMES OF CLASS X OFFICE ADMINISTRATION STUDENTS ON COMPETENCE STANDARD OF MANAGING FILING SYSTEM IN SMK MUHAMMADIYAH 1 WATES

**By :
NUR SAVITA PUTRI
NIM 13802241048**

ABSTRACT

This research aims to know: (1) the magnitude of influence and significant of learning motivation toward learning outcomes of class X Office Administration students on competence standard of Managing Filing System in SMK Muhammadiyah 1 Wates, (2) the magnitude of influence and significant of teaching methods toward learning outcomes of class X Office Administration students on competence standard of Managing Filing System in SMK Muhammadiyah 1 Wates, (3) the magnitude of influence and significant of learning motivation and teaching methods together toward to the learning outcomes of class X Office Administration students on competence standard of Managing Filing System x in SMK Muhammadiyah 1 Wates.

This research was an ex-post facto research with quantitative approach. This research was conducted by using questionnaire spreading method and documentation study to 80 students of class X Office Administration SMK Muhammadiyah 1 Wates on June-July 2017. Data analysis was conducted with description of research data, analysis prerequisite test, and hypothesis test.

The result of this research indicate that: (1) there is a significant influence of learning motivation toward learning outcomes of class X Office Administration students on competence standard of Managing Filing System in SMK Muhammadiyah 1 Wates amount 27.9% , (2) there is a significant influence of teaching methods toward learning outcomes of class X Office Administration students on competence standard of Managing Filing System in SMK Muhammadiyah 1 Wates amount 16%, (3) there is a significant influence of learning motivation and teaching methods together toward learning outcomes of class X Office Administration students on competence standard of Managing Filing System in SMK Muhammadiyah 1 Wates amount 35.5%. Relative contribution of learning motivation toward learning outcomes amount 68.9%. Relative contribution teaching methods toward learning outcomes amount 31.9%. Effective contribution learning motivation and teaching methods together toward learning outcomes amount 35.5%.

Keywords : learning motivation, teaching methods, learning outcome

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum, Wr. Wb

Alhamdulillah, Puji syukur saya panjatkan kepada Allah Tuhan Semesta Alam atas segala nikmat dan karunia, serta Ridho-Nya sehingga saya berhasil menyelesaikan skripsi saya dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Metode Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran Standar Kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan di SMK Muhammadiyah 1 Wates” .

Merupakan suatu kebahagiaan dan kebanggaan tersendiri bagi saya karena telah berhasil menyelesaikan karya sederhana ini. Skripsi ini berhasil diselesaikan tidak terlepas dari bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, saya sampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta atas kesempatan yang diberikan pada saya untuk mengenyam pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan saya untuk menyusun skripsi ini.
3. Bapak Drs. Joko Kumoro, M.Si. Ketua Jurusan Pendidikan Administrasi Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran sekaligus Dosen pembimbing saya yang dengan sabar dan penuh dedikasi memberikan bimbingan dan arahan dalam menyusun skripsi.
4. Ibu Muslikhah Dwihartanti, S.IP., M.Pd. Dosen Narasumber yang telah memberikan kritik dan saran pada perbaikan skripsi saya.
5. Bapak Prof. Dr. Muhyadi. Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Ketua Penguji yang telah membimbing saya dalam menimba ilmu.
6. Seluruh Dosen beserta staff Program Studi Administrasi Perkantoran atas semua ilmu yang diberikan dengan penuh dedikasi.

7. Ibu Dra. Armintari. Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Wates yang telah memberikan saya ijin untuk melakukan penelitian skripsi.
8. Ibu Dwi Artati, S.Pd. Guru Standar Kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan yang telah membantu saya sehingga penelitian saya berjalan dengan lancar.
9. Siswa-siswi kelas X Administrasi Perkantoran yang telah membantu saya dalam melaksanakan penelitian skripsi.
10. Mas Naufal Annas Fauzi yang telah memberikan doa dan dukungan, serta selalu menghibur dalam penyusunan skripsi ini.
11. Teman-teman Pendidikan Administrasi Perkantoran 2013 atas motivasi yang diberikan.
12. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah melancarkan skripsi saya.

Semoga bantuan yang diberikan pada saya, menjadi amal ibadah di hadapan Allah SWT. Saya menyadari penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Kritik dan saran yang membangun akan sangat membantu dalam perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Wassalamualaikum, Wr. Wb

Yogyakarta, 14 Agustus 2017
Penulis



Nur Savita Putri
NIM.13802241048

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 11
A. Kajian Teori.....	11
1. Definisi Belajar	11
2. Hasil Belajar	13
3. Motivasi Belajar.....	26
4. Metode Mengajar	36

B. Penelitian yang Relevan	49
C. Kerangka Pikir.....	51
D. Paradigma Penelitian	53
E. Hipotesis Penelitian.....	54
BAB III METODE PENELITIAN	55
A. Desain Penelitian.....	55
B. Tempat dan Waktu Penelitian	55
C. Variabel Penelitian	55
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	56
E. Populasi dan Sampel Penelitian	58
F. Teknik Pengumpulan Data	58
G. Instrumen Penelitian.....	59
H. Uji Coba Instrumen	61
I. Teknik Analisis Data	65
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	77
A. Hasil Penelitian	77
1. Deskripsi Tempat Penelitian.....	77
2. Deskripsi Data Penelitian.....	79
3. Uji Prasyarat Analisis	98
4. Uji Hipotesis	100
5. Mencari Sumbangan Efektif (SE%) dan Sumbangan Relatif (SR%)	107
B. Pembahasan Hasil Penelitian	108
C. Keterbatasan Penelitian	117
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	118
A. Kesimpulan.....	118
B. Saran.....	120
1. Bagi Siswa	120
2. Bagi Guru.....	121

3. Bagi Peneliti Lain	122
DAFTAR PUSTAKA	124
LAMPIRAN.....	127

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil belajar siswa pada Ulangan Harian (UH) standar.....	5
2. Hasil Belajar Siswa Pada Ulangan Tengah Semester (UTS)	6
3. Hasil Belajar Siswa Pada Ulangan Akhir Semester (UAS)	7
4. Daftar Populasi Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran	58
5. Skor Alternatif Jawaban.....	59
6. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar	60
7. Kisi-kisi Instrumen Metode Mengajar	61
8. Butir Pernyataan yang Tidak Valid.....	63
9. Pedoman Pengkategorian Nilai Koefisien Korelasi	64
10. Hasil Uji Reliabilitas	64
11. Tabel Nilai Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar	68
12. Tabel Nilai Kecenderungan Variabel Metode Mengajar	69
13. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar	81
14. Kategori Kecenderungan Variabel Hasil Belajar	82
15. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar.....	84
16. Kategori Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar	86
17. Siswa Menjawab Pertanyaan Pada Saat Guru Mengajukan Pertanyaan	87
18. Siswa Senang Mendapatkan Tugas yang Sulit.....	88
19. Siswa Menyelesaikan Tugas Tepat Waktu	88
20. Siswa Memanfaatkan Waktu Luang untuk Belajar.....	89
21. Siswa Merasa Bosan Pada Tugas yang Sama	90
22. Siswa Menyampaikan Gagasan/Pendapat Pada Saat Pembelajaran	90
23. Siswa Siswa Senang Memecahkan Masalah dalam Diskusi.....	91
24. Siswa Mengerjakan Tugas yang Sulit	92
25. Distribusi Frekuensi Variabel Metode Mengajar (X_2)	93
26. Kategori Kecenderungan Variabel Metode Mengajar	95
27. Siswa Mengetahui Tujuan Pembelajaran yang Akan Diikuti	96
28. Pernyataan Guru Membuat Kesimpulan Mengenai Materi Pelajaran.....	97

29. Hasil Uji Linieritas	98
30. Hasil Uji Multikolinieritas	99
31. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana Hipotesis Pertama.....	100
32. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana Hipotesis kedua	102
33. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda Hipotesis Ketiga	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian.....	53
2. Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar	82
3. <i>Pie Chart</i> Kategori Kecenderungan Hasil Belajar	83
4. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar.....	85
5. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar	86
6. Histogram Distribusi Frekuensi Metode Mengajar.....	94
7. Kategori Kecenderungan Variabel Metode Mengajar	96

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Uji Coba Instrumen	128
2. Hasil Penelitian	142
3. Uji Prasyarat Analisis.....	169
4. Uji Hipotesis	173
5. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	177
6. Surat-surat	182

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan dengan siswa-siswi yang memiliki perbedaan latar belakang sosial ekonomi, kemampuan intelektual, dan kemampuan fisik yang berbeda-beda. Di Indonesia, jenjang pendidikan formal dimulai dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan kemudian Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK merupakan sekolah yang diharapkan akan menghasilkan lulusan yang siap kerja. SMK memiliki peranan penting dalam mencetak lulusan sebagai Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kemampuan dan keterampilan sehingga bisa memenuhi kebutuhan dunia kerja. Proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah merupakan salah satu bekal siswa untuk menjadi lulusan yang memiliki kemampuan dan keterampilan.

SMK Muhammadiyah 1 Wates merupakan salah satu SMK swasta yang ada di Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. SMK Muhammadiyah 1 Wates terdiri dari empat kompetensi keahlian, yaitu Administrasi Perkantoran (AP), Akuntansi (AK), Pemasaran (PM), dan Teknik Komputer Jaringan (TKJ). Salah satu standar kompetensi yang diajarkan pada kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran yaitu Mengelola Sistem Kearsipan. Standar kompetensi Mengelola Sistem

Kearsipan merupakan standar kompetensi yang penting karena mengajarkan kepada siswa mengenai pengelolaan arsip yang baik dan benar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan bulan Februari-Mei 2017 serta survei yang diadakan pada 60 siswa kelas X Administrasi Perkantoran, terdapat beberapa masalah yang ditemukan. Permasalahan yang ditemukan adalah rendahnya motivasi belajar siswa. Rendahnya motivasi belajar dapat dilihat dari rendahnya keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, kurangnya keuletan mengerjakan tugas yang sulit, kurangnya ketekunan dalam menghadapi tugas, dan kemandirian dalam belajar yang rendah.

Keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran masih rendah. Rendahnya keaktifan dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari siswa yang tidak mengemukakan pendapat atau gagasan ketika mengikuti proses pembelajaran. Siswa juga tidak bertanya kepada guru ketika kurang paham terhadap materi yang disampaikan. Siswa tidak bertanya bukan karena sudah memahami materi, terbukti ketika guru mengajukan pertanyaan kurang dari 40% siswa yang menjawab. Siswa yang tidak bertanya kepada guru mengaku malu untuk bertanya, tidak berani, dan bingung dengan apa yang hendak ditanyakan.

Tingkat keuletan siswa dalam mengerjakan tugas yang sulit juga masih kurang. Sebanyak 45 siswa mengaku kurang senang apabila mendapat tugas, terlebih tugas yang sulit. Apabila menemukan tugas yang dirasa sulit, 23 siswa lebih memilih untuk melihat pekerjaan teman. Siswa

kurang memiliki kemauan untuk berusaha sendiri dalam menyelesaikan tugas yang sulit tersebut.

Siswa kurang memiliki ketekunan dalam menghadapi tugas. Ketika mendapat tugas dari guru, sebagian siswa tidak mengumpulkan tugas tepat waktu. Berdasarkan survei, sebanyak 21 siswa mengaku kurang bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas. Siswa juga tidak meneliti kembali tugas yang telah dikerjakan yakni sebanyak 31 siswa.

Kemandirian belajar yang dimiliki siswa juga masih rendah. Sebagian siswa tidak memanfaatkan waktu luang untuk belajar. Siswa yang memiliki kemandirian dalam belajar akan memiliki inisiatif sendiri dalam belajar. Pada kenyataannya berdasarkan survei, sebanyak 42 siswa mengaku hanya belajar ketika hendak ulangan. Apabila tidak ada ulangan, siswa sering tidak belajar. Sebanyak 29 siswa juga tidak berinisiatif untuk mencari sumber belajar sendiri untuk dipelajari.

Permasalahan lain yang muncul adalah penggunaan metode mengajar yang digunakan masih kurang tepat. Metode mengajar yang kurang tepat dapat dilihat dari pemahaman materi siswa yang masih kurang, rendahnya perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran, dan hasil belajar yang diperoleh masih belum optimal. Metode yang digunakan guru dalam menyampaikan materi sebagian besar pertemuan adalah ceramah. Mengelola Sistem Kearsipan yang diajarkan di kelas X masih berisi teori-teori dasar mengenai kearsipan, namun sesekali diadakan simulasi praktek. Guru yang menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan materi

sebenarnya tidak salah, namun mengajar dengan metode yang bervariasi akan menambah antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi, sebagian siswa masih kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru. Siswa kurang memahami materi mengindeks nama orang. Banyak siswa yang terbalik dalam mengindeks nama orang dengan suku marga dan urutan kelahiran. Pada materi cara menyimpan arsip, siswa kurang paham dengan urutan penyimpanan. Banyak siswa yang tidak memasukkan arsip ke dalam map/folder terlebih dahulu sebelum disimpan di almari arsip. Ketika guru memberikan kuis, kurang dari 60% siswa yang mampu memperoleh nilai di atas KKM.

Tingkat perhatian siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran masih rendah. Siswa yang memiliki tingkat perhatian yang tinggi tentu akan memperhatikan dengan seksama ketika guru sedang menyampaikan materi. Pada kenyataannya, saat observasi yang dilakukan di bulan Maret 2017 di dua kelas yang berbeda, sebagian siswa tidak memperhatikan dengan seksama ketika guru sedang menerangkan. Siswa justru melakukan kegiatan di luar kegiatan belajar, yakni 20 siswa berbicara sendiri dengan teman sebangku, 5 siswa terlihat mengantuk, dan 1 orang siswa makan. Berdasarkan survei, sebanyak 31 siswa merasa bosan saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain merasa bosan, 36 siswa mengaku tidak mengetahui tujuan pembelajaran dan pentingnya mengikuti pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan.

Hasil belajar standar kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan yang diperoleh siswa masih belum optimal. Hasil belajar siswa yang belum optimal dapat dilihat dari perolehan nilai di bawah patokan yang sudah ditentukan, yakni Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebesar 75. Siswa yang memperoleh nilai di atas KKM pada saat Ulangan Harian (UH) sebanyak 44 (55%) siswa mendapat nilai di bawah 75 dan 36 (45%) siswa mendapat nilai di atas KKM. Pada saat Ulangan Tengah Semester (UTS) yang diadakan bulan April 2017, 37 (46.25%) siswa memperoleh nilai di bawah 75, sedangkan 47 (53.75%) siswa mendapat nilai di atas KKM. Pada saat diadakan Ulangan Akhir Semester (UAS) yang diadakan pada bulan Mei 2017, 46 (57.5%) siswa mendapat nilai di bawah 75, dan hanya 34 (42.5%) siswa yang mendapat nilai di atas KKM.

Hasil belajar standar kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan yang belum optimal juga dapat dilihat dari banyaknya siswa belum mampu menguasai sedikitnya 76% dari bahan pelajaran yang diajarkan dengan kategori hasil belajar optimal (76-99). Perolehan hasil belajar siswa pada Ulangan Harian (UH) dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil belajar siswa pada Ulangan Harian (UH) standar Kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan

Kelas	Siswa dengan nilai di bawah 76	Siswa dengan nilai di atas 76
X AP 1	8	12
X AP 2	12	8
X AP 3	10	10
X AP 4	14	6
Jumlah	54	26

Pada saat Ulangan Harian (UH) yang diadakan bulan Februari 2017, sebanyak 8 siswa di kelas X AP 1, sebanyak 12 siswa di kelas X AP 2, 10 siswa di kelas XI AP 3 dan sebanyak 14 siswa di kelas X AP 4 belum memperoleh nilai di atas 76.

Hasil belajar siswa pada standar kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan yang belum optimal juga terlihat dari perolehan nilai Ulangan Tengah Semester yang diadakan pada bulan April 2017. Perolehan hasil belajar siswa pada Ulangan Tengah Semester (UTS) pada standar kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan disajikan dalam tabel 2.

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa Pada Ulangan Tengah Semester (UTS) standar kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan

Kelas	Siswa dengan nilai di bawah 76	Siswa dengan nilai di atas 76
X AP 1	5	15
X AP 2	12	8
X AP 3	6	14
X AP 4	14	6
Jumlah	37	43

Berdasarkan tabel 2, pada saat diadakan Ulangan Tengah Semester (UTS) di kelas X AP 1 terdapat 5 siswa mendapat nilai di bawah 76, di kelas X AP 2 terdapat 12 siswa mendapat nilai di bawah 76, di kelas X AP 3 terdapat 6 siswa mendapat nilai di bawah 76, dan di kelas X AP 4 terdapat 14 siswa mendapat nilai di bawah 76.

Perolehan hasil belajar siswa pada Ulangan Akhir Semester (UAS) standar kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan yang diadakan pada bulan Mei 2017 juga masih belum optimal. Hasil belajar siswa pada Ulangan

Akhir Semester (UAS) standar kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan disajikan dalam tabel 3.

Tabel 3. Hasil Belajar Siswa Pada Ulangan Akhir Semester (UAS) standar kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan

Kelas	Siswa dengan nilai di bawah 76	Siswa dengan nilai di atas 76
X AP 1	7	13
X AP 2	11	9
X AP 3	13	7
X AP 4	15	5
Jumlah	46	34

Pada saat Ulangan Akhir Semester (UAS) yang diadakan bulan Mei 2017, terdapat 7 siswa di kelas X AP 1 mendapat nilai kurang dari 76, di kelas X AP 2 terdapat 11 siswa dengan nilai di bawah 76, pada kelas X AP 3 masih ada 13 siswa dengan nilai di bawah 76, dan di kelas X AP 4 15 siswa mendapat nilai di bawah 76.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu dilakukan penelitian mengenai “Pengaruh Motivasi Belajar dan Metode Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Standar Kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan di SMK Muhammadiyah 1 Wates”.

B. Identifikasi Masalah

1. Motivasi belajar masih rendah.
2. Keaktifan siswa masih rendah.
3. Kurangnya keuletan siswa mengerjakan tugas yang sulit.
4. Kurangnya ketekunan siswa dalam menghadapi tugas.
5. Kemandirian belajar siswa masih rendah.
6. Metode mengajar masih belum tepat.

7. Pemahaman siswa pada materi masih kurang.
8. Tingkat perhatian siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran masih rendah.
9. Hasil belajar masih belum optimal.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan identifikasi masalah, diketahui masih terdapat banyak permasalahan yang terjadi pada siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates. Masalah-masalah yang ada perlu dibatasi agar penelitian menjadi lebih terfokus dan terarah, sehingga penelitian ini dibatasi pada hasil belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran Standar Kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan di SMK Muhammadiyah 1 Wates yang belum optimal.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah disebutkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Seberapa besar pengaruh dan signifikansi motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran standar kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan di SMK Muhammadiyah 1 Wates?
2. Seberapa besar pengaruh dan signifikansi metode mengajar terhadap hasil belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran standar kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan di SMK Muhammadiyah 1 Wates?

3. Seberapa besar pengaruh dan signifikansi motivasi belajar dan metode mengajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran standar kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan di SMK Muhammadiyah 1 Wates?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh dan signifikansi motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran standar kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan di SMK Muhammadiyah 1 Wates .
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh dan signifikansi metode mengajar terhadap hasil belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran standar kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan di SMK Muhammadiyah 1 Wates.
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh dan signifikansi motivasi belajar dan metode mengajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran standar kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan di SMK Muhammadiyah 1 Wates .

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai kajian ilmu pengetahuan di bidang pendidikan yang meliputi motivasi belajar, metode mengajar, dan hasil belajar serta sebagai kajian teoritis untuk penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Penelitian ini dapat memberikan tambahan koleksi perpustakaan yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan baru bagi guru mengenai pengaruh metode belajar dalam meningkatkan hasil belajar.

c. Bagi Peneliti Lain

Dapat dijadikan sebagai kajian yang relevan dalam melakukan penelitian mengenai motivasi belajar, metode mengajar, dan hasil belajar.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai penulisan karya ilmiah tugas akhir skripsi dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Definisi Belajar

Belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh semua orang, mulai dari anak-anak, remaja, dan orang dewasa. Dalam kehidupan sehari-hari, seseorang seringkali mengalami proses belajar baik disengaja ataupun tidak disengaja. Belajar memegang peranan penting dalam kehidupan karena memberikan pengetahuan yang dapat membawa perubahan pada diri manusia.

Menurut Oemar Hamalik (2007:28) “belajar adalah perubahan tingkah laku pada individu yang diperoleh setelah melalui proses interaksi dengan lingkungannya”. Dalam berinteraksi dengan lingkungannya, seseorang akan mengalami berbagai kejadian yang dapat memberikan pengalaman baginya. Melalui pengalaman yang diperoleh, seseorang dapat mengambil suatu pelajaran yang dapat membawa pada perubahan tingkah laku.

Nini Subini, dkk (2012:85) menjelaskan, “belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku pada diri seseorang melalui suatu proses tertentu”. Dalam belajar, seseorang akan melewati proses yang dinamakan proses belajar. Baik disadari atau tidak, proses belajar yang telah dilewati oleh seseorang akan membawa suatu dampak. Dampak dari proses belajar berupa perubahan tingkah laku pada diri seseorang.

Menurut Wina Sanjaya (2008:229) “belajar adalah suatu proses aktivitas mental seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku yang positif baik perubahan dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun psikomotorik”. Seseorang yang belajar akan melakukan interaksi dengan lingkungannya. Interaksi seseorang dengan lingkungan akan memberi pengalaman baru. Dari pengalaman baru yang diperoleh akan membawa diri seseorang pada perubahan tingkah laku ke arah yang positif, baik perubahan dari segi pengetahuan, sikap, maupun perubahan pada segi ketrampilan.

Slameto (2010:2) mengemukakan “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungan”. Ketika belajar, berarti seseorang telah melakukan suatu usaha yang akan menghasilkan suatu pengalaman. Dari pengalaman yang diperoleh, akan membawa perubahan pada diri seseorang.

Menurut Baharuddin (2014:158) “belajar merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan dalam dirinya melalui pelatihan-pelatihan atau pengalaman-pengalaman”. Dalam belajar, seseorang akan melalui aktivitas-aktivitas yang secara tidak langsung memberikan pelatihan dan pengalaman-pengalaman yang baru. Dari aktivitas belajar yang telah dilakui, seseorang akan mendapat pengetahuan baru yang berdampak pada perubahan dalam diri.

Pendapat lain dari Hamzah B Uno, (2013:15), “belajar adalah proses perubahan perilaku seseorang setelah mempelajari suatu objek (pengetahuan, sikap, atau ketrampilan) tertentu”. Seseorang akan mendapat pengetahuan yang baru dari pengalaman yang diperoleh ketika mempelajari suatu objek. Pengetahuan yang didapat akan membawanya pada perubahan sikap dan menambah ketrampilan yang dimilikinya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku pada diri manusia sebagai hasil dari pengalaman yang diperoleh melalui interaksi dengan lingkungannya.

2. Hasil Belajar

a. Definisi Hasil Belajar

Setelah melakukan proses pembelajaran, setiap siswa diharapkan akan memperoleh hasil belajar. Hasil belajar merupakan bagian yang penting dalam kegiatan pembelajaran. Hasil belajar yang diperoleh menunjukkan sejauh mana keberhasilan dari proses pembelajaran yang telah dilakukan. Menurut Asep Jihad dan Abdul Haris (2008:14) “hasil belajar adalah perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu”. Proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu tidak hanya menambah pengetahuan baru, namun juga dapat membawa perubahan pada perilaku seseorang.

Nana Sudjana (2013:22) berpendapat bahwa “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Ketika melakukan proses belajar, siswa akan mendapatkan berbagai pengalaman yang dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan baru bagi siswa.

Juliah dalam Asep Jihad dan Abdul Haris (2008:15) mengatakan bahwa “hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar mengajar yang dilakukannya”. Kegiatan belajar mengajar yang telah dilalui oleh seorang siswa akan memberinya pengalaman baru. Berbagai pengalaman yang dilalui siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar akan menambah pengetahuan baru bagi seorang siswa.

Purwanto (2013:46) mengemukakan bahwa “hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar”. Hasil belajar siswa selama proses pembelajaran dapat diketahui dari pencapaian tujuan pembelajaran.

Bloom dikutip dan diterjemahkan oleh Mimin Haryati (2007:22) membagi hasil belajar dalam tiga aspek, yakni aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Aspek kognitif merupakan aspek yang berkenaan dengan ranah pengetahuan, aspek afektif berkenaan dengan sikap, dan aspek psikomotorik berkenaan dengan ketrampilan.

Lebih lanjut, Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa (2013:24) menjelaskan bahwa “hasil belajar merupakan perubahan perilaku

secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja”. Aspek kognitif berkenaan dengan kemampuan berpikir yang meliputi kemampuan memahami, menghafal, mengaplikasi, menganalisis, dan mengevaluasi. Aspek afektif adalah aspek yang berkaitan dengan karakter atau sikap dari peserta didik yakni kebersamaan, sosialisme, nasionalisme, dan persatuan. Aspek psikomotorik berkenaan dengan kemampuan ketrampilan yang meliputi persiapan, proses, dan produk.

Berdasarkan pendapat para ahli mengenai hasil belajar, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan yang ada pada segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik sebagai akibat dari pengalaman ketika melakukan proses belajar dalam kurun waktu tertentu.

b. Jenis-Jenis Hasil Belajar

Setelah mengikuti proses pembelajaran, siswa akan memperoleh hasil belajar. Hasil belajar yang diperoleh siswa dapat dijadikan tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan suatu proses pembelajaran. Menurut Mimin Haryati (2007:22) “pada umumnya hasil belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga aspek yaitu ranah kognitif, psikomotor, dan afektif”.

1) Aspek kognitif

Menurut Eveline Siregar dan Hartini Nara (2011:8) “kawasan kognitif adalah perilaku yang merupakan proses berpikir atau yang

termasuk hasil kerja otak”. Kawasan kognitif berkaitan dengan kemampuan berpikir seseorang. Dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah, biasanya berkaitan dengan daya tangkap seorang siswa pada materi.

Bloom dikutip dan diterjemahkan oleh Mimin Haryati (2007:22) menjelaskan “kemampuan kognitif adalah kemampuan berfikir secara hirarkis yang terdiri dari pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi”. Berikut adalah penjelasan mengenai kemampuan kognitif :

- a) Pengetahuan, tentang suatu materi yang telah dipelajari.
- b) Pemahaman, pemahaman makna materi.
- c) Aplikasi atau penerapan penggunaan materi atau aturan teoritis yang prinsip.
- d) Analisis, sebuah proses analisis teoretis dengan menggunakan kemampuan akal.
- e) Sintesa, kemampuan memadukan konsep, sehingga menemukan konsep baru.
- f) Evaluasi, kemampuan melakukan evaluatif atas penguasaan materi pengetahuan. (Eveline Siregar dan Hartini Nara 2011:9)

2) Aspek afektif

Menurut Krathwohl dikutip dan diterjemahkan oleh Mimin Haryati (2007:62) “Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai”. Dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah, sikap siswa pada dalam mengikuti proses pembelajaran merupakan ranah afektif.

Pendapat lain dari Eveline Siregar dan Hartini Nara (2011:10) “Kawasan afektif merupakan perilaku yang dimunculkan

seseorang sebagai pertanda kecenderungan untuk membuat pilihan atau keputusan untuk bereaksi di dalam lingkungan tertentu.”

“Ciri Hasil belajar afektif akan tampak pada berbagai tingkah laku peserta didik seperti perhatiannya yang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, kedisiplinan dalam belajar, memiliki motivasi yang tinggi untuk mengetahui lebih jauh tentang apa yang sedang dipelajari penghargaan dan rasa hormat terhadap guru mata pelajaran yang bersangkutan.” (Mimin Haryati 2007:62).

Ranah afektif merupakan ranah yang berkenaan dengan sikap siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, seperti kedisiplinan, motivasi, dan rasa hormat pada guru.

3) Aspek Psikomotorik

Aspek psikomotorik merupakan aspek yang berkaitan dengan ketrampilan seorang siswa. Menurut Mimin Haryati (2007:62) “penilaian hasil belajar psikomotorik mencakup persiapan, proses, dan produk”. Ranah psikomotorik dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah biasanya berkaitan dengan ketrampilan siswa dan kecepatan siswa dalam kegiatan praktek.

Menurut Asep Jihad dan Abdul Haris (2008:14), “hasil belajar merupakan pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotoris dari suatu proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu”. Setelah melalui proses belajar dalam waktu tertentu, seseorang akan mendapat hasil belajar berupa perubahan perilaku dari ranah kognitif yang berkenaan

dengan kemampuan berpikir, ranah afektif yang berkenaan dengan sikap, dan ranah psikomotoris yang berkenaan dengan ketrampilan.

Pendapat lain dari Elis Ratnawulan dan H.A Rusdiana (2015:58), “pada umumnya, hasil belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, psikomotor, dan afektif”. Ranah kognitif merupakan ranah yang berhubungan erat dengan kemampuan berpikir. Ranah afektif merupakan ranah yang berhubungan perilaku siswa saat mengikuti proses pembelajaran, sedangkan ranah psikomotorik merupakan ranah yang berhubungan dengan ketrampilan dan aktivitas fisik.

Berdasarkan penjelasan di atas, hasil belajar dibagi menjadi tiga yakni aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Aspek afektif adalah aspek yang berkaitan dengan pengetahuan atau pemahaman siswa pada materi. Aspek afektif adalah aspek yang berkenaan dengan sikap atau perilaku siswa. Aspek psikomotorik merupakan aspek yang berkaitan dengan ketrampilan atau kemampuan praktek siswa.

c. Tes Hasil Belajar

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam belajar, dapat dilakukan dengan melalui tes hasil belajar. Tes hasil belajar berguna untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain (2013:106), terdapat tiga macam tes yang dapat digunakan, yakni:

- 1) Tes *formatif*
Penilaian ini digunakan untuk mengukur satu atau beberapa pokok bahasan tertentu dan bertujuan memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap pokok bahasan tersebut.
- 2) Tes *subsumatif*
Tes ini meliputi sejumlah bahan pelajaran tertentu yang telah diajarkan dalam jangka waktu tertentu.
- 3) Tes *sumatif*
Tes ini diadakan untuk mengukur daya serap siswa terhadap bahan pokok-pokok bahasan yang telah diajarkan selama satu semester, satu atau dua tahun pelajaran.

Tes *formatif*, biasanya berupa ulangan harian, tes *subsumatif* berupa ulangan Tengah Semester (UTS), dan tes *sumatif* berupa Ulangan Akhir Semester (UAS).

Eveline Siregar dan Hartini Nara (2011:156) menjelaskan “secara garis besar, penilaian hasil belajar dapat dibagi menjadi dua yaitu penilaian *formatif* dan penilaian *sumatif*.” Penilaian *formatif* dilakukan secara periodik untuk mengetahui kemajuan belajar siswa, sedangkan penilaian *sumatif* dilakukan di akhir pembelajaran untuk menentukan seberapa jauh siswa menguasai tujuan pembelajaran. Dari uraian yang telah dijelaskan, dapat diketahui perbedaan penilaian *formatif* dan penilaian *normatif* terletak pada waktu dan tujuan tes.

Ngalim Purwanto (2013: 116) mengemukakan penilaian atau tes hasil belajar dapat berupa tes *formatif* yang dilakukan pada akhir satuan pengajaran, tes *subsumatif* yang dilakukan pada tahap-tahap

tertentu (misalnya dua minggu sekali atau satu bulan sekali), dan tes *sumatif* yang dilakukan pada akhir semester.

Berdasarkan penjelasan di atas, disimpulkan bahwa terdapat tiga tes yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan belajar, yaitu Tes hasil belajar *formatif* biasanya berupa tes ulangan harian yang dilakukan setelah membahas suatu materi tertentu. Tes *subsumatif* berupa tes ulangan tengah semester (UTS) yang dilakukan setelah membahas beberapa materi pelajaran, sedangkan tes *sumatif* berupa ulangan akhir semester (UAS) dimana tes ini dilakukan setelah mempelajari semua materi pelajaran.

d. Indikator Hasil Belajar

Setiap siswa yang melakukan proses belajar akan memperoleh hasil belajar. Hasil belajar yang diperoleh siswa akan berbeda-beda. Perbedaan hasil belajar pada tiap siswa dapat dilihat pada taraf keberhasilan belajar yang dicapai. Setelah mengikuti tes hasil belajar, akan dapat diketahui sejauh mana keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar. Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain (2013:107) membagi taraf keberhasilan belajar menjadi empat macam, yaitu :

1) Istimewa/maksimal

Hasil belajar dikatakan istimewa/maksimal jika siswa mampu menguasai seluruh materi pelajaran yang diajarkan.

2) Baik sekali/optimal

Hasil belajar berada pada kategori baik sekali/optimal jika siswa mampu menguasai materi pelajaran sebesar 76%-99%.

3) Baik/minimal

Hasil belajar dikategorikan baik/minimal apabila siswa menguasai materi pelajaran sebesar 60%-70% saja.

4) Kurang

Hasil belajar dikatakan masih kurang apabila siswa hanya mampu menguasai kurang dari 60% dari materi pelajaran yang diajarkan.

Dengan melihat tingkat keberhasilan yang telah dicapai, siswa maupun guru dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Tingkat keberhasilan kegiatan belajar mengajar dapat dijadikan patokan bagi guru dan siswa untuk melakukan evaluasi terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan.

Pendapat lain dari Eveline Siregar dan Hartni Nara (2011:157), pengukuran pembelajaran dapat diukur menggunakan dua penilaian :

1. Penilaian acuan patokan, digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
2. Penilaian acuan norma, digunakan untuk mengetahui kedudukan siswa diantara kelompoknya.

Berdasarkan pendapat di atas, pengukuran pembelajaran dapat diukur menggunakan dua cara. Penilaian Acuan Patokan digunakan untuk mengetahui tingkat pencapaian belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Patokan yang digunakan berupa batas nilai yang sudah ditentukan. Dalam sekolah, batas nilai yang ditentukan berupa Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Seorang siswa dikatakan memperoleh keberhasilan dalam belajar jika memperoleh nilai di atas KKM. Jika nilai siswa di bawah KKM, maka siswa belum memperoleh keberhasilan dalam belajar.

Menurut Nana Sudjana dalam Asep Jihad dan Abdul Haris (2008:21), indikator keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dari perubahan tingkah laku siswa, pengaplikasian dalam kehidupan sehari-hari, dan ingatan dan pemahaman siswa pada materi.

Dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah, hasil belajar yang mudah diukur yakni ingatan dan pemahaman siswa pada materi. Ingatan dan pemahaman siswa pada materi dapat ditunjukkan melalui tes hasil belajar, baik tes ulangan harian, tes ulangan tengah semester, maupun tes ulangan akhir semester.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar siswa dapat dilakukan menggunakan tes. Setelah diadakan tes, pengukuran dapat dilakukan dengan menggunakan penilaian acuan patokan. Tingkat keberhasilan belajar siswa dapat dibagi ke dalam empat kategori,

yakni istimewa/maksimal, baik sekali/optimal, kurang/minimal, dan kurang.

e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Setiap siswa yang melakukan proses pembelajaran tentu berharap memperoleh hasil belajar optimal. Pada kenyataannya, hasil belajar yang didapat oleh setiap siswa berbeda-beda. Perbedaan pencapaian hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Secara umum, terdapat faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Purwanto dalam Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa (2013:31) mengemukakan terdapat dua faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yakni :

- 1) Faktor individual (faktor yang berasal dari diri individu itu sendiri), meliputi :
 - a. Faktor kematangan atau pertumbuhan, yang berhubungan dengan tingkat pertumbuhan seseorang.
 - b. Faktor kecerdasan, dimana kecerdasan yang dimiliki oleh setiap individu berbeda-beda.
 - c. Faktor latihan dan ulangan.
 - d. Faktor motivasi
 - e. Faktor pribadi, meliputi faktor fisik dan kesehatan badan.
- 2) Faktor luar individual (faktor yang berasal dari luar diri individu itu sendiri), yaitu :

- a. Keadaan dan suasana keluarga
- b. Guru dan cara mengajarnya
- c. Alat yang digunakan dalam mengajar
- d. Lingkungan
- e. Motivasi sosial

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor yang berasal dari diri siswa itu sendiri maupun dari luar diri siswa. faktor yang berasal dari diri siswa dapat berupa faktor fisik dan faktor psikis. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri siswa dapat berasal dari keluarga, sekolah, maupun lingkungan sekitar.

Menurut Toto Ruhimat (2011:140), terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa :

1) Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dalam diri siswa. Faktor internal meliputi :

- a) Faktor fisiologis/jasmani, misalnya struktur tubuh dan cacat tubuh.
- b) Faktor psikologis, seperti minat, bakat, motivasi, kebiasaan, dan sebagainya.
- c) Faktor kematangan fisik dan psikis.

2) Faktor eksternal, merupakan faktor yang berada di luar diri siswa.

Faktor eksternal meliputi :

- a) Faktor sosial, antara lain perhatian orang tua, suasana rumah, cara orang tua mendidik, kurikulum sekolah, metode mengajar guru, dan lingkungan masyarakat.
- b) Faktor budaya, seperti adat istiadat, kesenian, perkembangan teknologi.
- c) Faktor lingkungan fisik, meliputi sarana dan prasarana belajar, fasilitas belajar, iklim, dan lainnya.
- d) Faktor spiritual atau keagamaan.

Pendapat lain dari Slameto (2010:17), hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal.

1) Faktor internal, meliputi :

- a) Faktor jasmaniah (faktor kesehatan dan cacat tubuh).
- b) Faktor psikologis (kecakapan, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan)
- c) Faktor kelelahan (kelelahan jasmani dan kelelahan rohani)

2) Faktor eksternal. Faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa yakni terdiri dari :

- a) Faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan).
- b) Faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, tugas rumah).

- c) Faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Berdasarkan penjelasan di atas, terdapat faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dalam diri siswa, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa.

3. Motivasi Belajar

a. Definisi Motivasi Belajar

Motivasi merupakan faktor psikis yang dapat mempengaruhi keberhasilan seseorang. Bagi siswa, banyak hambatan dan tantangan yang harus dihadapi ketika mengikuti proses pembelajaran. Dengan adanya motivasi belajar, siswa akan tetap semangat dalam menghadapi permasalahan yang ada. Menurut Sardiman AM (2012:75) “motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar”. Bagi siswa, motivasi dapat memberikan gairah dan rasa senang dalam belajar sehingga siswa yang termotivasi akan memiliki semangat yang tinggi dalam belajar.

Menurut Hamzah B Uno (2013:23) “motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan

beberapa indikator atau unsur yang mendukung”. Dorongan internal yang mampu menumbuhkan motivasi merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri siswa, sedangkan dorongan eksternal merupakan dorongan yang berasal dari luar diri siswa. Dengan adanya dorongan, siswa akan melakukan perubahan tingkah laku dalam belajar sehingga tujuannya dapat dicapai.

Mc Donald diterjemahkan oleh Oemar Hamalik (2012:173), menyatakan bahwa “motivasi adalah suatu perubahan energi dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan tertentu”. Motivasi yang ada di dalam diri siswa ditandai dengan adanya perubahan yang dapat memberi dorongan dan semangat dalam mencapai tujuan tertentu.

Suryabrata dalam Eveline Siregar dan Hartini Nara (2011:49) mengatakan bahwa “motif adalah keadaan dalam diri seseorang yang mendorong individu tersebut untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai tujuan yang diinginkan”. Seorang individu yang memiliki motivasi akan melakukan aktivitas-aktivitas positif. Aktivitas positif yang dilakukan dapat mendorong dalam mencapai tujuan yang dikehendaki.

Ki RBS Fudyartanta (2002:258) menjelaskan bahwa motivasi adalah usaha untuk meningkatkan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan tertentu”. Dengan adanya motivasi yang tinggi, suatu tujuan yang dikehendaki dapat dicapai dengan lebih optimal. Pendapat lain

dari Ormrod dikutip dan diterjemahkan oleh Eva Latipah (2012:163), “motivasi adalah sesuatu yang menghidupkan (*energize*), mengarahkan, dan mempertahankan perilaku”. Motivasi dapat memberikan dorongan semangat dan mengarahkan seseorang dalam berbuat serta dapat memberikan dorongan untuk mempertahankan perbuatan yang dilakukan sehingga tujuan yang dikehendaki lebih mudah dicapai.

Lebih lanjut Menurut Nyayu Khodijah (2014:150) “motivasi adalah suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu”. Seseorang yang memiliki motivasi akan mampu mengubah energi dalam dirinya ke dalam kegiatan-kegiatan yang mendukung untuk mencapai tujuan tertentu.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat didefinisikan bahwa motivasi adalah adanya perubahan energi dalam diri yang mampu mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas atau kegiatan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kaitannya dengan pembelajaran, motivasi belajar adalah adanya dorongan pada diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar agar dapat memperoleh tingkat keberhasilan belajar yang optimal.

b. Fungsi Motivasi Belajar

Pada diri seorang siswa, motivasi belajar sangat diperlukan. Ketika mengikuti proses pembelajaran, terkadang muncul rasa bosan

dan malas. Motivasi belajar diperlukan oleh siswa untuk menjaga agar semangat belajar tetap tinggi dan mampu memberikan dorongan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Oemar Hamalik (2012:175) fungsi motivasi meliputi :

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan ke pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambat suatu pekerjaan.

Berdasarkan penjelasan diatas bila dihubungkan dengan proses belajar, maka motivasi bagi siswa memiliki fungsi sebagai pendorong dalam melakukan kegiatan belajar sehingga mampu memperoleh hasil belajar yang optimal. Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan akan berusaha untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Pendapat lain dari Sardiman AM (2012:85) bahwa motivasi memiliki tiga fungsi, yaitu :

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan, yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seseorang siswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan

menghabiskan waktunya untuk bermain kartu atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.

Dalam kaitannya dengan siswa dalam mengikuti proses belajar, maka fungsi motivasi yakni sebagai pendorong siswa untuk melakukan dan mengarahkan usaha dan menyeleksi perbuatan-perbuatan yang harus dilakukan sehingga dapat membantu mencapai prestasi yang diinginkan.

Lebih lanjut Ki RBS Fudyartanta (2002:258) mengemukakan bahwa motivasi memiliki fungsi :

- 1) Mengarahkan dan mengatur tingkah laku.
- 2) Sebagai penyeleksi dalam menentukan tingkah laku.
- 3) Memberi energi untuk melakukan dan menahan suatu perbuatan.

Hubungannya dengan kegiatan belajar, motivasi bagi siswa berfungsi sebagai pengarah perbuatan seperti apa yang harus dilakukan, penyeleksi perbuatan yang perlu dilakukan dan tidak perlu dilakukan, serta sebagai energi untuk melakukan perbuatan yang harus dilakukan dan sebagai penahan perbuatan yang tidak diperlukan.

c. Jenis-Jenis Motivasi Belajar

Secara umum, motivasi dibedakan menjadi dua macam yakni motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Siswa yang mampu menjaga motivasi belajarnya tetap tinggi akan dapat bertahan terhadap masalah dan hambatan yang ada. Menurut Haryu Islamuddin (2012:188) motivasi dibedakan menjadi dua macam, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. “Motivasi intrinsik adalah keadaan

dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya untuk melakukan kegiatan-kegiatan belajar. Motivasi ekstrinsik adalah keadaan dari luar diri siswa yang dapat mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar”. Bagi siswa, motivasi intrinsik memiliki pengaruh lebih signifikan dalam proses belajar karena motivasi intrinsik merupakan dorongan yang murni sehingga lebih kuat dan lebih tahan lama.

Eveline Siregar dan Hartini Nara (2011:50) menjelaskan “motivasi dapat dibedakan menjadi motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik”. Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang berasal dari diri individu itu sendiri, sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang berasal dari luar diri individu itu sendiri.

Hanafiah (2009:26) membagi motivasi menjadi dua jenis, yakni :

- 1) Motivasi intrinsik, yaitu motivasi yang datangnya secara alamiah atau murni dari diri peserta didik itu sendiri sebagai wujud adanya kesadaran diri (*self awareness*) dari lubuk hati yang paling dalam.
- 2) Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang datangnya disebabkan faktor-faktor di luar peserta didik, seperti adanya pemberian nasihat dari gurunya, hadiah (*reward*), kompetisi sehat antarpeserta didik, hukuman (*punishment*), dan sebagainya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi dapat dibedakan menjadi dua, yakni motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi atau dorongan yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri. Contoh motivasi intrinsik adalah seorang siswa yang gemar membaca buku karena memiliki keinginan untuk mendapat pengetahuan yang lebih.

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi atau dorongan yang berasal dari luar diri siswa itu sendiri. Contoh dari motivasi ekstrinsik adalah seorang siswa yang belajar sebelum ulangan dengan harapan memperoleh nilai tinggi sehingga mendapat pujian dari orang lain.

Motivasi intrinsik memiliki daya tahan yang lebih lama dan lebih kuat bagi siswa karena motivasi intrinsik merupakan motivasi yang murni dan alamiah. Meskipun motivasi intrinsik lebih berpengaruh daripada motivasi ekstrinsik, bukan berarti motivasi ekstrinsik tidak diperlukan. Motivasi ekstrinsik tetap diperlukan bagi seorang manusia atau seorang siswa dikarenakan kondisi siswa yang dinamis dan berubah-ubah. Adanya motivasi ekstrinsik dapat membantu siswa tetap memperoleh motivasi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

d. Indikator Motivasi Belajar

Setiap siswa memiliki motivasi yang berbeda-beda dalam melakukan kegiatan belajar. Motivasi yang berbeda juga memberikan dampak yang berbeda-beda pula pada tiap siswa. Motivasi yang tinggi pada diri siswa dapat diukur melalui beberapa indikator. Menurut Sugihartono dkk (2007:21), motivasi tinggi dapat dilihat dari perilaku siswa antara lain :

- 1) Adanya kualitas keterlibatan siswa dalam belajar yang sangat tinggi.
- 2) Adanya perasaan dan keterlibatan afektif siswa yang tinggi dalam belajar.
- 3) Adanya upaya siswa untuk senantiasa memelihara atau menjaga agar senantiasa memiliki motivasi belajar tinggi.

Berdasarkan indikator di atas, dapat diketahui siswa yang memiliki motivasi tinggi akan selalu berpartisipasi aktif ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar dan senantiasa menjaga agar motivasi yang dimiliki tetap tinggi.

Menurut Sardiman AM (2012:83) ciri-ciri motivasi pada diri siswa orang dapat dilihat dari :

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin.
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya.
- 7) Tidak mudah melepaskan sesuatu yang diyakini.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Berdasarkan indikator di atas, seorang siswa dikatakan memiliki motivasi jika tekun dalam menghadapi tugas yang didapat, tidak mudah menyerah menghadapi kesulitan dan hambatan dalam belajar, memiliki semangat dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi, memiliki kemandirian dalam belajar dan tidak bergantung pada orang lain, cepat merasa bosan menghadapi tugas yang kurang bervariasi sehingga menyebabkan kurangnya kreatifitas. Apabila memiliki pendapat, akan berani mempertahankan pendapatnya selama pendapat yang diyakini dipandang rasional, dan senang menghadapi tantangan dalam memecahkan berbagai masalah.

Lebih lanjut, Dale H. Schunk, Paul R. Pintrich dan Judith L Meece (2012:17) mengatakan indeks motivasi seseorang dapat dilihat dari :

- 1) Pilihan tugas. Dalam kondisi bebas memilih, pilihan sebuah tugas mengindikasikan motivasi mengerjakan tugas tersebut.
- 2) Usaha. Level usaha yang tinggi-terutama pada tugas yang sulit-mengindikasikan motivasi.
- 3) Kegigihan. Berusaha/bekerja dalam waktu yang lebih lama-terutama ketika dia menghadapi hambatan-berkaitan dengan motivasi yang lebih tinggi.
- 4) Prestasi. Pilihan, usaha, dan kegigihan meningkatkan prestasi pengerjaan tugas.

Indikator di atas menunjukkan siswa yang memiliki motivasi tinggi akan memiliki prioritas dalam pengerjaan tugas yang diberikan, memiliki kemauan yang kuat untuk menyelesaikan tugas yang diberikan, memiliki semangat yang tinggi dan pantang menyerah dalam menyelesaikan tugas, utamanya tugas yang sulit sehingga prestasi yang dimiliki juga tinggi.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa indikator motivasi belajar meliputi adanya kualitas keterlibatan aktif siswa, keuletan dalam mengerjakan tugas yang sulit, ketekunan dalam menghadapi tugas, adanya kemandirian dalam belajar, merasa bosan mendapat tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapat, senang memecahkan masalah dalam soal, dan memiliki pilihan dalam mengerjakan tugas.

e. Peran Motivasi Belajar Pada Hasil Belajar

Dalam kegiatan belajar, motivasi memiliki hubungan berbanding lurus dengan hasil belajar yang diperoleh. Seorang siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan memiliki ketekunan belajar yang tinggi sehingga hasil belajar yang diperoleh lebih optimal. Menurut Hamzah B Uno (2013:28) “seorang anak yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu, akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun, dengan harapan memperoleh hasil yang baik.” Motivasi tinggi yang dimiliki seorang siswa akan membuat siswa menjadi tekun dan memiliki ketahanan dalam mempelajari suatu hal. Siswa ketekunan tinggi yang dimiliki tidak mudah tergoda untuk melakukan kegiatan lain yang tidak memiliki kaitannya dengan belajar.

M. Dalyono (2015:57) mengatakan “kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilannya.”. Motivasi merupakan dorongan untuk melakukan suatu hal. Siswa dengan motivasi belajar yang kuat dalam dirinya akan terdorong melakukan semua kegiatan belajar dengan sungguh-sungguh dan penuh semangat.

Oemar Hamalik (2012:179) menjelaskan bahwa “motivasi sangat penting karena suatu kelompok yang mempunyai motivasi akan lebih berhasil ketimbang kelompok yang tidak mempunyai motivasi (belajarnya kurang atau tidak berhasil).” Dalam kaitannya dengan pendidikan, seorang siswa yang memiliki motivasi tinggi akan

mempunyai semangat yang tinggi dalam mempelajari suatu hal dan giat dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Semangat tinggi yang dimiliki akan mendorong siswa untuk bekerja giat sehingga hasil belajar yang diperoleh juga akan optimal.

Menurut Muhammad Irham dan Novan Ardy Wiyani (2014:62) “motivasi yang dimiliki siswa memberikan pengaruh terhadap proses pembelajaran yang diikuti dan proses belajar yang dilakukan oleh siswa. Motivasi yang dimiliki oleh siswa memberikan energi dan semangat bagi siswa untuk memahami sesuatu”. Siswa yang memiliki motivasi akan terlihat bersemangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan belajar. Semangat dan antusias yang terjaga ketika mengikuti kegiatan belajar dapat menunjang keberhasilan proses pembelajaran.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya motivasi yang tinggi seorang siswa akan memiliki semangat, antusias, ketekunan, dan giat dalam belajar. Seorang siswa yang memiliki motivasi juga tidak akan mudah tergoda dengan hal lain yang tidak penting di luar kegiatan belajar. Motivasi belajar yang tinggi akan membuat hasil belajar yang diperoleh menjadi lebih optimal.

4. Metode Mengajar

a. Definisi Metode Mengajar

Kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa. Guru dituntut mampu menyampaikan

materi pelajaran dengan baik agar dapat dipahami oleh siswa. Pemilihan metode mengajar yang tepat dapat membantu guru dalam menyajikan materi pelajaran kepada siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Janawi (2013:126) mengatakan “metode mengajar adalah cara dan strategi yang dipakai dalam proses pembelajaran. Metode mengajar tidak terlepas dari upaya yang digunakan untuk mencapai tujuan”. Cara dan strategi mengajar akan mengarahkan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Nana Sudjana (2004:76) mengemukakan “metode mengajar ialah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pelajaran.” Hubungan guru dengan siswa dalam proses pembelajaran diperlukan mengingat guru merupakan seseorang yang bertugas dalam menyampaikan materi pada siswa.

Menurut Roestiyah N.K (2012:1) “metode mengajar ialah teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas, agar pelajaran tersebut dapat ditangkap, dipahami, dan digunakan oleh siswa dengan baik.” Teknik atau cara yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi merupakan hal yang penting. Jika guru menggunakan cara yang tepat, maka siswa juga akan mudah dalam menangkap materi yang disampaikan guru.

Pendapat lain dari Abdul Majid (2013:23), “metode mengajar merupakan penyajian efektif dari muatan/konten tertentu suatu mata pelajaran sedemikian rupa sehingga dapat dipahami dan dimengerti dengan baik oleh peserta didik”. Muatan-muatan tertentu suatu mata pelajaran yang dibuat sedemikian rupa akan memudahkan peserta didik memahami dan mengerti pembelajaran yang diajarkan.

Lebih lanjut, Darwyan Syah (2007:133) menjelaskan “metode mengajar merupakan cara-cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan”. Pemilihan cara penyampaian materi yang tepat akan membuat siswa lebih mudah memahami materi sehingga tujuan proses pembelajaran dapat dicapai.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa metode mengajar adalah teknik atau cara penyajian yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan bahan pelajaran sehingga pelajaran tersebut dapat ditangkap, dipahami, dan digunakan oleh siswa dengan baik.

b. Macam-Macam Metode Mengajar

Dalam proses pembelajaran di sekolah, guru harus mampu memilih metode mengajar yang paling tepat untuk diterapkan. Pemilihan metode mengajar yang tepat dapat membantu siswa untuk memahami maksud dari materi yang disampaikan sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang optimal.

Menurut Jamil Suprihatin (2013:285), terdapat beragam metode mengajar yang dapat dipilih oleh guru untuk diterapkan, yaitu:

- 1) Metode ceramah, yakni metode penyampaian materi secara lisan kepada siswa.
- 2) Metode diskusi, yaitu metode yang diisi dengan komunikasi oleh siswa dengan siswa lain maupun dengan guru.
- 3) Metode tanya jawab, merupakan metode dimana guru mengajukan pertanyaan dan siswa menjawab pertanyaan yang diajukan.
- 4) Metode demonstrasi, yaitu metode yang dilakukan dengan cara memeragakan suatu kegiatan/kejadian sesuai dengan materi pelajaran.
- 5) Metode eksperimen, merupakan metode yang dilakukan dengan cara mempraktekkan atau mencoba suatu kejadian berdasarkan petunjuk atau arahan yang ada.
- 6) Metode resitasi/pemberian tugas, merupakan metode yang dilakukan dengan cara memberikan tugas pada siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
- 7) Metode karyawisata, merupakan metode mengajar di luar kelas untuk melihat suatu kejadian/kegiatan yang berhubungan dengan materi pelajaran secara langsung.

Menurut Nana Sudjana (2004:76), metode mengajar yang dapat diterapkan oleh guru adalah sebagai berikut :

- 1) Metode ceramah
- 2) Metode tanya jawab

- 3) Metode diskusi
- 4) Metode tugas belajar dan resitasi
- 5) Metode kerja kelompok
- 6) Metode demonstrasi dan eksperimen
- 7) Metode sosiodrama
- 8) Metode problem solving
- 9) Metode sistem regu (team teaching)
- 10) Metode karyawisata (field-trip)
- 11) Metode resource person (manusia sumber)
- 12) Metode survey masyarakat
- 13) Metode simulasi

Pendapat lain dari Nunuk Suryani dan Leo Agung S (2012:55),
 macam-macam metode mengajar yang dapat digunakan oleh guru
 yaitu :

- 1) Metode ceramah, merupakan metode penyampaian bahan pelajaran secara langsung.
- 2) Metode diskusi, merupakan metode penyajian bahan pelajaran dengan cara mengemukakan suatu permasalahan dengan cara mendiskusikannya untuk mendapat pemikiran yang sama atau sejalan.
- 3) Metode pemecahan masalah, merupakan metode penyampaian bahan pelajaran dengan memberikan suatu permasalahan dan peserta didik diharapkan dapat memecahkan masalah tersebut.
- 4) Metode demonstrasi, merupakan metode penyampaian bahan pelajaran dengan cara memeragakan atau mempertunjukkan pada siswa suatu proses yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari.

- 5) Metode sosiodrama, merupakan metode penyampaian bahan pelajaran dengan mempertunjukkan materi yang berkaitan dengan kehidupan sosial maupun budaya.
- 6) Metode eksperimen, merupakan metode penyampaian materi dengan cara melakukan percobaan mengenai sesuatu yang sedang dipelajari.
- 7) Metode tugas dan resitasi, merupakan metode penyampaian materi dengan cara memberikan tugas agar siswa melakukan kegiatan belajar.
- 8) Metode karyawisata, merupakan metode penyampaian materi yang dilakukan dengan cara mengunjungi atau meninjau langsung suatu objek tertentu.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat diketahui bahwa banyak metode mengajar yang dapat dipilih oleh guru untuk diterapkan dalam proses pembelajaran. Guru hendaknya memiliki kemampuan untuk menentukan metode mengajar yang tepat untuk digunakan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

c. Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Mengajar

Metode mengajar yang dapat dipilih oleh guru banyak jenisnya, namun tidak ada metode mengajar yang dianggap paling baik untuk diterapkan. Semua metode belajar akan menjadi metode belajar yang paling baik dan tepat jika penerapannya mempertimbangkan situasi dan kondisi yang ada. Terdapat berbagai faktor yang perlu

diperhatikan oleh guru ketika memilih suatu metode mengajar untuk diterapkan. Menurut Winarno dalam Janawi (2013:120) pemilihan metode mengajar harus mempertimbangkan hal hal berikut ini :

- 1) Tujuan dengan berbagai jenis dan fungsinya
- 2) Anak didik dengan berbagai tingkat kematangan
- 3) Situasi dengan berbagai keadaannya
- 4) Fasilitas dengan berbagai kualitas dan kuantitasnya
- 5) Pribadi guru serta kemampuan profesinya yang berbeda-beda

Menurut Jamil Suprihatin (2013:284) pemilihan metode mengajar dipengaruhi faktor sebagai berikut :

- 1) Tujuan yang berbeda-beda dari masing-masing materi
- 2) Perbedaan latar belakang individu
- 3) Perbedaan situasi dan kondisi di mana pendidikan berlangsung
- 4) Perbedaan pribadi dan kemampuan guru
- 5) Perbedaan fasilitas

Pendapat lain dari Jumanta Hamdayana (2016:95-97), faktor-faktor yang harus diperhatikan guru sebagai pertimbangan dalam memilih metode mengajar adalah :

- 1) Tujuan yang hendak dicapai
- 2) Keadaan siswa
- 3) Bahan pengajaran
- 4) Situasi belajar mengajar
- 5) Fasilitas yang tersedia
- 6) Guru
- 7) Kelebihan dan kekurangan dari tiap metode

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, terdapat berbagai faktor yang harus diperhatikan oleh guru ketika memilih metode mengajar. Setiap mata pelajaran memiliki tujuan yang berbeda-beda. Situasi yang dialami dan fasilitas yang tersedia juga berbeda-beda. Kemampuan guru dan siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran

juga memiliki perbedaan. Guru dituntut memahami situasi dan berbagai perbedaan yang ada, sehingga metode yang dipilih dapat menjadi metode yang tepat. Metode yang tepat akan membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran.

d. Indikator Metode Mengajar

Dalam menyampaikan materi, banyak metode mengajar yang dapat dipilih oleh guru. penggunaan metode mengajar yang tepat akan membuat siswa menjadi lebih mudah menangkap dan memahami materi yang disampaikan sehingga hasil belajar yang dicapai dapat lebih optimal. Menurut Jamil Suprihatin (2013:282) metode mengajar yang baik dapat dilihat dari :

- 1) Kesesuaian dengan tujuan, karakteristik materi, dan karakteristik siswa
- 2) Bersifat luwes, fleksibel, artinya dapat dipadupadankan dengan metode-metode lain untuk mewujudkan tujuan pembelajaran
- 3) Memiliki fungsi untuk menyatukan teori dengan praktik sehingga mampu mengantarkan siswa pada pemahaman materi dan kemampuan praktis
- 4) Penggunaannya dapat mengembangkan materi
- 5) Memberikan kesempatan pada siswa untuk ikut aktif di dalam kelas.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dikatakan bahwa metode mengajar yang baik adalah metode yang memperhatikan tujuan pembelajaran, karakteristik materi yang akan dipelajari, dan karakteristik siswa yang mengikuti proses pembelajaran. Metode akan lebih baik jika bervariasi sehingga pembelajaran tidak monoton. Metode yang baik dapat menyatukan teori dan praktek sehingga siswa

tidak hanya dapat memahami teori namun juga mampu mempraktekkan apa yang dipelajarinya. Penggunaan metode dapat digunakan untuk mengembangkan materi yang sedang dipelajari dan dapat membuat siswa menjadi aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Menurut Nunuk Suryani dan Leo Agung S (2012:29), prinsip mengajar yang baik dapat dilihat dari :

1) Motivasi

Dalam menggunakan metode mengajar, guru hendaknya memilih metode yang mampu membangkitkan motivasi belajar siswa. Metode yang membangkitkan motivasi dapat dilakukan dengan cara membuat variasi belajar, melakukan pengulangan materi, dan memberikan pertanyaan pada siswa seputar materi yang disampaikan.

2) Individualitas

Kemampuan yang dimiliki setiap siswa berbeda-beda. Dengan metode mengajar yang tepat, memungkinkan semua siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru.

3) Kooperasi dan kompetisi

Dalam belajar, tidak semua persoalan dapat dipecahkan sendiri. Adanya kerjasama kelompok yang dilakukan oleh siswa tidak hanya membawa hasil belajar yang lebih optimal, tetapi juga

menambah ketrampilan, meningkatkan toleransi, kepekaan sosial, dan gotong royong.

4) Korelasi dan integrasi

Dalam kegiatan pembelajaran, apa yang sudah dipelajari siswa terkadang tidak tahan lama dalam ingatannya. Dengan menghubungkan bahan pelajaran dan kehidupan nyata, akan membuat siswa menjadi lebih mudah mengingat materi yang dipelajari.

5) Aplikasi dan transformasi

Aplikasi dan transformasi atau pemakaian dan pemindahan dapat dilakukan dengan melakukan kegiatan diskusi, sehingga siswa dapat menyampaikan pengetahuan yang dimiliki kepada temannya. Dalam kegiatan pembelajaran akan membuat ingatan siswa pada materi yang disampaikan lebih tahan lama.

Daryanto (2010:168) mengemukakan prinsip mengajar yang baik, yaitu :

1) Perhatian

Guru yang mengajar hendaknya mampu membangkitkan perhatian siswa pada pelajaran yang sedang disajikan. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk merangsang timbulnya perhatian siswa adalah dengan menerapkan metode mengajar yang menarik sehingga siswa tidak merasa bosan. Perhatian yang tinggi pada saat

proses belajar akan membuat siswa menjadi lebih memahami materi pelajaran yang sedang disampaikan.

2) Aktivitas

Pada saat mengajar, guru diharapkan mampu menimbulkan aktivitas belajar siswa. Siswa yang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran akan membuat siswa memiliki ilmu pengetahuan yang lebih baik.

3) Apersepsi

Apersepsi dari guru akan membuat siswa memperoleh pengetahuan yang lebih luas lagi mengenai ilmu yang diperoleh. Apersepsi juga akan membuat siswa lebih memperhatikan penjelasan guru karena mengetahui pentingnya pembelajaran yang diikuti.

4) Peragaan

Mengajar dengan memberikan peragaan atau media yang tepat akan lebih merangsang siswa dalam berpikir dan memahami materi.

5) Repetisi

Ketika guru menjelaskan suatu materi pelajaran, hendaknya diberikan pengulangan agar siswa menjadi lebih paham dan tidak mudah lupa.

6) Korelasi

Guru dalam mengajar harus memperhatikan hubungan antar setiap mata pelajaran.

7) Konsentrasi

Guru hendaknya mengajar pelajaran dengan terkonsentrasi dan tidak terpecah-pecah sehingga perhatian siswa menjadi lebih optimal.

8) Sosialisasi

Pada saat mengajar, sesekali guru perlu memberikan kesempatan siswa untuk bekerja sama dengan siswa lain karena bekerja dalam kelompok dapat meningkatkan cara berpikir yang lebih baik dan benar.

9) Individualisasi

Guru harus dapat memahami perbedaan siswa dalam memahami materi sehingga siswa akan mampu belajar dengan baik.

10) Evaluasi

Dalam mengajar, guru perlu memberikan evaluasi. Evaluasi selain dapat memberikan gambaran kemajuan siswa dan prestasinya, juga dapat dijadikan sebagai motivasi dalam belajar.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa metode mengajar yang baik dapat diukur melalui beberapa indikator, yaitu siswa mudah memahami materi, membuat siswa aktif, metode yang digunakan bervariasi, dapat menarik perhatian siswa, adanya apersepsi, adanya kesempatan untuk bekerja sama dengan siswa lain, dan adanya evaluasi pada akhir kegiatan belajar mengajar.

e. Peran Metode Mengajar Pada Hasil Belajar

Guru merupakan orang yang berperan dalam menyampaikan ilmu pengetahuan pada siswa. Cara yang dipilih guru untuk menyampaikan materi akan berpengaruh pada tingkat pemahaman siswa. Oemar Hamalik (2012:63) menjelaskan bahwa “materi belajar yang baik belum tentu dapat memberikan hasil belajar yang baik jika pemilihan metode mengajar tidak sesuai dengan materi tersebut”. Pemilihan metode mengajar yang disesuaikan dengan materi pelajaran dapat memberikan hasil belajar yang baik dan tujuan dari proses pembelajaran dapat tercapai.

Menurut Ahmad Susanto (2013:17), “keberhasilan siswa dalam belajar tergantung pada penyajian materi. Model penyajian materi yang menyenangkan, tidak membosankan, menarik, dan mudah dimengerti oleh siswa tentunya berpengaruh secara positif terhadap keberhasilan siswa.”.

Metode mengajar yang menarik dan tidak membosankan dapat membuat siswa menjadi lebih memahami materi yang disampaikan sehingga akan berpengaruh positif pada hasil belajar yang didapat siswa.

Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa (2013:34) mengemukakan bahwa,

“saat anak belajar di sekolah, faktor guru dan cara mengajarnya merupakan faktor yang penting. Sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru, dan bagaimana cara guru mengajarkan pengetahuan tersebut kepada peserta didiknya turut menentukan hasil belajar yang akan dicapai.”

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, metode mengajar memegang peranan penting dalam menentukan hasil belajar yang

diperoleh siswa. Guru yang mampu memilih metode mengajar yang tepat, sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran, menyenangkan dan tidak membosankan akan membuat siswa lebih mudah dalam memahami materi pelajaran. Pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari juga akan membawa dampak pada hasil belajar yang diperoleh. Siswa yang dapat memahami materi pelajaran dengan baik akan memperoleh hasil belajar yang optimal, dan sebaliknya. Siswa yang kurang mampu memahami materi pelajaran akan memperoleh hasil belajar yang tidak optimal.

B. Penelitian yang Relevan

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Eka Ayu Lestari (2014) dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Keadaan Ekonomi Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta” dengan jumlah responden sebanyak 55 siswa. Penelitian yang relevan ini merupakan penelitian *ex post facto* dengan teknik analisis data, yaitu analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda. Hasil dari penelitian yang relevan ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta dengan harga r sebesar 0,802 dan r^2 sebesar 0,643 dan harga t_{hitung} 9,761 pada taraf signifikansi 5%. Persamaan dalam penelitian yang relevan dengan penelitian yang telah dilakukan adalah mengenai jenis penelitian yaitu penelitian *ex post facto*, dan

variabel yang digunakan, yakni motivasi belajar sebagai variabel bebas dan hasil belajar sebagai variabel terikat. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan yakni mengenai waktu dan tempat pelaksanaan penelitian serta subjek yang diteliti.

- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Edi Waluyo (2013) dengan judul “Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Sleman” dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 40 siswa. penelitian yang relevan ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan hasil bahwa motivasi belajar siswa memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil siswa. Hasil Uji-t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2.233 dengan sig. sebesar 0,003 ($p < 0,05$). Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan terletak pada variabel yang digunakan, yakni motivasi belajar sebagai variabel bebas dan hasil belajar sebagai variabel terikat. Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan yakni mengenai waktu dan tempat pelaksanaan penelitian serta subjek yang diteliti.
- 3) Penelitian yang dilakukan oleh Erfiana Restya Rahmawati (2015) dengan judul “Pengaruh Minat Belajar dan Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Mata Pelajaran Ekonomi Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015” dengan jumlah sampel 100 siswa. penelitian yang relevan

ini merupakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif dengan hasil terdapat pengaruh yang signifikan antara metode mengajar guru terhadap hasil belajar dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,158 dengan nilai signifikansi 0,033. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan terletak pada variabel yang digunakan, yakni metode mengajar sebagai variabel bebas. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan yakni mengenai jenis, waktu dan tempat pelaksanaan penelitian serta subjek yang diteliti.

C. Kerangka Pikir

1. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa

Belajar merupakan perubahan tingkah laku pada diri manusia sebagai hasil dari pengalaman yang diperoleh melalui interaksi dengan lingkungannya. Seorang siswa dikatakan memperoleh hasil belajar yang optimal jika mampu menguasai sedikitnya 76% materi pelajaran yang dipelajari. Pada kenyataannya, hasil belajar yang diperoleh siswa berbeda-beda. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi perolehan hasil belajar siswa, yakni faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik.

Faktor intrinsik adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri. Salah satu faktor intrinsik adalah motivasi. Motivasi merupakan adanya suatu dorongan seseorang untuk melakukan kegiatan dalam rangka mencapai tujuan. Motivasi dapat menjadi daya penggerak, memberi semangat, dan menambah gairah dalam kegiatan belajar

sehingga siswa yang memiliki motivasi tinggi akan mempunyai energi yang banyak dalam mengikuti kegiatan belajar.

2. Pengaruh metode mengajar terhadap hasil belajar siswa

Hasil belajar yang diperoleh siswa juga dipengaruhi oleh faktor eksternal. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa. Salah Satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah metode mengajar guru. Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan timbal balik antara siswa dan guru. Guru memegang peranan penting dalam keberhasilan siswa. Guru merupakan seseorang yang berperan untuk memberikan atau mentransferkan ilmu pengetahuan bagi siswa. Metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar akan menentukan seberapa besar pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Guru yang mampu memilih metode mengajar yang tepat membuat siswa lebih mudah dalam memahami materi pelajaran sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar optimal.

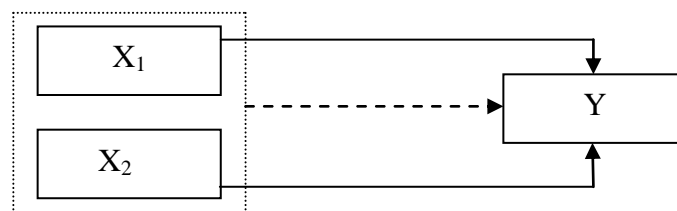
3. Pengaruh motivasi belajar dan metode mengajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa

Motivasi belajar dan metode mengajar merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah, terkadang siswa merasa malas, bosan, dan tidak bersemangat. Motivasi belajar memegang peranan penting bagi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah. Motivasi belajar dapat menjadi daya penggerak dalam diri siswa dan memberi gairah,

semangat, serta rasa senang pada siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan lebih bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran.

Kegiatan belajar mengajar di sekolah juga tidak terlepas dari interaksi antara guru dan siswa. Penggunaan metode mengajar yang tepat akan membuat siswa menjadi lebih paham terhadap materi yang disampaikan. Motivasi belajar yang tinggi dan penggunaan metode mengajar oleh guru yang tepat dapat mendorong siswa dalam memusatkan perhatiannya pada proses pembelajaran, sehingga hasil belajar yang diperoleh dapat lebih optimal.

D. Paradigma Penelitian



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan :

X_1 : Motivasi Belajar

X_2 : Metode Mengajar

Y : Hasil Belajar

—→ : Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat

- - - → : Pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran standar kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan di SMK Muhammadiyah 1 Wates.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan metode mengajar terhadap hasil belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran standar kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan di SMK Muhammadiyah 1 Wates.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi dan metode mengajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran standar kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan di SMK Muhammadiyah 1 Wates.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk pada jenis penelitian *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* merupakan penelitian yang meneliti hubungan sebab dan akibat dari suatu peristiwa yang telah terjadi tanpa diberi perlakuan tertentu dari peneliti.

Bila dilihat dari pendekatannya, maka pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang menganalisis data melalui analisis statistik dan penyajian informasi berupa angka-angka.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Wates, pada Program Keahlian Administrasi Perkantoran. SMK Muhammadiyah 1 Wates beralamat di Jalan Gadingan, Wates, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Juni-Juli tahun 2017.

C. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini, terdapat dua variabel yang digunakan. Variabel tersebut terdiri dari dua variabel bebas (*independent variable*) dan satu variabel terikat (*dependent variable*). Berikut ini merupakan rincian variabel yang digunakan :

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel penyebab atau variabel yang keberadaannya dapat mempengaruhi variabel lain. Terdapat dua variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu motivasi belajar dan metode mengajar.

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel bebas atau merupakan variabel akibat dari variabel bebas. Terdapat satu variabel terikat dalam penelitian ini, yaitu hasil belajar siswa pada standar kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Hasil Belajar (Y)

Hasil belajar merupakan perubahan yang ada pada segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik sebagai akibat dari pengalaman ketika melakukan proses belajar dalam kurun waktu tertentu. Standar kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan yang diajarkan pada kelas X masih berupa teori-teori dasar mengenai kearsipan sehingga dalam penelitian ini, hasil belajar siswa yang digunakan adalah hasil belajar pada ranah kognitif yang diukur melalui perolehan nilai Ulangan Akhir Semester (UAS). Pemilihan penggunaan nilai Ulangan Akhir Semester

dikarenakan UAS sudah mencakup semua Kompetensi Dasar yang diajarkan.

2. Motivasi Belajar (X_1)

Motivasi belajar adalah adanya dorongan pada diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar agar dapat memperoleh tingkat keberhasilan belajar yang optimal. Dalam penelitian ini, motivasi belajar dapat diukur melalui beberapa indikator, yaitu adanya kualitas keterlibatan aktif siswa, keuletan dalam mengerjakan tugas yang sulit, ketekunan dalam menghadapi tugas, adanya kemandirian dalam belajar, merasa bosan mendapat tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapat, senang memecahkan masalah dalam soal, dan memiliki pilihan dalam mengerjakan tugas.

3. Metode Mengajar (X_2)

Metode mengajar adalah teknik/cara penyajian yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan bahan pelajaran sehingga pelajaran tersebut dapat ditangkap, dipahami, dan digunakan oleh siswa dengan baik. Metode mengajar dalam penelitian ini diukur melalui beberapa indikator, yaitu siswa mudah memahami materi, membuat siswa aktif, metode bervariasi, dapat menarik perhatian siswa, adanya apersepsi, adanya kesempatan untuk bekerja sama dengan siswa lain, dan adanya evaluasi pada akhir kegiatan belajar mengajar.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 1 Wates, yang terdiri atas 4 kelas dengan jumlah siswa 80 siswa. Berikut merupakan tabel populasi yang diteliti :

Tabel 4. Daftar Populasi Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X AP 1	20
2	X AP 2	20
3	X AP 3	20
4	X AP 4	20
Total		80

2. Sampel Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian populasi yaitu mengambil semua populasi sebagai responden. Responden dalam penelitian ini terdiri dari seluruh siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates berjumlah 80 siswa.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Penyebaran Angket/Kuesioner

Penyebaran angket atau kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Dalam penelitian ini, angket yang digunakan adalah angket tertutup dengan jumlah item dan alternatif jawaban sudah ditentukan sehingga responden tinggal memilih jawaban yang tersedia sesuai dengan kenyataan yang terjadi atau yang dialami.

Penyebaran kuesioner atau angket bertujuan untuk mengukur variabel motivasi belajar dan metode mengajar guru.

2. Analisis Dokumentasi

Analisis dokumentasi digunakan untuk menganalisis data yang berasal dari dokumen. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang diperoleh adalah data hasil belajar siswa kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates yang berupa nilai Ulangan Akhir Semester (UAS).

G. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran. Instrumen dalam penelitian yaitu angket yang menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk menentukan respon seseorang terhadap pertanyaan atau pernyataan yang disediakan mulai dari sangat negatif sampai dengan sangat positif. Penelitian ini menggunakan 4 skala pengukuran, yaitu SL (Selalu), SR (sering), Kadang-kadang (KD), dan TP(Tidak pernah). Skala pengukuran 4 digunakan agar jawaban yang diperoleh dapat lebih maksimal dalam mengungkapkan perbedaan sikap responden. Berikut merupakan alternatif jawaban beserta skor untuk pernyataan positif dan negatif:

Tabel 5. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk pernyataan	
	Positif	Negatif
SL (Selalu)	4	1
SR (Sering)	3	2
KD (Kadang-kadang)	2	3
TP (Tidak Pernah)	1	4

Kisi-kisi instrumen disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel. Kisi-kisi instrumen variabel motivasi belajar (X_1) terdiri dari 8 indikator. Indikator yang digunakan kemudian dijadikan dasar untuk menyusun 29 butir pernyataan variabel motivasi belajar (X_1) yang terdiri dari 28 butir pernyataan positif dan 1 butir pernyataan negatif. Kisi-kisi instrumen variabel motivasi belajar (X_1) dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Nomor soal	Jumlah
Motivasi belajar	1. Keterlibatan aktif siswa	1,2,3,4	4
	2. Keuletan dalam mengerjakan tugas yang sulit	5,6,7,8	4
	3. Ketekunan dalam menghadapi tugas	9,10,11,12,13	5
	4. Adanya Kemandirian dalam belajar	14,15,16,17,18	5
	5. Merasa bosan mendapat tugas yang rutin	19,20	2
	6. Dapat mempertahankan pendapat	21,22,23,24	4
	7. Senang memecahkan masalah dalam soal	25,26	2
	8. Memiliki pilihan dalam mengerjakan tugas	27, 28*, 29	2
Jumlah :			29

Keterangan: *butir pernyataan negatif

Kisi-kisi instrumen juga digunakan sebagai pedoman dalam menyusun angket/kuesioner untuk mengukur variabel metode mengajar (X_2). Kisi-kisi instrumen metode mengajar (X_2) terdiri dari 18 butir pernyataan yang terdiri dari 15 butir pernyataan positif dan 3 butir

pernyataan negatif. Kisi-kisi instrumen variabel metode mengajar disajikan dalam tabel 7.

Tabel 7. Kisi-kisi Instrumen Metode Mengajar

Variabel	Indikator	Nomor soal	Jumlah
Metode mengajar	1. Siswa mudah memahami materi pelajaran	1, 2, 3	3
	2. Membuat siswa menjadi aktif	4, 5, 6	3
	3. Metode yang digunakan bervariasi	7, 8, 9*	3
	4. Menarik perhatian siswa	10, 11*	2
	5. Adanya apersepsi	12, 13	2
	6. Adanya kesempatan bekerja sama dengan siswa lain	14, 15	2
	7. Evaluasi pada akhir pelajaran	16, 17, 18	3
Jumlah :			18

Keterangan : *butir pertanyaan negatif

H. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan sebelum instrumen digunakan untuk mengukur suatu variabel dalam penelitian. Uji coba instrumen bertujuan untuk mengetahui nilai validitas dan nilai reliabilitas dari instrumen sehingga akan diketahui kelayakan instrumen yang digunakan dalam penelitian. Uji coba instrumen dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran pada 30 siswa. Alasan memilih SMK Muhammadiyah 2 Moyudan sebagai tempat uji coba instrumen karena memiliki karakteristik yang hampir sama dengan SMK Muhammadiyah 1 Wates, yakni keduanya merupakan SMK swasta kelompok bisnis dan manajemen dengan kurikulum KTSP dan memiliki kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan atau kelayakan dari suatu instrumen yang digunakan dalam penelitian. Sebuah instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat mengukur dengan tepat apa yang hendak diukur. Instrumen yang valid akan menghasilkan data yang valid pula. Uji validitas dapat diukur menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Carl Pearson. Berikut ini merupakan rumus korelasi *product moment* :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y
 $\sum X$ = jumlah skor butir
 $\sum Y$ = jumlah skor total
 $\sum XY$ = jumlah perkalian antara skor X dan skor Y
 $\sum X^2$ = jumlah kuadrat dari skor butir
 $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat dari skor total
 N = jumlah responden

(Suharsimi Arikunto, 2015: 87)

Kevalidan butir instrumen didasarkan pada nilai r_{hitung} dengan taraf signifikansi 5%. Apabila r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa butir item pernyataan tersebut valid dan layak digunakan. Apabila r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} , maka butir item pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid. Perhitungan uji validitas pada penelitian ini menggunakan bantuan program komputer *SPSS for Windows* versi 22.0.

Berdasarkan hasil uji coba instrumen pada 30 siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan dan penghitungan validitas menggunakan bantuan *SPSS for Windows* versi 22.0, diperoleh data sebanyak 1 butir pernyataan pada variabel motivasi belajar (X_1) dan 3 butir pernyataan pada variabel metode mengajar (X_2) dinyatakan tidak valid. Butir pernyataan yang tidak valid ditampilkan pada tabel 8.

Tabel 8. Butir Pernyataan yang Tidak Valid

Variabel	Jumlah butir awal	Nomor tidak valid	Jumlah butir tidak valid	Jumlah butir valid
Motivasi Belajar (X_1)	29	28	1	28
Metode mengajar (X_2)	18	6, 9, 11	3	15

Sumber : data primer yang diolah, 2017

Butir pernyataan yang tidak valid kemudian dinyatakan gugur dan tidak diikutsertakan ke dalam angket yang digunakan untuk pengambilan data. Berdasarkan hasil penghitungan, maka jumlah pernyataan yang digunakan untuk mengungkap variabel motivasi belajar yakni sebanyak 28 butir, sedangkan jumlah pernyataan yang digunakan untuk mengungkap variabel metode mengajar yakni 15 butir.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keajegan atau konsistensi suatu instrumen. Suatu instrumen penelitian dikatakan memiliki nilai reliabilitas yang tinggi apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam pengukuran. Reliabilitas instrumen penelitian ini menggunakan rumus *Alpha*. Rumus *Alpha*

digunakan karena menggunakan skala *Likert* dengan interval skor 1 sampai 4. Berikut ini merupakan rumus *Alpha* yang digunakan :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_t^2 = Varians total

(Suharsimi Arikunto, 2015: 122)

Untuk mengetahui suatu tes reliabel atau tidak dapat dilihat dengan cara mengkonsultasikan nilai koefisien *alpha* (r_{11}) dengan pedoman pada nilai koefisien reliabilitas korelasi yang ada pada tabel.

Tabel 9. Pedoman Pengkategorian Nilai Koefisien Korelasi

Interval koefisien korelasi	Tingkat hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Cukup
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat tinggi

(Sugiyono, 2011: 184)

Berdasarkan penghitungan reliabilitas menggunakan rumus *Alpha* pada variabel motivasi belajar dan metode mengajar, diperoleh hasil reliabilitas motivasi belajar sebesar 0,931 dan hasil reliabilitas metode mengajar sebesar 0,912 yang ditampilkan pada tabel 10.

Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Reliabilitas	Interpretasi
1.	Motivasi Belajar (X_1)	0,931	Sangat Tinggi
2.	Metode Mengajar (X_2)	0,912	Sangat Tinggi

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai *alpha* lebih besar atau sama dengan 0,600. Suatu instrumen dikatakan tidak reliabel jika nilai *alpha* kurang dari 0,600. Hasil penghitungan menunjukkan nilai reliabilitas pada kedua variabel (r_{11}) $\geq 0,600$ sehingga kedua variabel tersebut dinyatakan reliabel dengan tingkat reliabilitas sangat tinggi.

I. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi data

Data yang diperoleh di lapangan, yaitu data motivasi belajar dan metode mengajar (variabel bebas) serta hasil belajar (variabel terikat) akan dianalisis menggunakan pendekatan kuantitatif. Deskripsi data yang dianalisis meliputi *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), *Standar Deviasi* (SD), Tabel Distribusi Frekuensi, Histogram, Tabel Nilai Kecenderungan Variabel, dan *Pie Chart*. Penghitungan dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS *for Windows* versi 22.0.

1) *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo)

Mean (M) merupakan nilai rata-rata suatu data yang dapat mewakili suatu himpunan data. *Mean* (M) dapat dihitung menggunakan rumus :

$$Mean = \bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan :

\bar{x} = mean/rata-rata

$\sum x_i$ = jumlah skor

n = jumlah data

Median (Me) merupakan nilai tengah dari suatu data apabila data tersebut disusunurut menurut besarnya data. Nilai *Median* (Me) dapat dihitung menggunakan rumus :

$$Median = b + p \left[\frac{1/2n - F}{f} \right]$$

Keterangan :

b = batas bawah kelas median, yaitu kelas dimana median akan terletak

p = panjang kelas median

n = banyaknya data

F = jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = frekuensi kelas median

Modus (Mo) merupakan nilai data yang sering muncul atau nilai data dengan frekuensi terbesar, yang dapat dihitung menggunakan rumus :

$$Modus = b + p \left[\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right]$$

Keterangan :

b = batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = panjang kelas interval dengan frekuensi terbanyak

n = banyaknya data

b_1 = frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat

b_2 = frekuensi pada kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya.

2) Standar Deviasi (SD)

Standar Deviasi (SD) adalah suatu ukuran variasi yang paling sering digunakan. *Standar Deviasi* (SD) dapat dihitung menggunakan rumus :

$$S = \frac{\sqrt{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}}{n - 1}$$

Keterangan :

S = standar deviasi

x_i = nilai x ke i

\bar{x} = rata-rata

n = jumlah sampel

3) Tabel Distribusi Frekuensi

Tabel distribusi frekuensi disusun karena jumlah data yang akan disajikan cukup banyak, sehingga jika disajikan dengan table biasa menjadi tidak efisien dan kurang komunikatif. Tabel distribusi frekuensi dapat disusun dengan langkah-langkah berikut ini :

a. Menentukan jumlah kelas interval

Jumlah kelas interval dapat dihitung menggunakan rumus *Sturges*

Rule berikut ini :

$$K = 1 + 3,3.\log n$$

Keterangan :

K = jumlah kelas interval

n = jumlah data

Log = logaritma

b. Menghitung rentang kelas

Rentang kelas dapat dihitung menggunakan rumus :

$$R = X_t - X_r$$

Keterangan :

R = Rentang

X_t = data dengan skor tertinggi

X_r = data dengan skor terendah

c. Menentukan panjang kelas

Untuk menghitung panjang kelas dapat menggunakan rumus :

$$I = \frac{\text{Rentang}}{\text{jumlah kelas}}$$

4) Histogram/ Grafik Batang

Histogram atau grafik batang dibuat berdasarkan data yang telah ditampilkan pada tabel distribusi frekuensi. Histogram digunakan untuk menampilkan distribusi frekuensi setiap variabel dalam bentuk grafik.

5) Tabel Nilai Kecenderungan Variabel

Skor yang diperoleh masing-masing variabel kemudian dikategorikan menggunakan pedoman kecenderungan variabel. Pedoman nilai kecenderungan variabel motivasi belajar dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11. Tabel Nilai Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar

Interval	Kategori
$X < (M_i - 1,5.S_{di})$	Sangat Rendah
$(M_i - 1,5.S_{di}) \leq X < M_i$	Rendah
$M_i \leq X < (M_i + 1,5.S_{di})$	Tinggi
$(M_i + 1,5.S_{di}) \leq X$	Sangat Tinggi

(Djemari Mardapi, 2008: 123)

Keterangan :
 X : skor responden
 Mi : nilai rata-rata ideal
 $\frac{1}{2}(\text{skor ideal tertinggi-skor ideal terendah})$
 Sdi : Standar Deviasi ideal
 $\frac{1}{6}(\text{skor ideal tertinggi-skor ideal terendah})$

Pengkategorian kecenderungan variabel juga digunakan untuk mengkategorikan variabel metode mengajar. Pedoman dalam menyusun kategori pada variabel metode mengajar dapat dilihat pada tabel.

Tabel 12. Tabel Nilai Kecenderungan Variabel Metode Mengajar

Interval	Kategori
$X \geq (Mean + 1,5.Sdi)$	Sangat tepat
$(Mean+0.5Sdi) \leq X < (Mean+1.5Sdi)$	Tepat
$(Mean-0.5Sdi) \leq X < (Mean+0.5Sdi)$	Cukup
$(Mean-1.5Sdi) \leq X < (Mean-0.5Sdi)$	Kurang tepat
$X < (Mean - 1,5.Sdi)$	Sangat kurang tepat

(Suprian AS. 2005:82)

Keterangan :
 X : Skor Responden
 Mean : Nilai rata-rata

6) Pie Chart

Pie Chart dibuat berdasarkan nilai kecenderungan variabel yang telah ditampilkan dalam tabel nilai kecenderungan variabel..

2. Pengujian Prasyarat Analisis

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik. Sebelum melakukan analisis statistik, perlu diadakan uji prasyarat analisis. Uji prasyarat analisis digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan dari variabel yang akan diteliti. Adapun uji

prasyarat analisis yang dilakukan meliputi uji linieritas dan uji multikolinieritas.

1) Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linier atau tidak. Uji linieritas dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

F_{reg} = harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} = rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = rerata kuadrat residu

Hasil perhitungan F_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan F_{tabel} . Jika nilai F_{hitung} yang diperoleh lebih kecil dari nilai F_{tabel} , maka dapat dikatakan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linier. Jika nilai F_{hitung} yang diperoleh lebih besar atau sama dengan dari nilai F_{tabel} , maka dapat dikatakan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang tidak linier.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas. Pada penelitian ini, uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya

hubungan antara variabel motivasi belajar dan metode mengajar. Uji multikolinieritas dapat dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson berikut ini :

$$r_{x_1x_2} = \frac{N \sum X_1X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{(\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2)(\sum X_2^2 - (\sum X_2)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{x_1x_2}$	= koefisien korelasi antara X_1 dan X_2
$\sum X_1$	= jumlah variabel X_1
$\sum X_2$	= jumlah variabel X_2
$\sum X_1X_2$	= jumlah perkalian antara X_1 dan X_2
$(\sum X_1)^2$	= jumlah variabel X_1 dikuadratkan
$(\sum X_2)^2$	= jumlah variabel X_2 dikuadratkan
N	= jumlah responden

Multikoliniertitas terjadi apabila koefisien korelasi antara variabel bebas lebih besar atau sama dengan 0,600. Jika nilai koefisien korelasi antar variabel bebas kurang dari 0,600, maka tidak terjadi multikolinieritas. Apabila terjadi multikolinieritas antar variabel bebas, maka analisis regresi ganda tidak dapat dilanjutkan.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual, atau untuk menguji hipotesis ke-1 dan hipotesis ke-2. Pada penelitian ini, analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar (hipotesis 1) dan menguji pengaruh metode mengajar terhadap hasil belajar (hipotesis 2).

Langkah-langkah yang dilakukan yaitu sebagai berikut :

1) Membuat persamaan garis regresi dengan rumus :

$$Y = aX + K$$

Keterangan :

Y = kriterium
X = prediktor
a = bilangan koefisien prediktor
K = bilangan konstan

2) Mencari koefisien korelasi antara X dan Y dengan rumus berikut ini :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y
 $\sum xy$ = jumlah produk antara x dan y
 $\sum x^2$ = jumlah kuadrat prediktor
 $\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium y

(Sutrisno Hadi, 2004: 4)

Kemudian r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05(5%). Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat sehingga hipotesis yang diajukan dapat diterima. Apabila nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka tidak terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat sehingga hipotesis yang diajukan tidak dapat diterima (ditolak).

- 3) Mencari koefisien determinasi (r^2) antara prediktor X_1 dan X_2 dengan Y . Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r^2_{(1)} = \frac{a_1 \sum x_1 y}{\sum y^2}$$

$$r^2_{(2)} = \frac{a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

Keterangan :

$r^2_{(1,2)}$ = koefisien determinan antara Y dengan X_1 dan X_2

$\sum x_1 y$ = jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\sum x_2 y$ = jumlah produk antara X_2 dengan Y

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriteria Y

(Sugiyono, 2011:183)

Koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y .

- 4) Menguji signifikansi dengan uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi pada taraf kesalahan 5% antara variabel bebas dan variabel terikat.

Uji t dihitung menggunakan rumus :

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai t yang dihitung

r = koefisien korelasi

n = cacah kasus

r^2 = koefisien kuadrat

(Sugiyono, 2011:184)

Apabila nilai t_{hitung} lebih besar atau sama dengan t_{tabel} , maka variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi linier ganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini, analisis regresi linier ganda digunakan untuk menguji pengaruh motivasi belajar dan metode mengajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar standar kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 1 Wates.

Langkah-langkah yang dilakukan yaitu sebagai berikut :

- 1) Membuat persamaan garis regresi dua prediktor. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

Keterangan :

Y = kriterium

X1 = prediktor 1

X2 = prediktor 2

a_1 = bilangan koefisien 1

a_2 = bilangan koefisien 2

K = bilangan konstanta

(Sutrisno Hadi, 2004: 2)

- 2) Mencari koefisien determinasi (R^2) antara X_1 dan X_2 dengan kriterium Y menggunakan rumus :

$$R^2_{y(1,2)} = \frac{a_1 \sum x_1y + a_2 \sum x_2y}{\sum y^2}$$

Keterangan :

$R^2_{y(1,2)}$	= koefisien determinasi antara Y dengan X_1 dan X_2
a_1	= koefisien prediktor 1
a_2	= koefisien prediktor 2
$\sum x_1 y$	= jumlah produk antara X_1 dengan Y
$\sum x_2 y$	= jumlah produk antara X_2 dengan Y
$\sum y^2$	= jumlah kuadrat kriteria Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 25)

Nilai koefisien determinasi yang diperoleh menunjukkan ketepatan regresi untuk menjelaskan variabel terikat (Y) yang diterangkan oleh variabel bebas (X) secara bersama-sama.

3) Menguji signifikansi dengan Uji F, dengan rumus :

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan :

F_{reg}	= harga F garis korelasi
N	= cacah kasus
m	= cacah prediktor
R	= koefisien korelasi

(Sutrisno Hadi, 2004:26)

Uji signifikansi dilakukan untuk mengetahui signifikansi penelitian. F_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 (5%). Apabila hasil F_{hitung} lebih besar atau sama dengan F_{tabel} , maka terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat sehingga hipotesis yang diajukan dapat diterima. Apabila hasil F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} , maka tidak terdapat pengaruh positif

dan signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat sehingga hipotesis yang diajukan tidak dapat diterima (ditolak).

4) Mencari sumbangan relatif

a) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif dilakukan untuk mengetahui perbandingan relatif yang diberikan oleh suatu variabel bebas (prediktor) kepada variabel terikat (kriterium) dengan variabel bebas lain yang diteliti. Sumbangan relatif (SR) dapat dihitung dengan rumus :

$$SR\% = \frac{\alpha \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan :

$SR\%$ = sumbangan relatif suatu prediktor

α = koefisien prediktor

$\sum xy$ = jumlah produk antara X dan Y

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004:42)

b) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif dari setiap variabel bebas (prediktor) terhadap variabel terikat (kriterium), yang dapat dihitung dengan rumus :

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan :

$SE\%$ = sumbangan relatif suatu prediktor

$SR\%$ = sumbangan efektif suatu prediktor

R^2 = koefisien determinasi

(Sutrisno Hadi, 2004:42)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Tempat Penelitian

SMK Muhammadiyah 1 Wates merupakan salah satu SMK swasta yang ada di Kabupaten Kulon Progo. Secara administratif SMK Muhammadiyah 1 Wates terletak di Gadingan RT 41 RW 19 Wates, Kulon Progo, Kode Pos 55611. Lingkungan SMK Muhammadiyah 1 Wates terletak di dekat pusat Kota Wates namun tempatnya agak sedikit masuk ke dalam gang. Adapun keadaan lingkungannya adalah :

1. Sebelah utara : Wilayah RT 42
2. Sebelah selatan : Jalan Provinsi Jogja-Purworejo
3. Sebelah timur : Wilayan Durungan.
4. Sebelah barat : Wilayah RT 39-40, SMK Ma'arif 1 Wates

SMK Muhammadiyah 1 Wates ini menjadi salah satu sekolah favorit yang ada di Kulon Progo. Jumlah siswa yang mendaftar di SMK Muhammadiyah 1 Wates meningkat untuk setiap tahunnya. SMK Muhammadiyah 1 Wates didukung oleh tenaga pengajar sebanyak 51 guru, terdiri dari 17 PNS dan 35 guru honorer. Jumlah karyawan di SMK Muhammadiyah 1 Wates 16 orang termasuk pegawai TU, keamanan, laboratorium, mushola, kantin dan dapur. Pada tahun ajaran 2016/2017 SMK Muhammdiyah 1 Wates memiliki

jumlah Peserta Didik 441 dari kelas X sampai kelas XII. SMK Muhammadiyah 1 Wates juga dilengkapi dengan koneksi *Wi-Fi* untuk mempermudah akses internet.

SMK Muhammadiyah 1 Wates didirikan pada tanggal 16 Januari 1973 berdasarkan putusan Majelis Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan no. 3153/N.594/DIY.73/77 tertanggal 1 September 1997. Semula bernama SMEA Muhammadiyah 1 Wates, karena perkembangan dan perubahan Peraturan Pemerintah beralih nama menjadi SMK Muhammadiyah 1 Wates kelompok bisnis dan manajemen dengan status disamakan berdasarkan keputusan Depdikbud Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah no. 16/C.C7/Kep/MN/1997 tanggal 6 Maret 1997.

Pada tahun 2009 SMK Muhammadiyah 1 Wates telah terakreditasi dengan nilai A, untuk semua program studi yaitu, Akuntansi, Administrasi Perkantoran, dan Pemasaran dengan SK BASN : MK.000148/000149/000150 tanggal 12 Oktober 2009. Pada tahun ajaran 2012/2013 menambah 1 jurusan lagi yaitu Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ). Saat ini SMK Muhammadiyah 1 Wates termasuk salah satu sekolah swasta terbesar kelompok bisnis dan manajemen di Kulon Progo.

SMK Muhammadiyah 1 Wates merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang berada di bawah yayasan Muhammadiyah. Adapun Visi dan Misi SMK Muhammadiyah 1 Wates adalah :

Visi :

Menghasilkan lulusan yang beriman, bertaqwa, profesional dan mandiri serta mampu berkompetisi dalam di era global

Misi :

1. Menegakkkan keyakinan dan tauhid yang Islami berdasarkan tuntunan Al-Quran dan As-Sunnah.
2. Melaksanakan proses belajar mengajar teori dan praktik secara efektif dan efisien dalam rangka mempersiapkan siswa terampil, mandiri, dan produktif.
3. Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang menjunjung tinggi nilai– nilai kedisiplinan, rasa kekeluargaan, solidaritas, berperilaku hidup bersih dan sehat.
4. Menjalin hubungan kerjasama dengan pemangku kepentingan dalam rangka koordinasi dan konsolidasi program dan kegiatan sekolah.

2. Deskripsi Data Penelitian

Pengambilan data dilakukan mulai tanggal 2-8 Juni 2017. Data diperoleh melalui penyebaran angket/kuesioner dan analisis dokumentasi. Penyebaran angket digunakan untuk mengukur variabel motivasi belajar (X_1) dan metode mengajar (X_2). Penyebaran angket/kuesioner dilakukan dengan memasuki semua kelas X Administrasi Perkantoran dan kemudian membagikan angket kepada seluruh siswa dengan jumlah seluruhnya sebanyak 80 siswa. Sebelum

melakukan pengisian angket, siswa diberi penjelasan bahwa angket yang diajukan merupakan angket tentang motivasi belajar dan metode mengajar. Siswa juga diberi penjelasan mengenai tata cara pengisian angket. Analisis dokumentasi digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas X pada standar kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan. Hasil belajar siswa pada penelitian ini diukur melalui perolehan nilai Ulangan Akhir Semester (UAS).

Hasil data yang diperoleh pada masing-masing variabel kemudian disajikan, meliputi skor tertinggi, skor terendah, nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah, (*median*), dan modus, standar deviasi, distribusi, frekuensi, histogram, tabel kecenderungan, dan *pie chart*. Berikut ini merupakan uraian deskripsi untuk setiap variabel penelitian :

a. Variabel Hasil Belajar (Y)

Variabel hasil belajar siswa diukur melalui perolehan nilai Ulangan Akhir Semester (UAS) pada standar kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan bantuan SPSS *for Windows* v.22.0. Setelah dianalisis, diperoleh skor tertinggi sebesar yakni 92 dengan frekuensi sebanyak 1 responden, skor terendah sebesar 50 dengan frekuensi sebanyak 1 responden, harga *Mean* (M) sebesar 72.25, harga *Median* (Me) sebesar 72.00, harga *Modus* (Mo) sebesar 68, dan Standar Deviasi (SD) sebesar 8.784. Data yang telah dianalisis

kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menghitung jumlah kelas interval (K)

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 80 \\ &= 1 + 3,3(1,9031) \\ &= 7,282 \text{ (dibulatkan menjadi 7)} \end{aligned}$$

- 2) Menghitung rentang data (R)

$$\begin{aligned} R &= X_t - X_r \\ &= 92 - 50 \\ &= 42 \end{aligned}$$

- 3) Menghitung panjang kelas (I)

$$\begin{aligned} I &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{42}{7} \\ &= 6 \end{aligned}$$

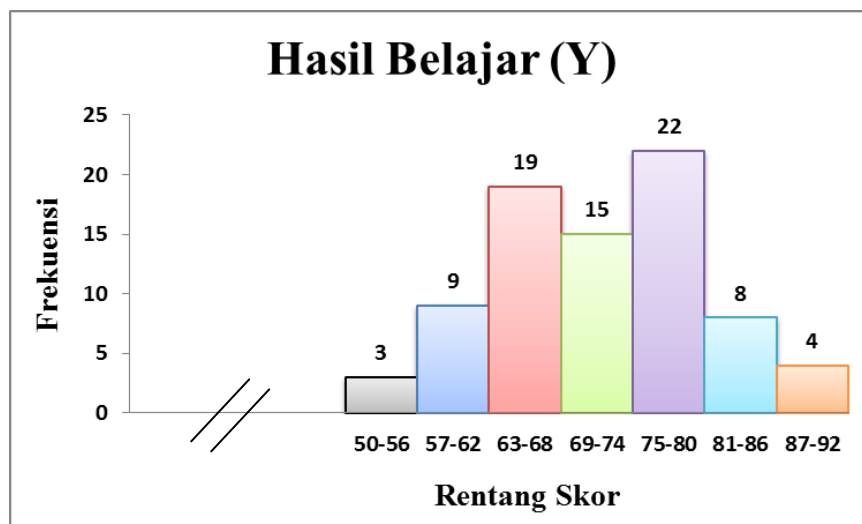
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

No	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
1	50-56	3	3.75
2	57-62	9	11.25
3	63-68	19	23.75
4	69-74	15	18.75
5	75-80	22	27.5
6	81-86	8	10
7	87-92	4	5
Total		80	100

Sumber : data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 13, dapat diketahui terdapat 3 siswa (3.75%) yang berada pada interval skor 50-56, 9 siswa (11.25%) berada pada interval skor 57-62, 19 siswa (23.75%) berada pada interval skor 63-68, 15 siswa (18.75%) berada pada interval skor

69-74, 22 siswa (27.5%) berada pada interval skor 75-80, 8 siswa (10%) berada pada interval skor 81-86, dan 4 siswa (5%) berada pada interval skor 87-92. Tabel distribusi frekuensi kemudian disajikan dalam histogram dalam gambar 2.



Data variabel hasil belajar selanjutnya digolongkan ke dalam tabel kategori kecenderungan variabel berdasarkan perolehan nilai siswa dibandingkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebesar 75. Kategori kecenderungan variabel hasil belajar ditampilkan dalam tabel 14.

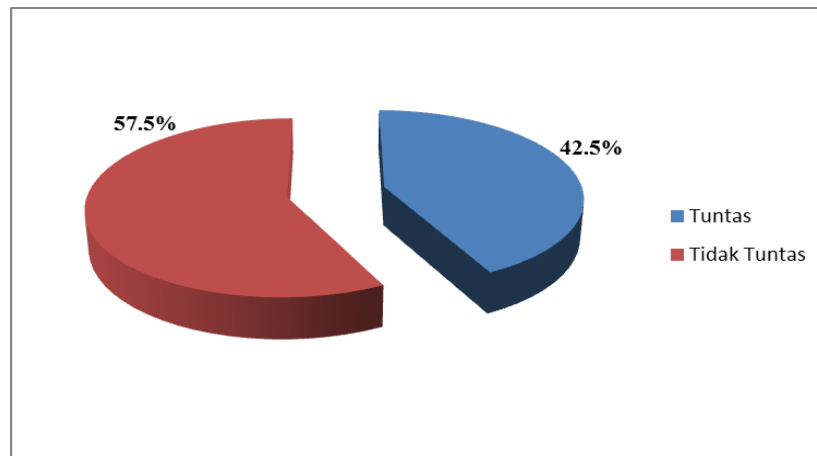
Tabel 14. Kategori Kecenderungan Variabel Hasil Belajar

No	Rentang skor	Kategori	Jumlah siswa	Persentase (%)
1	≤ 75	Tuntas	34	42.5
2	< 75	Tidak Tuntas	46	57.5
Total			80	100

Sumber : data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 14, dapat diketahui siswa dengan hasil belajar lebih dari 75 sebanyak 34 siswa (42.5%) dan berada pada kategori tuntas, sedangkan siswa dengan nilai kurang dari 75 sebanyak 46 siswa (57.5%) dan berada pada kategori tidak tuntas.

Tabel kategori kecenderungan variabel hasil belajar selanjutnya disajikan dalam bentuk *pie chart* pada gambar 3.



Gambar 3. *Pie Chart* Kategori Kecenderungan Hasil Belajar

b. Variabel Motivasi Belajar (X_1)

Pada penelitian ini, variabel motivasi belajar diperoleh melalui penyebaran angket dengan 28 butir pernyataan yang dibagikan kepada seluruh siswa kelas X Administrasi Perkantoran. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS Statistics *For Windows* versi. 22.0.

Dari data yang telah dianalisis, diperoleh skor tertinggi sebesar 84 dengan frekuensi sebanyak 3, dan skor terendah sebesar 57 dengan frekuensi sebanyak 4, harga *Mean* (M) sebesar 67.44, harga *Median* (Me) sebesar 66.50, harga *Modus* (Mo) sebesar 62, dan Standar Deviasi (SD) sebesar 7.376. Data kemudian disajikan tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Menghitung jumlah kelas interval (K)

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 80 \\
 &= 1 + 3,3(1,9031) \\
 &= 7,282 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}
 \end{aligned}$$

2) Menghitung rentang data (R)

$$\begin{aligned}
 R &= X_t - X_r \\
 &= 84 - 57 = 27
 \end{aligned}$$

3) Menghitung panjang kelas (I)

$$\begin{aligned}
 I &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{27}{7} \\
 &= 3,8 \text{ (dibulatkan menjadi 4)}
 \end{aligned}$$

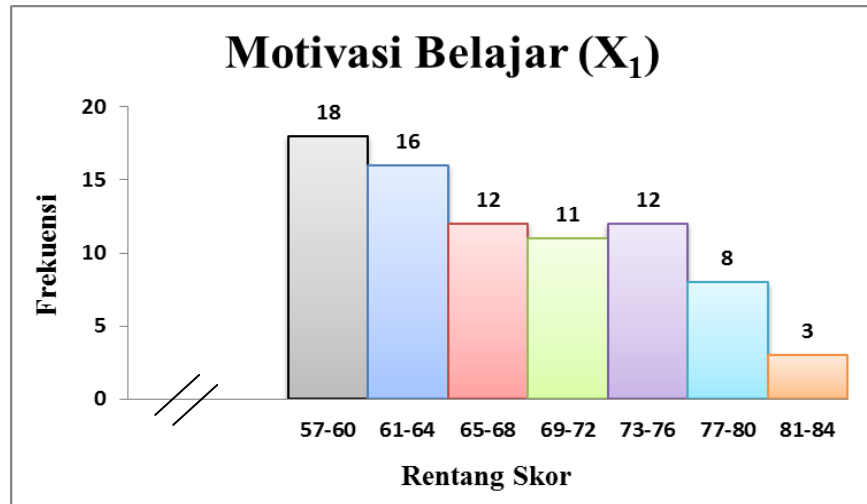
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

No	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
1	57-60	18	22.5
2	61-64	16	20
3	65-68	12	15
4	69-72	11	13.75
5	73-76	12	15
6	77-80	8	10
7	81-84	3	3.75
Total		80	100

Sumber : data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 15, dapat diketahui distribusi frekuensi variabel motivasi belajar terdiri dari 7 kelas interval dengan rentang panjang masing-masing kelas 4. Kelas interval 57-60 terdiri dari 18 siswa (22.5%), kelas interval 61-64 sebanyak 16 siswa (20%), kelas interval 65-68 sebanyak 12 siswa (15%), kelas interval 69-71 sebanyak 11 siswa (13.75%), kelas interval 73-76 sebanyak 12

siswa (15%), kelas interval 77-80 sebanyak 8 siswa (10%), dan kelas interval 81-84 terdiri dari 3 siswa (3.75%). Tabel distribusi frekuensi dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut :



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

Data variabel motivasi belajar kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan variabel dengan langkah –langkah sebagai berikut :

- 1) Mencari *Mean* ideal (M_i)

$$\begin{aligned}
 M_i &= \frac{1}{2} (X_t + X_r) \\
 &= \frac{1}{2} (84 + 57) \\
 &= 70.5 \text{ (dibulatkan menjadi 71)}
 \end{aligned}$$

- 2) Mencari Standar Deviasi Ideal (SD_i)

$$\begin{aligned}
 SD_i &= \frac{1}{6} (X_t - X_r) \\
 &= \frac{1}{6} (84 - 57) \\
 &= 4.5
 \end{aligned}$$

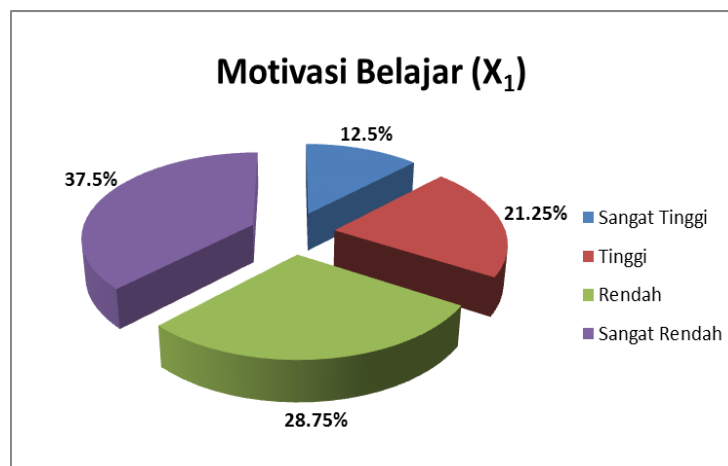
$$\begin{aligned}
 1.5 (SD_i) &= 1.5 (4.5) \\
 &= 6.75 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}
 \end{aligned}$$

Tabel 16. Kategori Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar

No	Rentang skor	Kategori	Jumlah siswa	Persentase (%)
1	78-84	Sangat Tinggi	10	12.5
2	71-77	Tinggi	17	21.25
3	64-70	Rendah	23	28.75
4	57-63	Sangat Rendah	30	37.5
Total			80	100

Sumber : data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 16 diketahui kecenderungan variabel motivasi belajar. Sebanyak 10 siswa (12.5%) memiliki motivasi sangat tinggi dengan rentang skor 78-84, 17 siswa (21.25%) memiliki motivasi tinggi dengan rentang skor 71-77, 23 siswa (28.75%) memiliki motivasi rendah dengan rentang skor 64-70, dan 30 siswa (37.5%) memiliki motivasi sangat rendah dengan rentang skor 57-63. Kecenderungan variabel motivasi belajar ditampilkan dalam bentuk *Pie Chart* pada gambar 5.

Gambar 5. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel 16 dan gambar 5, dapat diketahui bahwa kecenderungan variabel motivasi belajar terdapat pada kategori sangat rendah. Rendahnya motivasi belajar siswa dapat dilihat pada pengisian pernyataan-pernyataan yang ada pada angket penelitian.

Pada variabel motivasi belajar dalam indikator keterlibatan aktif siswa, butir pernyataan yang masih memiliki nilai rendah terdapat pada pernyataan nomor 4 yakni siswa menjawab pertanyaan guru pada saat guru mengajukan pertanyaan, dengan persentase jawaban ditampilkan dalam tabel 17.

Tabel 17. Siswa Menjawab Pertanyaan Pada Saat Guru Mengajukan Pertanyaan

Alternatif Jawaban	Jumlah siswa	Persentase (%)
Selalu (SL)	5	6.25
Sering (SR)	13	16.25
Kadang-Kadang (KD)	55	68.75
Tidak Pernah (TP)	7	8.75
Total	80	100

Sumber : data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 17, dapat diketahui bahwa siswa yang selalu menjawab pertanyaan ketika guru mengajukan pertanyaan sebanyak 5 siswa (6.25%), siswa yang sering menjawab pertanyaan ketika guru mengajukan pertanyaan sebanyak 13 siswa (16.25%), siswa yang kadang-kadang menjawab pertanyaan ketika guru mengajukan pertanyaan sebanyak 55 siswa (68.75%), dan 7 (8.75%) siswa tidak pernah menjawab pertanyaan ketika guru mengajukan pertanyaan.

Pada indikator ulet mengerjakan tugas yang sulit, butir pernyataan yang masih memiliki nilai rendah terdapat pada nomor 5 yakni siswa senang mendapatkan tugas yang sulit. Persentase jawaban siswa senang mendapatkan tugas yang sulit ditampilkan pada tabel 18.

Tabel 18. Siswa Senang Mendapatkan Tugas yang Sulit

Alternatif Jawaban	Jumlah siswa	Persentase (%)
Selalu (SL)	5	6.25
Sering (SR)	17	21.25
Kadang-Kadang (KD)	49	61.25
Tidak Pernah (TP)	9	11.25
Total	80	100

Sumber : data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 18, dapat diketahui bahwa siswa yang selalu senang mendapatkan tugas yang sulit sebanyak 5 siswa (6.25%), siswa yang sering senang mendapatkan tugas yang sulit sebanyak 17 siswa (21.25%), siswa yang kadang-kadang senang mendapatkan tugas yang sulit sebanyak 49 siswa (61.25%), dan 9 (11.25%) siswa tidak pernah senang mendapatkan tugas yang sulit

Pada indikator tekun menghadapi tugas, butir pernyataan yang masih memiliki nilai rendah terdapat pada nomor 11 yakni siswa menyelesaikan tugas tepat waktu. Persentase jawaban siswa menyelesaikan tugas tepat waktu ditampilkan pada tabel 19.

Tabel 19. Siswa Menyelesaikan Tugas Tepat Waktu

Alternatif Jawaban	Jumlah siswa	Persentase (%)
Selalu (SL)	6	7.5
Sering (SR)	27	33.75
Kadang-Kadang (KD)	39	48.75
Tidak Pernah (TP)	8	10
Total	80	100

Sumber : data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 19, dapat diketahui bahwa siswa yang selalu menyelesaikan tugas tepat waktu sebanyak 6 siswa (7.5%), siswa yang sering menyelesaikan tugas tepat waktu sebanyak 27 siswa (33.75%), siswa yang kadang-kadang menyelesaikan tugas

tepat waktu sebanyak 39 siswa (48.75%), dan 8 (10%) siswa tidak pernah menyelesaikan tugas tepat waktu.

Pada indikator adanya kemandirian dalam belajar, butir pernyataan yang masih memiliki nilai rendah terdapat pada nomor 13 yakni siswa memanfaatkan waktu luang untuk belajar. Persentase jawaban siswa memanfaatkan waktu luang untuk belajar ditampilkan pada tabel 20.

Tabel 20. Siswa Memanfaatkan Waktu Luang untuk Belajar

Alternatif Jawaban	Jumlah siswa	Persentase (%)
Selalu (SL)	4	5
Sering (SR)	11	13.75
Kadang-Kadang (KD)	39	48.75
Tidak Pernah (TP)	26	32.5
Total	80	100

Sumber : data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 20, dapat diketahui bahwa siswa yang selalu memanfaatkan waktu luang untuk belajar sebanyak 4 siswa (5%), siswa yang sering memanfaatkan waktu luang untuk belajar sebanyak 11 siswa (13.75%), siswa yang kadang-kadang memanfaatkan waktu luang untuk belajar sebanyak 39 siswa (48.75%), dan 26 (32.5%) siswa tidak pernah memanfaatkan waktu luang untuk belajar.

Pada indikator bosan pada tugas yang rutin, butir pernyataan yang masih memiliki nilai rendah terdapat pada nomor 19 yakni siswa siswa merasa bosan pada tugas yang sama. Persentase jawaban siswa merasa bosan pada tugas yang sama ditampilkan pada tabel 21.

Tabel 21. Siswa Merasa Bosan Pada Tugas yang Sama

Alternatif Jawaban	Jumlah siswa	Persentase (%)
Selalu (SL)	1	1.25
Sering (SR)	24	30
Kadang-Kadang (KD)	33	41.25
Tidak Pernah (TP)	22	27.5
Total	80	100

Sumber : data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 21, dapat diketahui bahwa siswa yang selalu merasa bosan pada tugas yang sama sebanyak 1 siswa (1.25%), siswa yang sering merasa bosan pada tugas yang sama sebanyak 24 siswa (30%), siswa yang kadang-kadang merasa bosan pada tugas yang sama sebanyak 33 siswa (41.25%), dan 22 (27.5%) siswa tidak pernah merasa bosan pada tugas yang sama.

Pada indikator dapat mempertahankan pendapat, butir pernyataan yang masih memiliki nilai rendah terdapat pada nomor 21 yakni siswa menyampaikan gagasan/pendapat pada saat mengikuti proses pembelajaran. Persentase jawaban siswa menyampaikan gagasan/pendapat pada saat mengikuti proses pembelajaran ditampilkan pada tabel 22.

Tabel 22. Siswa Menyampaikan Gagasan/Pendapat Pada Saat Mengikuti Proses Pembelajaran

Alternatif Jawaban	Jumlah siswa	Persentase (%)
Selalu (SL)	2	2.5
Sering (SR)	23	28.75
Kadang-Kadang (KD)	47	58.75
Tidak Pernah (TP)	8	10
Total	80	100

Sumber : data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 22, dapat diketahui bahwa siswa yang selalu menyampaikan gagasan/pendapat pada saat mengikuti proses

pembelajaran sebanyak 2 siswa (2.5%), siswa yang sering menyampaikan gagasan/pendapat pada saat mengikuti proses pembelajaran sebanyak 23 siswa (28.75%), siswa yang kadang-kadang menyampaikan gagasan/pendapat pada saat mengikuti proses pembelajaran sebanyak 47 siswa (58.75%), dan 8 (10%) siswa tidak pernah menyampaikan gagasan/pendapat pada saat mengikuti proses pembelajaran.

Pada indikator senang memecahkan masalah dalam soal, butir pernyataan yang masih memiliki nilai rendah terdapat pada nomor 26 yakni siswa senang memecahkan masalah dalam diskusi. Persentase jawaban siswa senang memecahkan masalah dalam diskusi ditampilkan pada tabel 23.

Tabel 23. Siswa Siswa Senang Memecahkan Masalah dalam Diskusi

Alternatif Jawaban	Jumlah siswa	Persentase (%)
Selalu (SL)	4	5
Sering (SR)	27	33.75
Kadang-Kadang (KD)	41	51.25
Tidak Pernah (TP)	8	10
Total	80	100

Sumber : data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 23, dapat diketahui bahwa siswa yang selalu memecahkan masalah dalam diskusi sebanyak 4 siswa (5%), siswa yang sering memecahkan masalah dalam diskusi sebanyak 27 siswa (33.75%), siswa yang kadang-kadang memecahkan masalah dalam diskusi sebanyak 41 siswa (51.25%), dan 8 (10%) siswa tidak pernah memecahkan masalah dalam diskusi.

Pada indikator pilihan tugas, butir pernyataan yang masih memiliki nilai rendah terdapat pada nomor 28 yakni siswa mengerjakan tugas yang sulit. Persentase jawaban siswa mengerjakan tugas yang sulit ditampilkan pada tabel 24.

Tabel 24. Siswa Mengerjakan Tugas yang Sulit

Alternatif Jawaban	Jumlah siswa	Persentase (%)
Selalu (SL)	3	3.75
Sering (SR)	18	22.5
Kadang-Kadang (KD)	50	62.5
Tidak Pernah (TP)	9	11.25
Total	80	100

Sumber : data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 24, dapat diketahui bahwa siswa yang selalu mengerjakan tugas yang sulit sebanyak 3 siswa (3.75%), siswa yang sering mengerjakan tugas yang sulit sebanyak 18 siswa (22.5%), siswa yang kadang-kadang mengerjakan tugas yang sulit sebanyak 50 siswa (62.5%), dan 9 (11.25%) siswa tidak pernah mengerjakan tugas yang sulit.

c. Variabel Metode Mengajar (X_2)

Pengukuran variabel metode mengajar dilakukan melalui penyebaran angket dengan 15 butir pernyataan yang dibagikan kepada 80 responden. Data yang didapat kemudian dianalisis menggunakan bantuan aplikasi *SPSS for Windows v.22.0*. Berdasarkan pengukuran yang telah dilakukan diperoleh data skor tertinggi sebesar 58 dengan frekuensi sebanyak 1 responden dan skor terendah sebesar 31 dengan frekuensi sebanyak 1 responden,

harga *Mean* (M) sebesar 45.01, harga *Median* (Me) sebesar 44.00
harga *Modus* (Mo) 48, dan Standar Deviasi (SD) sebesar 6.550.

Data kemudian disajikan tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Menghitung jumlah kelas interval (K)

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 80 \\ &= 1 + 3,3(1,9031) \\ &= 7,282 \text{ (dibulatkan menjadi 7)} \end{aligned}$$

2) Menghitung rentang data (R)

$$\begin{aligned} R &= X_t - X_r \\ &= 58 - 31 = 27 \end{aligned}$$

3) Menghitung panjang kelas (I)

$$\begin{aligned} I &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{27}{7} \\ &= 3,8 \text{ (dibulatkan menjadi 4)} \end{aligned}$$

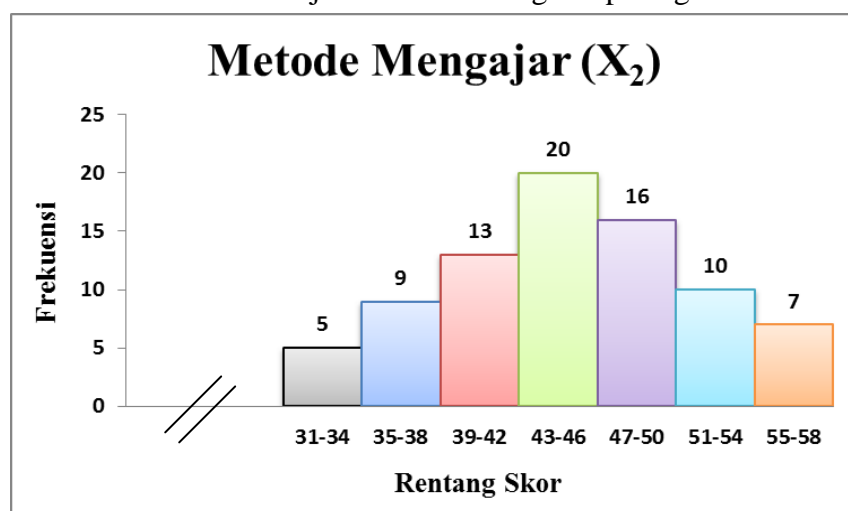
Tabel 25. Distribusi Frekuensi Variabel Metode Mengajar (X_2)

No	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
1	31-34	5	6.25
2	35-38	9	11.25
3	39-42	13	16.25
4	43-46	20	25
5	47-50	16	20
6	51-54	10	12.5
7	55-58	7	8.75
Total		80	100

Sumber : data primer yang diolah, 2017

Tabel 25 menunjukkan distribusi frekuensi variabel metode mengajar terdiri dari 7 kelas interval dengan rentang panjang masing-masing kelas 4. Kelas interval 31-34 sebanyak 5 siswa (6.25%), kelas interval 35-38 sebanyak 9 siswa (11.25%), kelas

interval 39-42 sebanyak 13 siswa (16.25%), kelas interval 43-46 sebanyak 20 siswa (25%), kelas interval 47-50 sebanyak 16 siswa (20%), kelas interval 51-54 sebanyak 10 siswa (12.5%), dan kelas interval 55-58 terdiri dari 7 siswa (8.75%). Tabel distribusi frekuensi kemudian disajikan dalam histogram pada gambar 6.



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Metode Mengajar

Data variabel metode mengajar kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan variabel. Adapun langkah-langkah yang dilakukan yakni sebagai berikut :

1) Mencari harga *Mean* (M)

Berdasarkan penghitungan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS For Windows* versi 22.0, diperoleh harga *Mean* variabel metode mengajar sebesar 45.01 (dibulatkan menjadi 45)

2) Mencari harga Standar Deviasi (SD)

Berdasarkan penghitungan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS For Windows* versi 22.0, diperoleh harga Standar

Deviasi variabel metode mengajar sebesar 6.550 (dibulatkan menjadi 6.5)

$1.5 (SD) = 1.5 (6.5) = 9.75$ (dibulatkan menjadi 10)

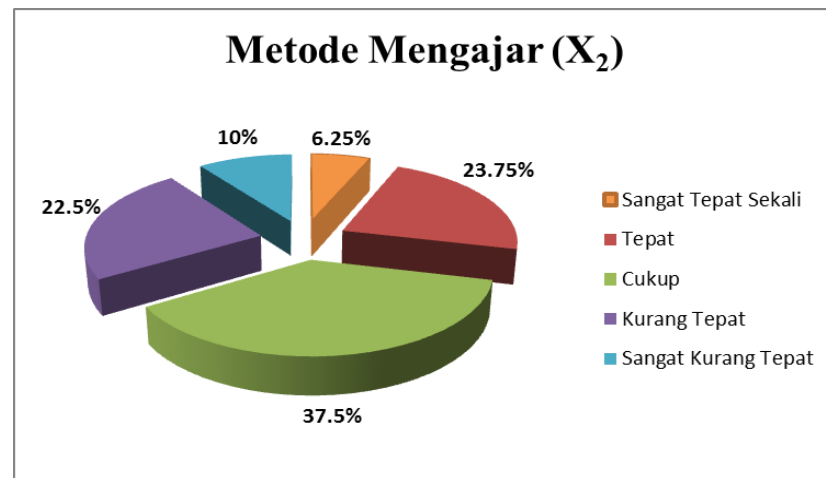
$0.5 (SD) = 0.5 (6.5) = 3.25$ (dibulatkan menjadi 3)

Tabel 26. Kategori Kecenderungan Variabel Metode Mengajar

No	Rentang skor	Kategori	Jumlah siswa	Persentase (%)
1	56-58	Sangat tepat	5	6.25
2	49-55	Tepat	18	22.5
3	43-48	Cukup	30	37.5
4	36-42	Kurang tepat	19	23.75
5	31-35	Sangat kurang tepat	8	10
Total			80	100

Sumber : data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 26, diketahui kecenderungan metode mengajar. Sebanyak 5 siswa (6.25%) menyatakan metode mengajar yang digunakan guru berada pada kategori sangat tepat dengan rentang skor 56-58, 18 siswa (22.5%) menyatakan metode mengajar yang digunakan guru berada pada kategori tepat dengan rentang skor 49-55, 30 siswa (37.5%) menyatakan metode mengajar yang digunakan guru berada pada kategori cukup dengan rentang skor 43-48, 19 siswa (23.75%) menyatakan metode mengajar yang digunakan guru berada pada kategori kurang tepat dengan rentang skor 36-42, dan 8 siswa (10%) menyatakan metode mengajar yang digunakan guru berada pada kategori sangat kurang tepat. Kecenderungan metode mengajar kemudian ditampilkan dalam bentuk *Pie Chart* berikut pada gambar 7.



Gambar 7. Kategori Kecenderungan Variabel Metode Mengajar

Berdasarkan tabel 26 dan gambar 7, dapat diketahui bahwa kecenderungan variabel metode mengajar berada pada kategori kurang yang dapat dilihat pada hasil pengisian angket metode mengajar.

Pada variabel metode mengajar dalam indikator yang masih memiliki nilai rendah yakni adanya persepsi dengan butir pernyataan nomor 9 yakni siswa mengetahui tujuan pembelajaran yang akan diikuti. Persentase jawaban siswa mengetahui tujuan pembelajaran yang akan diikuti ditampilkan pada tabel 27.

Tabel 27. Siswa Mengetahui Tujuan Pembelajaran yang Akan Diikuti

Alternatif Jawaban	Jumlah siswa	Persentase (%)
Selalu (SL)	22	27.5
Sering (SR)	23	28.75
Kadang-Kadang (KD)	33	41.25
Tidak Pernah (TP)	2	2.5
Total	80	100

Sumber : data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 27, dapat diketahui bahwa pernyataan siswa selalu mengetahui tujuan pembelajaran yang akan diikuti sebanyak 22 siswa (27.5%), siswa sering mengetahui tujuan pembelajaran yang akan diikuti sebanyak 23 siswa (28.75%), siswa kadang-kadang mengetahui tujuan pembelajaran yang akan diikuti sebanyak 33 siswa (41.25%), dan 2 orang siswa (2.5%) tidak pernah mengetahui tujuan pembelajaran yang akan diikuti.

Pada indikator evaluasi pada akhir pelajaran, butir pernyataan yang masih memiliki nilai rendah terdapat pada nomor 15 yakni guru membuat kesimpulan mengenai materi yang telah disampaikan di akhir pembelajaran. Persentase jawaban guru membuat kesimpulan mengenai materi yang telah disampaikan di akhir pembelajaran ditampilkan pada tabel 28.

Tabel 28. Pernyataan Guru Membuat Kesimpulan Mengenai Materi yang Telah Disampaikan di Akhir Pelajaran

Alternatif Jawaban	Jumlah siswa	Persentase (%)
Selalu (SL)	10	12.5
Sering (SR)	24	30
Kadang-Kadang (KD)	44	55
Tidak Pernah (TP)	2	2.5
Total	80	100

Sumber : data primer yang diolah, 2017

Tabel 28 menunjukkan guru selalu membuat kesimpulan mengenai materi yang telah disampaikan di akhir pelajaran sebanyak 10 siswa (12.5%), 24 siswa (30%) menyatakan guru sering membuat kesimpulan mengenai materi yang telah disampaikan di akhir pelajaran, sebanyak 44 siswa (55%)

menyatakan guru kadang-kadang membuat kesimpulan mengenai materi yang telah disampaikan di akhir pelajaran, dan sebanyak 2 siswa (2.5%) menyatakan guru tidak pernah membuat kesimpulan mengenai materi yang telah disampaikan di akhir pelajaran.

3. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui antara variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linier atau tidak. Uji linieritas dilakukan menggunakan bantuan aplikasi SPSS *for Windows* v.22.0. Hasil penghitungan linieritas menggunakan bantuan aplikasi SPSS *for Windows* v.22.0 disajikan dalam tabel 29.

Tabel 29. Hasil Uji Linieritas

No	Variabel	F_{hitung}	F_{tabel}	Sig.	Ket
1	Motivasi belajar (X_1) terhadap hasil belajar (Y)	1.418	3.12	0.147	Linier
2	Metode mengajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y)	1.486	3.12	0.113	Linier

Sumber : data primer yang diolah, 2017

Uji linieritas dapat diketahui dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} . Variabel bebas dan variabel terikat dikatakan memiliki hubungan yang linier jika nilai F_{hitung} lebih kecil dari nilai F_{tabel} . Hasil Uji linieritas juga dapat diketahui dengan mengkonsultasikan nilai signifikansi. Variabel bebas dan variabel terikat dikatakan memiliki hubungan yang linier jika nilai signifikansi lebih besar dari nilai $Alpha$ 0.05.

1. Uji Linieritas Motivasi Belajar (X_1) Terhadap Hasil Belajar (Y)

Tabel 33 menunjukkan F_{hitung} variabel motivasi belajar (X_1) lebih kecil dari F_{tabel} dengan nilai F_{hitung} sebesar 1.418 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 3.12. Nilai signifikansi variabel motivasi belajar (X_1) sebesar 0.147 lebih besar dari 0.05. Berdasarkan penghitungan tersebut dapat dikatakan bahwa variabel motivasi belajar (X_1) memiliki hubungan yang linier dengan variabel hasil belajar (Y).

2. Uji Linieritas Metode Mengajar (X_2) Terhadap Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan penghitungan telah yang dilakukan, nilai F_{hitung} pada variabel metode mengajar (X_2) sebesar 1.486 dengan nilai F_{tabel} sebesar 3.12. Nilai F_{hitung} lebih kecil dari nilai F_{tabel} . Nilai signifikansi variabel Metode mengajar (X_2) sebesar 0.113 lebih besar dari 0.05. sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel metode mengajar (X_2) memiliki hubungan yang linier dengan variabel hasil belajar (Y).

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan guna mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel bebas. Uji multikolinieritas dilakukan dengan dengan bantuan aplikasi SPSS *for Windows* v.22.0. Hasil pengujian multikolinieritas disajikan pada tabel 30.

Tabel 30. Hasil Uji Multikolinieritas

No	Variabel	X_1	X_2	Keterangan
1	Motivasi belajar	1	0.253	Tidak terjadi multikolinieritas
2	Metode mengajar	0.253	1	

Sumber : data primer yang diolah, 2017

Tabel 30 menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi antar variabel sebesar 0.253 lebih kecil dari 0.600. Berdasarkan hasil penghitungan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas, sehingga analisis regresi ganda dapat dilakukan.

4. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari permasalahan yang telah dirumuskan. Pada penelitian ini, pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana untuk menguji hipotesis pertama dan hipotesis kedua, sedangkan pengujian hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi ganda. Berikut ini merupakan penjelasan mengenai hasil pengujian ketiga hipotesis :

a. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah “terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada standar kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan di SMK Muhammadiyah 1 Wates”. Uji hipotesis dilakukan dengan analisis regresi sederhana menggunakan bantuan aplikasi *SPSS for Windows v.22.0*. Hasil uji hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel 31.

Tabel 31. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana Hipotesis Pertama

Variabel	Harga r dan r^2			Harga t		Koef.	Konst.	Ket.
	r_{hitung}	r^2	r_{tabel}	t_{hitung}	t_{tabel}			
X ₁ -Y	0.529	0.279	0.219	5.499	1.990	0.629	29.800	Positif dan signifikan

Sumber : data primer yang diolah, 2017

1) Membuat persamaan garis regresi

Berdasarkan tabel 31, diketahui harga koefisien motivasi belajar (X_1) sebesar 0.629 dan harga bilangan konstan sebesar 29.800. Berdasarkan angka-angka hasil penghitungan yang telah dilakukan, maka persamaan garis regresi adalah :

$$Y = 0.629X + 29.800$$

Persamaan tersebut berarti bahwa nilai koefisien variabel motivasi belajar (X_1) sebesar 0.629, artinya apabila motivasi belajar (X_1) meningkat 1 poin maka hasil belajar siswa (Y) pada standar kompetensi Mengelola Sistem Keaarsipan meningkat sebesar 0.629 poin.

2) Mencari koefisien korelasi antara X dan Y (r)

Tabel 35 menunjukkan nilai koefisien korelasi antara X dan Y (r_{hitung}) sebesar 0.529 dan lebih besar dari r_{tabel} yakni 0.219. Hasil penghitungan tersebut menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar (X_1) memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar (Y).

3) Mencari koefisien determinasi (r^2)

Hasil penghitungan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0.279 menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki berpengaruh pada hasil belajar siswa pada standar kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan sebesar 27.9%.

4) Menguji signifikansi dengan uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi motivasi belajar (X_1) terhadap hasil belajar (Y). Berdasarkan tabel 31, harga t_{hitung} sebesar 5.499 sedangkan harga t_{tabel} sebesar 1.990. Hasil penghitungan tersebut menunjukkan bahwa harga $t_{hitung} >$ harga t_{tabel} sehingga motivasi belajar (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar (Y).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran pada standar kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan di SMK Muhammadiyah 1 Wates, sehingga hipotesis pertama diterima.

b. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah “terdapat pengaruh yang signifikan antara metode mengajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada standar kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan di SMK Muhammadiyah 1 Wates”. Uji hipotesis dilakukan dengan analisis regresi sederhana menggunakan bantuan aplikasi SPSS for Windows v.22.0. Hasil uji hipotesis kedua dapat dilihat pada tabel 32.

Tabel 32. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana Hipotesis kedua

Variabel	Harga r dan r^2			Harga t		Koef.	Konst.	Ket.
	r_{hitung}	r^2	r_{tabel}	t_{hitung}	t_{tabel}			
X ₂ -Y	0.400	0.160	0.219	3.849	1.990	0.536	48.133	Positif dan signifikan

Sumber : data primer yang diolah, 2017

1) Membuat persamaan garis regresi

Berdasarkan tabel 32, diketahui harga koefisien metode mengajar (X_2) sebesar 0.536 dan harga bilangan konstan sebesar 48.133. Berdasarkan angka-angka hasil penghitungan yang telah dilakukan, maka persamaan garis regresi adalah :

$$Y = 0.536X + 48.133$$

Persamaan tersebut berarti bahwa nilai koefisien variabel metode mengajar (X_2) sebesar 0.536, artinya apabila metode mengajar (X_2) meningkat 1 poin maka hasil belajar siswa (Y) pada standar kompetensi Mengelola Sistem Keaarsipan meningkat sebesar 0.536 poin.

2) Mencari koefisien korelasi antara X dan Y (r)

Tabel 32 menunjukkan nilai koefisien korelasi antara X dan Y (r_{hitung}) sebesar 0.400 dan lebih besar dari r_{tabel} yakni 0.219. Hasil penghitungan tersebut menunjukkan bahwa variabel metode mengajar (X_2) memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar (Y).

3) Mencari koefisien determinasi (r^2)

Hasil penghitungan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0.160 menunjukkan bahwa metode mengajar (X_2) memiliki berpengaruh pada hasil belajar (Y) siswa pada standar kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan sebesar 16.0%

4) Menguji signifikansi dengan uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi metode mengajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y). Berdasarkan tabel 32, harga t_{hitung} sebesar 3.849 sedangkan harga t_{tabel} sebesar 1.990. Hasil penghitungan tersebut menunjukkan bahwa harga $t_{hitung} > \text{harga } t_{tabel}$ sehingga metode mengajar (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar (Y).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode mengajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran pada standar kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan di SMK Muhammadiyah 1 Wates, sehingga hipotesis kedua diterima.

c. Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah “terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan metode mengajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran standar kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan di SMK Muhammadiyah 1 Wates”. Uji hipotesis dilakukan dengan analisis regresi ganda menggunakan bantuan aplikasi SPSS *for Windows* v.22.0. Hasil uji hipotesis ketiga dapat dilihat pada tabel 33.

Tabel 33. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda Hipotesis Ketiga

Variabel	Harga r dan r^2			Harga t		Koef.	Konst.	Ket.
	$r_{y(1,2)}$	r^2	r_{tabel}	F_{hitung}	F_{tabel}			
X_1	0.596	0.355	0.219	21.183	3.130	0.544	18.418	Positif dan signifikan
X_2						0.381		

Sumber : data primer yang diolah, 2017

1) Membuat persamaan garis regresi dua prediktor

Berdasarkan tabel 33, diketahui harga koefisien motivasi belajar (X_1) sebesar 0.544 dan metode mengajar (X_2) sebesar 0.381 sedangkan harga bilangan konstan sebesar 18.418. Berdasarkan angka-angka hasil penghitungan yang telah dilakukan, maka persamaan garis regresi adalah :

$$Y = 0.544X_1 + 0.381X_2 + 18.418$$

Persamaan tersebut berarti bahwa nilai koefisien variabel motivasi belajar (X_1) sebesar 0.544 dan nilai koefisien variabel metode mengajar (X_2) sebesar 0.381, artinya apabila motivasi belajar (X_1) meningkat satu poin, maka hasil belajar siswa (Y) pada standar kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan meningkat sebesar 0.544 poin. Apabila metode mengajar (X_2) meningkat 1 poin maka hasil belajar siswa (Y) pada standar kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan meningkat sebesar 0.381 poin.

2) Mencari koefisien korelasi ($r_{y(1,2)}$)

Tabel 33 menunjukkan nilai koefisien korelasi ($r_{y(1,2)}$) sebesar 0.596. Melihat harga $r_{y(1,2)}$ bernilai positif, maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar (X_1) dan metode

mengajar (X_2) secara bersama-sama berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar (Y).

3) Mencari koefisien determinasi (r^2)

Hasil penghitungan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0.355, artinya variabel motivasi belajar (X_1) dan metode mengajar (X_2) secara bersama-sama berpengaruh sebesar 35.5% terhadap hasil belajar, sedangkan 64.5% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4) Menguji signifikansi dengan uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh motivasi belajar (X_1) dan metode mengajar (X_2) secara bersama-sama terhadap hasil belajar (Y). Berdasarkan tabel 33, harga F_{hitung} sebesar 21.183 sedangkan harga F_{tabel} sebesar 3.130. Hasil penghitungan tersebut menunjukkan bahwa harga $F_{hitung} > \text{harga } F_{tabel}$ sehingga variabel motivasi belajar (X_1) dan metode mengajar (X_2) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar (Y).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan metode mengajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran pada standar kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan di SMK Muhammadiyah 1 Wates, sehingga hipotesis ketiga diterima.

5. Mencari Sumbangan Efektif (SE%) dan Sumbangan Relatif (SR%)

a. Sumbangan Relatif (SR%)

Sumbangan relatif dilakukan untuk mengetahui persentase perbandingan relatif yang diberikan variabel motivasi belajar (X_1) terhadap hasil belajar (Y) dengan variabel metode mengajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y). Untuk menghitung Sumbangan relatif, terlebih dahulu perlu diketahui nilai $a_1 \sum X_1 Y$, nilai $a_2 \sum X_2 Y$, dan nilai JK_{reg} . Hasil penghitungan menunjukkan nilai $a_1 \sum X_1 Y$ sebesar 213.516,736, nilai $a_2 \sum X_2 Y$ sebesar 99.816,428 dan nilai JK_{reg} sebesar 313.334.164. Nilai-nilai tersebut kemudian digunakan untuk menghitung besarnya nilai Sumbangan Relatif (SR) masing-masing prediktor. Berikut ini merupakan penghitungan sumbangan efektif dalam persen (SR%) pada masing-masing prediktor :

$$\begin{aligned}
 SR\%X_1 &= \frac{a_1 \sum X_1 Y}{JK_{reg}} \times 100\% \\
 &= \frac{213.516,736}{313.334,164} \times 100\% \\
 &= 68,143 \text{ (68,1\%)} \\
 SR\%X_2 &= \frac{a_2 \sum X_2 Y}{JK_{reg}} \times 100\% \\
 &= \frac{99.817,428}{313.334,164} = 31.85 \text{ (31,9\%)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan penghitungan yang telah dilakukan, dapat pppdiketahui besarnya Sumbangan Relatif motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada standar kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan sebesar 68.1%, dan besarnya Sumbangan Relatif

metode mengajar terhadap hasil belajar siswa pada standar kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan sebesar 31.9%. Hasil penghitungan Sumbangan Relatif masing-masing variabel prediktor kemudian digunakan untuk menghitung Sumbangan Efektif masing-masing variabel prediktor.

b. Sumbangan Efektif (SE%)

Sumbangan Efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif variabel motivasi belajar (X_1) dan metode mengajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y). Berikut ini merupakan penghitungan Sumbangan Efektif dalam persen (SE%) masing-masing prediktor :

$$\begin{aligned} SEX_1 &= 68,1\% \times 0.355 \\ &= 24.1755 \text{ (24.18)} \\ SEX_2 &= 31.9\% \times 0.355 \\ &= 11.3245 \text{ (11.32)} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil penghitungan di atas, dapat diketahui sumbangan efektif motivasi belajar dan metode mengajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa pada standar kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan ialah sebesar 35.5%.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas X standar kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan di SMK Muhammadiyah 1 Wates. Pembahasan hasil penelitian diuraikan sebagai berikut :

1. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada standar kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada standar kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan di SMK Muhammadiyah 1 Wates. Hasil penghitungan regresi sederhana menunjukkan nilai koefisien korelasi antara X dan Y (r_{hitung}) sebesar 0.529 dan lebih besar dari r_{tabel} yakni 0.219. Hasil penghitungan tersebut menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar (X_1) memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar (Y). Nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0.279, berarti bahwa bahwa motivasi belajar memiliki berpengaruh pada hasil belajar siswa pada standar kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan sebesar 27.9%. Berdasarkan hasil uji t , dapat diketahui harga t_{hitung} sebesar 5.499, harga $t_{hitung} >$ harga t_{tabel} sehingga motivasi belajar (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar (Y). Berdasarkan hasil penghitungan sumbangan, dapat diketahui sumbangan relatif motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 68.1% dan sumbangan efektif sebesar 24.18%.

Hasil penelitian ini sesuai dengan kajian pustaka, yaitu semakin tinggi motivasi belajar seorang siswa semakin optimal pula hasil belajar yang diperoleh. M. Dalyono (2015:57) mengatakan kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilannya.

Hasil analisis data variabel motivasi belajar menunjukkan motivasi belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 1 Wates berada pada kategori sangat rendah dengan persentase sebesar 37.5%. Motivasi belajar yang rendah dapat dilihat dari indikator keterlibatan aktif siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, keuletan siswa dalam mengerjakan tugas yang sulit, ketekunan siswa dalam menghadapi tugas, adanya kemandirian dalam belajar, dapat mempertahankan pendapat, senang memecahkan masalah dalam soal, dan memiliki pilihan dalam mengerjakan tugas.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui penyebaran angket, keterlibatan aktif siswa dalam mengikuti proses pembelajaran masih rendah. Ketika guru mengajukan pertanyaan, siswa tidak menjawab. Siswa hendaknya memberikan jawaban ketika guru mengajukan pertanyaan. Dengan menjawab pertanyaan guru, siswa akan mengetahui tingkat pemahamannya. Apabila jawaban yang disampaikan sudah benar, maka artinya siswa sudah paham dengan pertanyaan yang diajukan oleh guru. Apabila jawaban masih belum tepat, maka siswa dapat mengetahui jawaban yang tepat sehingga dapat menambah pengetahuan mengenai pertanyaan yang diajukan.

Tingkat keuletan siswa dalam mengerjakan tugas yang sulit masih rendah. Sebagian besar siswa tidak senang apabila mendapat tugas yang sulit. Tugas yang sulit seharusnya dapat menjadi dorongan agar siswa

dapat menyelesaikan sehingga kemampuan dan ingatan yang dimiliki menjadi lebih terasah.

Sebagian siswa juga tidak menyelesaikan tugas tepat waktu. Siswa yang memiliki motivasi tinggi tentu memiliki ketekunan dalam mengerjakan tugas sehingga dapat menyelesaikan tepat waktu.

Banyak siswa yang tidak memanfaatkan waktu luang untuk belajar. Siswa seharusnya dapat memanfaatkan waktu luang untuk belajar, baik waktu luang di rumah maupun di sekolah. Siswa dapat memanfaatkan waktu luang untuk belajar dengan cara mengulang kembali materi yang telah disampaikan oleh guru di sekolah. Apabila ada yang tidak dipahami, dapat ditanyakan kepada guru atau didiskusikan dengan teman. Dengan memanfaatkan waktu luang untuk belajar, materi yang didapat lebih dapat dipahami dan tahan lama dalam ingatan sehingga hasil belajar yang diperoleh juga akan lebih optimal.

Berdasarkan data, sebagian siswa tidak menyampaikan gagasan/pendapat pada saat mengikuti proses pembelajaran. Siswa hendaknya berani mengemukakan pendapat pada saat mengikuti proses pembelajaran, sehingga pemahaman siswa pada materi menjadi bertambah. Sebagian siswa juga tidak senang memecahkan masalah dalam diskusi. Diskusi dapat menjadi wadah bagi siswa untuk memecahkan masalah bersama. Siswa yang sudah paham dapat memberi penjelasan kepada siswa yang belum paham sehingga materi dapat dipahami dan dimengerti.

Sebagian siswa juga tidak mengerjakan tugas yang sulit. Siswa hendaknya mengerjakan semua tugas yang diperoleh, terlebih tugas yang sulit. Dengan mengerjakan tugas yang sulit, maka dapat menambah pengalaman baru bagi siswa sehingga pemahaman pada materi menjadi semakin meningkat.

Berdasarkan analisis regresi sederhana diperoleh persamaan garis regresi $Y = 0.629X + 29.800$, artinya jika nilai koefisien variabel motivasi belajar (X_1) meningkat 1 poin maka hasil belajar yang diperoleh siswa pada standar kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan (Y) meningkat sebesar 0.629 poin. Motivasi belajar memiliki peranan penting bagi siswa. dalam kegiatan belajar, seringkali siswa menemui berbagai tantangan belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan memiliki dorongan dan semangat dalam menghadapi segala tantangan dalam belajar sehingga hasil belajar yang diperoleh lebih optimal.

2. Pengaruh metode mengajar terhadap hasil belajar siswa pada standar kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara metode mengajar terhadap hasil belajar siswa kelas X standar kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan di SMK Muhammadiyah 1 Wates. Berdasarkan penghitungan analisis regresi sederhana, diperoleh nilai koefisien korelasi antara X dan Y (r_{hitung}) sebesar 0.400 dan lebih besar dari r_{tabel} yakni 0.219. Hasil

penghitungan tersebut menunjukkan bahwa variabel metode mengajar (X_2) memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar (Y). Nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0.160, berarti bahwa metode mengajar memiliki berpengaruh pada hasil belajar siswa pada standar kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan sebesar 16%. Berdasarkan hasil uji t , dapat diketahui harga t_{hitung} sebesar 3.849, harga $t_{hitung} >$ harga t_{tabel} sehingga metode mengajar (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar (Y). Berdasarkan hasil penghitungan sumbangan, dapat diketahui sumbangan relatif metode mengajar terhadap hasil belajar sebesar 31.9% dan sumbangan efektif sebesar 11.32%. hasil penelitian ini menunjukkan semakin tepat metode mengajar yang digunakan guru maka tingkat pemahaman siswa pada materi juga semakin tinggi, sehingga hasil belajar yang diperoleh menjadi lebih optimal.

Berdasarkan analisis regresi sederhana diperoleh persamaan garis regresi $Y = 0.536X + 48.133$, artinya jika nilai koefisien variabel metode mengajar (X_2) meningkat 1 poin maka hasil belajar yang diperoleh siswa pada standar kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan (Y) meningkat sebesar 0.536 poin.

Menurut Darwyan Syah (2007:133) “metode mengajar merupakan cara-cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa dalam mencapai tujuan”. Hasil belajar yang diperoleh siswa dipengaruhi oleh metode mengajar yang

digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi. Ahmad Susanto (2013:17) mengemukakan “keberhasilan siswa dalam belajar tergantung pada penyampaian materi”.

Hasil analisis data variabel metode mengajar menunjukkan metode mengajar yang digunakan guru kelas X Administrasi Perkantoran standar kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan di SMK Muhammadiyah 1 Wates berada pada kategori cukup dengan persentase sebesar 37.5%. Metode mengajar yang digunakan oleh guru belum mencapai hasil tepat. Metode mengajar yang belum tepat dapat dilihat dari butir pernyataan siswa tidak mengetahui tujuan pembelajaran yang akan diikuti dan guru membuat kesimpulan mengenai materi di akhir pelajaran.

Sebagian siswa tidak mengetahui tujuan pembelajaran yang akan diikuti. Tujuan pembelajaran merupakan hal yang penting dalam proses belajar mengajar, karena akan menjadi sasaran/target yang akan dicapai. Siswa sebenarnya perlu mengetahui tujuan pembelajaran yang akan diikuti agar kegiatan belajar menjadi lebih terarah. Dengan mengetahui tujuan pembelajaran yang diikuti, maka siswa akan menjadi lebih terarah dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Guru seharusnya membuat kesimpulan mengenai materi pelajaran yang telah disampaikan di akhir pembelajaran. Membuat kesimpulan di akhir pembelajaran diharapkan dapat menambah pemahaman siswa pada materi sehingga akan berpengaruh pula pada hasil belajar yang

dicapai siswa. Membuat kesimpulan dapat dilakukan dengan mengemukakan intisari materi yang telah disampaikan.

Metode mengajar merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Guru merupakan orang yang hampir setiap hari melakukan interaksi secara langsung dengan siswa ketika menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar di sekolah. Pemilihan metode mengajar yang digunakan guru untuk menyampaikan materi akan berpengaruh pada tingkat pemahaman yang berdampak pada hasil belajar siswa. Pada dasarnya tidak ada metode mengajar yang paling baik. Semua metode akan menjadi metode mengajar yang tepat jika pemilihannya disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada. Semakin tepat metode yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi, semakin optimal pula hasil belajar yang diperoleh siswa.

3. Pengaruh motivasi belajar dan metode mengajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa pada standar kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan

Hasil penelitian ini menunjukkan motivasi belajar dan metode mengajar secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X pada standar kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan di SMK Muhammadiyah 1 Wates. Berdasarkan penghitungan analisis regresi ganda, diperoleh nilai koefisien korelasi ($r_{y(1,2)}$) sebesar 0.596 (bernilai positif) maka dapat disimpulkan bahwa

variabel motivasi belajar (X_1) dan metode mengajar (X_2) secara bersama-sama berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar (Y). Nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0.355, artinya variabel motivasi belajar (X_1) dan metode mengajar (X_2) secara bersama-sama berpengaruh sebesar 35.5% terhadap hasil belajar. Pada pengujian uji F diperoleh harga F_{hitung} sebesar 21.183, harga $F_{hitung} >$ harga F_{tabel} sehingga variabel motivasi belajar (X_1) dan metode mengajar (X_2) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar (Y). Persamaan garis regresi pada penelitian ini adalah $Y=0.544X_1+0.381X_2+18.418$. Persamaan garis regresi tersebut berarti bahwa jika motivasi belajar siswa meningkat 1 poin maka hasil belajar siswa meningkat sebesar 0.544 poin dengan asumsi X_2 tetap. Persamaan garis regresi juga berarti bahwa apabila metode mengajar yang digunakan guru meningkat sebesar 1 poin maka hasil belajar meningkat sebesar 0.381 poin dengan asumsi X_1 tetap.

Berdasarkan hasil penghitungan, diperoleh sumbangan efektif yang diberikan variabel motivasi belajar dan variabel metode mengajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran standar kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan sebesar 35.5%, sedangkan 64.5% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Motivasi belajar merupakan faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar, sedangkan metode mengajar merupakan

faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa apabila motivasi belajar siswa tinggi dan metode mengajar yang digunakan oleh guru tepat, maka hasil belajar yang diperoleh siswa juga akan lebih optimal.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dan dilakukan dengan prosedur ilmiah, akan tetapi masih memiliki keterbatasan yaitu :

1. Penelitian ini menggunakan angket sebagai alat instrumen untuk mengambil data sehingga tidak dapat mengetahui dan mengontrol secara langsung keadaan responden. Dengan tidak mengetahui dan mengontrol secara langsung, maka terdapat kemungkinan responden tidak mengisi pernyataan sesuai dengan kenyataan yang dialami.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar sangat banyak. Penelitian ini hanya mampu mengungkap 2 faktor yang mempengaruhi hasil belajar yakni motivasi belajar dan metode mengajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa total sumbangan efektif variabel motivasi belajar dan metode mengajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 35.5%, artinya masih terdapat 64.5% faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar namun tidak mampu dijelaskan dalam penelitian ini. Penelitian ini juga hanya berfokus pada hasil belajar siswa pada standar kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan di ranah kognitif saja.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dan penghitungan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran standar kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan di SMK Muhammadiyah 1 Wates. Besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar yakni sebesar 27.9%. Hasil penghitungan distribusi frekuensi, menunjukkan motivasi belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran standar kompetensi Megelola Sistem Kearsipan di SMK Muhammadiyah 1 Wates masuk dalam kategori sangat rendah. Berdasarkan hasil penghitungan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin optimal pula hasil belajar yang akan diperoleh.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode mengajar terhadap hasil belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran standar kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan di SMK Muhammadiyah 1 Wates. Besarnya pengaruh metode mengajar terhadap hasil belajar yakni sebesar 16%. Hasil penghitungan distribusi frekuensi, menunjukkan metode mengajar yang digunakan guru kelas X

Administrasi Perkantoran standar kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan di SMK Muhammadiyah 1 Wates masuk dalam kategori cukup. Berdasarkan hasil penghitungan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa semakin tepat metode mengajar yang digunakan oleh guru maka hasil belajar yang diperoleh siswa juga akan semakin optimal.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan metode mengajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran standar kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan di SMK Muhammadiyah 1 Wates. Harga koefisien determinasi sebesar 0.355 menunjukkan bahwa motivasi belajar dan metode mengajar secara bersama-sama berpengaruh sebesar 35.5% terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa pada standar kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan. Nilai sumbangan relatif motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 68.1%, dan nilai sumbangan relatif metode mengajar terhadap hasil belajar sebesar 31.9%. Nilai sumbangan efektif motivasi belajar dan metode mengajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar 35.5%. Berdasarkan penghitungan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan semakin tinggi motivasi yang dimiliki oleh siswa dan semakin tepat metode mengajar yang digunakan oleh guru dalam mengajar, maka semakin optimal hasil belajar yang diperoleh siswa.

Administrasi Perkantoran standar kompetensi Megelola Sistem Kearsipan di SMK Muhammadiyah 1 Wates masuk dalam kategori cukup. Berdasarkan hasil penghitungan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa semakin tepat metode mengajar yang digunakan oleh guru maka hasil belajar yang diperoleh siswa juga akan semakin optimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa masih sangat rendah, metode mengajar masih belum tepat, dan masih banyak siswa yang belum memperoleh hasil belajar optimal, sehingga dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Hasil belajar yang diperoleh siswa akan lebih optimal jika motivasi belajar yang dimiliki siswa juga tinggi. Berdasarkan data penelitian yang berasal dari 28 butir pernyataan motivasi belajar, butir pernyataan nomor 13 yaitu siswa memanfaatkan waktu luang untuk belajar merupakan butir pernyataan yang memiliki jumlah jawaban paling rendah, sehingga hal yang dapat dilakukan oleh siswa adalah :

- a. Siswa diharapkan mengulang kembali materi yang telah disampaikan oleh guru, dengan cara membaca, memperjelas dan melengkapi catatan.
- b. Siswa hendaknya membuat jadwal belajar di rumah, baik belajar individu maupun kelompok sehingga lebih teratur.

- c. Mempersiapkan dan mempelajari bahan pelajaran atau materi yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya dengan cara membaca materi dan latihan soal-soal.
- d. Pada saat jam pelajaran kosong, dapat digunakan untuk berkunjung ke perpustakaan untuk menambah sumber belajar dan pengetahuan mengenai materi pelajaran.
- e. Siswa hendaknya tidak menunda mengerjakan tugas jika diberi tugas oleh guru, sehingga tugas dapat diselesaikan tepat waktu.
- f. Membentuk kelompok belajar, sehingga ketika kurang memahami materi dapat didiskusikan bersama dengan teman.

2. Bagi Guru

Hasil belajar yang diperoleh siswa akan lebih optimal jika metode mengajar yang digunakan oleh guru baik. Data penelitian yang diperoleh dari penyebaran angket dengan 15 butir pernyataan variabel metode mengajar menunjukkan butir pernyataan nomor 15 yakni guru membuat kesimpulan mengenai materi yang telah disampaikan di akhir pelajaran memiliki jumlah jawaban paling rendah, sehingga saran yang diberikan adalah :

- a. Guru diharapkan menyampaikan rangkuman dari materi pelajaran yang telah disampaikan. Rangkuman materi pelajaran dapat berupa pokok-pokok bahasan sehingga pemahaman siswa menjadi lebih terfokus.

- b. Guru juga dapat melibatkan siswa dalam menyampaikan rangkuman materi pelajaran. Apabila rangkuman yang disampaikan siswa masih kurang tepat guru dapat membetulkan dan menyempurnakan rangkuman tersebut.
- c. Guru dapat meninjau kembali sejauh mana materi telah dikuasai dengan baik oleh siswa dengan cara memberikan penguatan kepada siswa. Guru dapat memberikan penguatan kepada siswa dengan mengajukan pertanyaan mengenai materi yang telah diajarkan, sehingga pemahaman siswa menjadi lebih terasah.
- d. Guru hendaknya menyampaikan materi yang akan dipelajari di pertemuan selanjutnya, sehingga siswa dapat mempersiapkan diri untuk belajar dan mencari sumber belajar

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini memberikan informasi bahwa motivasi belajar siswa dan metode mengajar guru secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran standar kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan di SMK Muhammadiyah 1 Wates. Sumbangan efektif yang diberikan sebesar 35.5%, sehingga masih terdapat 64.5% faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran standar kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan. Peneliti lain diharapkan dapat menemukan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran standar kompetensi Mengelola

Sitem Kearsipan sehingga dapat menambah pengetahuan mengenai hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Ahmad Susanto. (2013). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Asep Jihad dan Abdul Haris. (2008). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta : Multi Press.
- Baharuddin. (2014). *Pendidikan Dan Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta:Ar-Ruzz Media.
- Dale H. Schunk, Paul R. Pintrich, Judith I Meece. (2012). *Motivasi Dalam Pendidikan : Teori, Penelitian, Dan Aplikasi Edisi Bahasa Indonesia*. Jakarta : PT Indeks
- Darwyan Syah (2007). *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Islam*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Daryanto. (2010). *Belajar Dan Mengajar*. Bandung : CV Yrama Widya.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. Yogyakarta : Media Cendekia Press.
- Edi Waluyo. (2013). Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Kerkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan, Sleman. *Skripsi* : FE UNY.
- Eka Ayu Lestari. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar dan Keadaan Ekonomi Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta. *Skripsi* : FE UNY.
- Eko Putro Widoyoko. (2014). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Elis Ratnawulan dan H.A Rusdiana. (2015). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : CV Pustaka Setia
- Erfiana Ristya Rahmawati. (2015). Pengaruh Minat Belajar Dan Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Mata Pelajaran Ekonomi Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi* : FE UNY.

- Eva Latipah. (2012). *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka Insan Madani.
- Eveline Siregar dan Hartini Nara. (2011). *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia.
- Hamzah B Uno. (2013). *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hanafiah, M. dan Cucu Suhana, M. (2009). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT Redaksi Refika.
- Haryu Islamuddin. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Jamil Suprihatin. (2013). *Strategi Pembelajaran : Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Janawi. (2013). *Metodologi Dan Pendekatan Pembelajaran*. Yogyakarta : Penerbit Ombak.
- Jumanta Hamdayana. (2016). *Metodologi Pengajaran*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Ki RBS Fudyartanta. (2002). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Yogyakarta: Global Pustaka Utama.
- M. Dalyono. (2015). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mimin Haryati. (2007). *Model Dan Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Gaung Persada Press.
- Muhammad Irham dan Novan Ardy Wiyani. (2014). *Psikologi Pendidikan: Teori Dan Aplikasi Dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa. (2013). *Belajar Dan Pembelajaran (Pengembangan Wacana Dan Praktek Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional)*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Nana Sudjana. (2004). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- _____ (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakara
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakara Offset.
- Ngalim Purwanto. (2013). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakara.

- Nini Subini dkk. (2012). *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Mentari Pustaka.
- Nunuk Suryani dan Leo Agung S. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta : Penerbit Ombak
- Nyayu Khodijah. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Oemar Hamalik. (2007). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- _____. (2012). *Psikologi Belajar Dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Purwanto. (2013). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Roestiyani N.K. (2012). *Strategi Belajar Mengajar Salah Satu Untuk Pelaksanaan Strategi Belajar Mengajar (Teknik Penyajian)*. Jakarta : PT Adi Mahasatya.
- Sardiman AM. (2012). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sugihartono dkk. (2007). *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Suprian AS. (2005). *Evaluasi Pendidikan*. Bandung : FPTK-UPI.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Syaiful Bahri Djamarah Dan Azwan Zain. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Toto Ruhimat dkk. (2011). *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wina Sanjaya. (2008). *Kurikulum Dan Pembelajaran Teori Dan Praktek Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Prenada Media Group.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Uji Coba Instrumen

- ❖ **Surat Pengantar Uji Coba Instrumen Penelitian**
- ❖ **Angket Uji Coba Instrumen Penelitian**
- ❖ **Data Hasil Uji Coba Instrumen Variabel Motivasi Belajar**
- ❖ **Data Hasil Uji Coba Instrumen Variabel Metode Mengajar**
- ❖ **Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar**
- ❖ **Hasil Uji Validitas Metode Mengajar**
- ❖ **Hasil Uji Reliabilitas**

Surat Pengantar Uji Coba Instrumen Penelitian

Kepada: Siswa/i kelas X
Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran
SMK Muhammadiyah 2 Moyudan

Dalam rangka penyusunan Tugas Akhir Skripsi, saya bermaksud mengadakan uji coba instrumen penelitian pada siswa/i kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan metode mengajar terhadap hasil belajar siswa pada standar kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan.

Sehubungan dengan hal tersebut, saya memohon bantuan kepada Anda untuk menjawab pernyataan yang ada pada kuesioner penelitian ini dengan sebaik-baiknya. Kuesioner ini bukan merupakan tes, sehingga tidak ada jawaban benar atau salah. Jawaban yang paling baik adalah jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Anda sesuai dengan kenyataan yang Anda alami

Atas bantuan yang telah diberikan, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Mei 2017

Peneliti

Nur Savita Putri
NIM. 13802241048

Angket Uji Coba Instrumen Penelitian

A. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama. Tulislah identitas Anda.
2. Berilah tanda centang (√) pada alternatif jawaban yang tersedia sesuai dengan kenyataan yang Anda alami dengan alternatif jawaban berikut ini :

SL : Selalu

SR : Sering

KD: Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah
3. Isilah semua pernyataan yang disediakan.
4. Perubahan jawaban dapat dilakukan dengan mencoret jawaban yang dibatalkan dan memberik tanda centang (√) yang baru.
5. Setiap pernyataan hanya boleh diisi dengan satu alternatif jawaban.
6. Isilah pernyataan dengan jujur sesuai dengan keadaan yang Anda alami. Semua jawaban yang disampaikan dijamin kerahasiaannya.
7. Setelah selesai kemudian kembalikan angket ini kepada petugas.

B. Identitas Responden

Nama	:.....
Kelas	:.....
No. Absen	:.....

1) Motivasi Belajar

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1.	Saya antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah.				
2.	Saya berdiskusi dengan teman mengenai materi pelajaran.				
3.	Saya bertanya pada guru jika tidak memahami materi pelajaran.				
4.	Saya menjawab pertanyaan guru saat guru bertanya.				
5.	Saya senang mendapat tugas yang sulit.				
6.	Saya berusaha menyelesaikan tugas yang sulit.				
7.	Saya berusaha memperbaiki tugas yang salah.				
8.	Saya tidak cepat puas dengan hasil yang saya peroleh.				
9.	Saya bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas.				
10.	Saya tidak tergesa-gesa ketika mengerjakan tugas.				
11.	Saya menyelesaikan tugas tepat waktu.				

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
12.	Saya meneliti kembali tugas yang telah dikerjakan				
13.	Saya memanfaatkan waktu luang untuk belajar.				
14.	Saya percaya pada kemampuan diri sendiri.				
15.	Saya mengerjakan tugas sendiri.				
16.	Saya merencanakan waktu untuk belajar.				
17.	Saya belajar meskipun tidak diperintah.				
18.	Saya mencari sumber bacaan untuk dipelajari.				
19.	Saya merasa bosan pada tugas yang sama.				
20.	Saya ingin mendapat tugas yang bervariasi.				
21.	Saya menyampaikan gagasan/pendapat ketika mengikuti proses belajar mengajar.				
22.	Saya bertanggung jawab dengan pendapat yang saya sampaikan.				
23.	Saya mempertahankan pendapat yang saya anggap benar.				
24.	Saya tidak mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain.				
25.	Saya mencari solusi dalam menyelesaikan permasalahan pada soal.				
26.	Saya senang memecahkan masalah dalam berdiskusi.				
27.	Saya mengerjakan semua tugas yang diberikan.				
28.	Saya hanya mengerjakan tugas yang mudah .				
29.	Saya mengerjakan tugas yang sulit				

2) Metode Mengajar

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1.	Saya mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.				
2.	Saya mendapat nilai di atas KKM.				
3.	Saya cepat menyelesaikan tugas dari guru.				
4.	Guru memberikan kesempatan saya untuk bertanya.				
5.	Guru memberikan kesempatan saya untuk menyampaikan pendapat.				
6.	Guru mengajukan pertanyaan pada saat proses belajar mengajar berlangsung.				
7.	Guru mengajar dengan cara yang bervariasi				
8.	Guru menyelesaikan pembelajaran tepat waktu.				
9.	Saya merasa bosan pada saat guru sedang menerangkan.				
10.	Saya memperhatikan dengan seksama penjelasan guru				
11.	Saya melakukan kegiatan lain pada saat guru sedang mengajar.				
12.	Saya mengetahui tujuan pembelajaran yang akan saya ikuti				
13.	Saya mengetahui pentingnya mengikuti pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan				
14.	Saya diberi kesempatan untuk berdiskusi dengan teman lain				
15.	Guru memberikan tugas kelompok				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
16.	Guru mengulang materi yang diajarkan sebelum pelajaran selesai				
17.	Guru memberikan pertanyaan mengenai materi yang telah diajarkan				
18.	Guru membuat kesimpulan mengenai materi di akhir pelajaran				

DATA UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

1. Variabel Motivasi Belajar (X_1)

No	BUTIR PERNYATAAN																													TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
1	4	2	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	2	2	2	1	3	2	3	4	3	2	3	1	3	75
2	4	3	3	2	2	3	3	4	4	3	2	2	2	4	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	80
3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	78
4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	87
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	106
6	4	4	4	4	1	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	2	97
7	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	71
8	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	4	4	4	2	4	3	2	3	2	2	4	3	2	3	2	2	2	3	81
9	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	71
10	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	63
11	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	80
12	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	3	89
13	4	3	3	3	2	3	3	2	4	2	4	4	4	4	2	2	2	4	2	2	2	4	4	4	2	2	2	3	2	84
14	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	91
15	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	91
16	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	4	3	2	2	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	77
17	2	2	2	2	2	2	4	3	4	2	3	4	3	3	2	2	4	4	3	4	3	3	1	2	3	1	3	3	2	78
18	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	69
19	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	1	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	97
20	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	94
21	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	99
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	93
23	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	62
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	80

25	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	83
26	4	3	3	3	2	3	3	4	4	2	2	3	3	4	2	2	4	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	83
27	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	89
28	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	76
29	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	68
30	4	2	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	1	4	101

2. Variabel Metode Mengajar (X₂)

No	NOMOR BUTIR PERNYATAAN																		TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	3	3	2	2	3	4	2	4	3	3	1	3	2	3	4	4	3	3	52
2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	49
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	51
5	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	1	3	4	3	3	4	4	4	57
6	4	3	2	4	4	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
7	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	49
8	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	44
9	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	1	4	4	2	2	3	4	4	56
10	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	40
11	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	51
12	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	53
13	2	2	2	1	2	4	4	1	1	2	3	2	2	2	2	1	1	2	36
14	3	3	3	4	3	3	3	3	1	4	2	3	3	3	4	3	4	3	55
15	3	4	3	3	4	3	4	3	1	2	2	3	3	4	3	3	4	3	55
16	2	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	48
17	2	3	2	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	48
18	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	48
19	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	64
20	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	63
21	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	58

22	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	57
23	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	44
24	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	46
25	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	45
26	2	3	2	4	4	3	4	3	2	4	2	4	3	4	3	4	3	3	57
27	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	50
28	3	2	2	4	4	4	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	4	3	53
29	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	49
30	3	2	3	4	3	1	4	3	1	3	2	4	3	4	3	4	3	4	54

Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar

Nomor Butir	Pearson Correlation	Sig. (2-Tailed)	R Tabel	N	Keterangan
1	0,432	0,017	0.361	30	Valid
2	0,506	0,004	0.361	30	Valid
3	0,703	0,000	0.361	30	Valid
4	0,692	0,000	0.361	30	Valid
5	0,610	0,000	0.361	30	Valid
6	0,589	0,001	0.361	30	Valid
7	0,564	0,001	0.361	30	Valid
8	0,553	0,002	0.361	30	Valid
9	0,646	0,000	0.361	30	Valid
10	0,657	0,000	0.361	30	Valid
11	0,510	0,004	0.361	30	Valid
12	0,411	0,024	0.361	30	Valid
13	0,610	0,000	0.361	30	Valid
14	0,673	0,000	0.361	30	Valid
15	0,431	0,017	0.361	30	Valid
16	0,641	0,000	0.361	30	Valid
17	0,701	0,000	0.361	30	Valid
18	0,603	0,000	0.361	30	Valid
19	0,475	0,008	0.361	30	Valid
20	0,511	0,004	0.361	30	Valid
21	0,748	0,000	0.361	30	Valid
22	0,569	0,001	0.361	30	Valid
23	0,686	0,000	0.361	30	Valid
24	0,618	0,000	0.361	30	Valid
25	0,715	0,000	0.361	30	Valid
26	0,584	0,001	0.361	30	Valid
27	0,629	0,000	0.361	30	Valid
28	-0,530	0,003	0.361	30	Tidak Valid
29	0,648	0,000	0.361	30	Valid

Hasil Uji Validitas Variabel Metode Mengajar

Nomor Butir	Pearson Correlation	Sig. (2-Tailed)	R Tabel	N	Keterangan
1	0,685	0,000	0.361	30	Valid
2	0,569	0,001	0.361	30	Valid
3	0,565	0,001	0.361	30	Valid
4	0,674	0,000	0.361	30	Valid
5	0,665	0,000	0.361	30	Valid
6	0,171	0,367	0.361	30	Tidak Valid
7	0,574	0,001	0.361	30	Valid
8	0,579	0,001	0.361	30	Valid
9	0,104	0,568	0.361	30	Tidak Valid
10	0,447	0,013	0.361	30	Valid
11	-0,287	0,124	0.361	30	Tidak Valid
12	0,771	0,000	0.361	30	Valid
13	0,705	0,000	0.361	30	Valid
14	0,730	0,000	0.361	30	Valid
15	0,647	0,000	0.361	30	Valid
16	0,700	0,000	0.361	30	Valid
17	0,799	0,000	0.361	30	Valid
18	0,757	0,000	0.361	30	Valid

HASIL PENGUJIAN RELIABILITAS VARIABEL

1. Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar (X_1)

➔ Reliability

Scale: RELIABILITAS MOTIVASI BELAJAR (X_1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,931	28

2. Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar (X_2)

➔ Reliability

Scale: RELIABILITAS METODE MENGAJAR (X_2)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,912	15

Lampiran 2. Hasil Penelitian

- ❖ **Surat Pengantar Penelitian**
- ❖ **Angket Penelitian**
- ❖ **Data Hasil Penelitian Variabel Motivasi Belajar (X_1)**
- ❖ **Data Hasil Penelitian Variabel Metode Mengajar (X_2)**
- ❖ **Daftar Nilai Ulangan Akhir Semester (UAS)**
- ❖ **Analisi Data Variabel Motivasi Belajar (X_1)**
- ❖ **Analisi Data Variabel Metode Mengajar (X_2)**
- ❖ **Analisi Data Variabel Hasil Belajar (Y)**

Surat Pengantar Penelitian

Kepada: Siswa/i kelas X
Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran
SMK Muhammadiyah 1 Wates

Dalam rangka penyusunan Tugas Akhir Skripsi, saya bermaksud mengajukan penelitian pada siswa/i kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan metode mengajar terhadap hasil belajar siswa pada standar kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan.

Sehubungan dengan hal tersebut, saya memohon bantuan kepada Anda untuk menjawab pernyataan yang ada pada kuesioner penelitian ini dengan sebaik-baiknya. Kuesioner ini bukan merupakan tes, sehingga tidak ada jawaban benar atau salah. Jawaban yang paling baik adalah jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Anda sesuai dengan kenyataan yang Anda alami

Atas bantuan yang telah diberikan, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Juni 2017

Peneliti

Nur Savita Putri
NIM. 13802241048

ANGKET PENELITIAN

A. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama. Tulislah identitas Anda.
2. Berilah tanda centang (✓) pada alternatif jawaban yang tersedia sesuai dengan kenyataan yang Anda alami dengan alternatif jawaban berikut ini :

SL : Selalu

SR : Sering

KD: Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah
3. Isilah semua pernyataan yang disediakan.
4. Perubahan jawaban dapat dilakukan dengan mencoret jawaban yang dibatalkan dan memberik tanda centang (✓) yang baru.
5. Setiap pernyataan hanya boleh diisi dengan satu alternatif jawaban.
6. Isilah pernyataan dengan jujur sesuai dengan keadaan yang Anda alami. Semua jawaban yang disampaikan dijamin kerahasiaannya.
7. Setelah selesai kemudian kembalikan angket ini kepada petugas.

B. Identitas Responden

Nama	:.....
Kelas	:.....
No. Absen	:.....

C. Pernyataan**1) Motivasi Belajar**

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1.	Saya antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah.				
2.	Saya berdiskusi dengan teman mengenai materi pelajaran.				
3.	Saya bertanya pada guru jika tidak memahami materi pelajaran.				
4.	Saya menjawab pertanyaan guru saat guru bertanya.				
5.	Saya senang mendapat tugas yang sulit.				
6.	Saya berusaha menyelesaikan tugas yang sulit.				
7.	Saya berusaha memperbaiki tugas yang salah.				
8.	Saya tidak cepat puas dengan hasil yang saya peroleh.				
9.	Saya bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas.				
10.	Saya tidak tergesa-gesa ketika mengerjakan tugas.				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
11.	Saya menyelesaikan tugas tepat waktu.				
12.	Saya meneliti kembali tugas yang telah dikerjakan.				
13.	Saya memanfaatkan waktu luang untuk belajar.				
14.	Saya percaya pada kemampuan diri sendiri.				
15.	Saya mengerjakan tugas sendiri.				
16.	Saya merencanakan waktu untuk belajar.				
17.	Saya belajar meskipun tidak diperintah.				
18.	Saya mencari sumber bacaan untuk dipelajari.				
19.	Saya merasa bosan pada tugas yang sama.				
20.	Saya ingin mendapat tugas yang bervariasi.				
21.	Saya menyampaikan gagasan/pendapat ketika mengikuti proses belajar mengajar.				
22.	Saya bertanggung jawab dengan pendapat yang saya sampaikan.				
23.	Saya mempertahankan pendapat yang saya anggap benar.				
24.	Saya tidak mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain.				
25.	Saya mencari solusi dalam menyelesaikan permasalahan pada soal.				
26.	Saya senang memecahkan masalah dalam berdiskusi.				
27.	Saya mengerjakan semua tugas yang diberikan.				
28.	Saya mengerjakan tugas yang sulit				

2) Metode Mengajar

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1.	Saya mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.				
2.	Saya mendapat nilai di atas KKM.				
3.	Saya cepat menyelesaikan tugas dari guru.				
4.	Guru memberikan kesempatan saya untuk bertanya.				
5.	Guru memberikan kesempatan saya untuk menyampaikan pendapat.				
6.	Guru mengajar dengan cara yang bervariasi				
7.	Guru menyelesaikan pembelajaran tepat waktu.				
8.	Saya memperhatikan dengan seksama penjelasan guru				
9.	Saya mengetahui tujuan pembelajaran yang akan saya ikuti.				
10.	Saya mengetahui pentingnya mengikuti pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan				
11.	Saya diberi kesempatan untuk berdiskusi dengan teman lain.				
12.	Guru memberikan tugas kelompok.				
13.	Guru mengulang materi yang diajarkan sebelum pelajaran selesai.				
14.	Guru memberikan pertanyaan mengenai materi yang telah diajarkan				
15.	Guru membuat kesimpulan mengenai materi yang telah disampaikan di akhir pelajaran				

DATA PENELITIAN VARIABEL MOTIVASI BELAJAR

No	Nomor Butir Pernyataan																												TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
1	3	3	3	2	2	3	1	3	2	3	1	2	2	2	1	3	4	1	1	4	3	1	2	2	1	1	2	2	60
2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	3	2	1	3	3	2	2	2	1	2	2	2	3	1	1	2	2	2	57
3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	62
4	3	3	2	3	2	1	1	4	2	2	2	1	2	4	2	2	2	3	2	3	2	1	2	1	1	2	2	1	58
5	2	2	1	1	3	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	57
6	3	1	3	1	2	3	3	3	1	2	3	2	2	2	2	2	3	3	1	2	4	3	3	3	3	4	3	2	69
7	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	1	2	1	3	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	3	3	2	62
8	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	3	1	2	2	2	1	2	3	3	57
9	4	2	3	2	2	1	4	2	4	4	4	2	1	4	4	4	3	3	1	4	2	4	4	4	4	3	3	2	84
10	3	3	2	3	1	2	2	4	3	2	3	2	1	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	1	2	2	3	70
11	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	2	3	4	78
12	4	4	4	2	3	2	4	2	3	4	3	3	2	2	3	4	4	3	2	2	3	4	4	3	2	2	4	2	84
13	4	4	4	2	3	4	4	2	4	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	67
14	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	72
15	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3	2	2	1	4	2	2	2	2	3	4	2	2	1	2	2	2	2	2	65
16	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	1	1	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	68
17	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	74
18	3	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	1	2	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	2	74
19	2	4	2	3	3	2	3	2	1	3	2	4	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	3	2	2	2	62
20	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2	76
21	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	1	3	2	3	2	2	2	1	1	2	2	3	3	4	3	4	3	63
22	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	3	3	2	2	73

23	4	3	2	2	2	2	2	4	4	2	2	3	2	3	2	3	4	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	71
24	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	3	2	3	3	3	59
25	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	1	2	2	2	1	3	2	1	2	3	1	2	3	2	2	3	2	62
26	2	1	1	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	1	1	3	3	2	1	4	2	3	3	2	3	3	2	3	62
27	4	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	78
28	4	3	2	2	3	3	4	2	4	3	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	1	3	1	2	2	1	2	65
29	3	2	2	2	2	3	2	3	2	1	1	2	3	1	2	4	2	3	2	1	1	2	2	2	3	2	4	3	62
30	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	1	1	3	2	2	3	3	2	3	3	2	64
31	4	3	2	2	3	3	4	2	4	4	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	1	2	2	3	3	3	3	2	74
32	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	2	2	2	3	3	1	3	2	3	2	2	2	3	1	1	2	2	72
33	3	3	2	2	4	3	3	3	4	2	3	4	2	4	3	2	4	2	3	3	2	3	2	2	4	3	2	3	80
34	3	4	4	3	2	3	3	4	1	4	1	2	2	3	2	1	2	1	3	2	2	3	3	2	3	2	3	1	69
35	2	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	3	3	2	4	2	3	4	2	1	69
36	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	4	4	59
37	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	2	1	1	2	3	2	2	1	2	3	3	2	3	3	60
38	4	3	2	2	2	1	2	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	62
39	1	1	2	2	2	3	1	4	2	4	3	2	1	2	1	1	3	2	1	2	3	2	2	3	3	3	3	3	62
40	3	2	1	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	4	3	2	3	3	3	1	2	2	1	3	2	2	2	2	64
41	2	2	1	1	3	3	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	1	1	2	3	2	2	1	2	3	3	3	58
42	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	64
43	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	67
44	2	2	2	2	2	1	3	2	4	4	4	4	1	3	2	3	3	2	1	2	3	3	3	2	2	3	2	2	69
45	4	4	3	3	1	2	4	3	2	2	2	1	3	2	3	3	1	3	2	4	2	3	4	3	4	1	4	3	76
46	4	4	4	2	2	1	2	3	1	4	3	1	2	2	3	3	2	3	2	1	1	1	2	2	1	1	2	3	62
47	4	2	2	2	2	4	4	1	4	4	3	3	4	2	3	1	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	2	84

48	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	79	
49	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	67	
50	2	3	2	4	2	4	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	4	3	2	2	2	2	70	
51	4	3	2	2	2	2	3	3	4	2	4	4	2	3	2	3	3	2	1	2	3	3	3	2	2	3	2	2	73	
52	3	1	2	1	3	2	2	3	2	1	1	1	2	1	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	59	
53	3	2	2	2	4	2	3	4	2	4	2	3	3	2	1	3	2	2	3	3	2	2	4	2	2	2	2	1	69	
54	3	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	63	
55	3	2	2	2	2	3	3	4	4	3	3	2	4	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	75	
56	4	3	2	2	2	2	3	3	4	2	4	4	2	3	2	3	3	2	1	2	3	3	3	2	2	3	2	2	73	
57	2	4	3	2	2	1	2	2	2	4	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	60	
58	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	78	
59	3	2	3	2	3	3	1	2	3	2	2	3	1	1	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	57	
60	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	1	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	66	
61	4	3	4	4	3	2	4	3	2	3	2	2	1	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	76
62	4	3	4	4	2	3	1	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	1	60	
63	4	2	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	2	2	3	4	2	3	2	3	2	78	
64	4	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	1	2	2	4	4	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	65	
65	2	4	1	2	1	2	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	1	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	64	
66	2	2	2	2	1	2	4	2	4	4	2	1	2	2	2	3	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	59	
67	4	2	1	1	2	2	2	3	1	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	58	
68	4	3	2	4	2	2	4	4	4	2	2	4	1	3	2	4	4	2	3	4	1	3	2	1	1	1	4	2	75	
69	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	2	3	1	4	2	2	4	4	1	3	1	3	4	4	4	3	4	1	77	
70	2	4	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4	4	3	2	2	2	3	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	78	
71	2	3	2	2	1	2	3	4	4	2	2	3	1	3	2	2	1	2	2	3	3	2	3	1	3	3	2	2	65	
72	2	4	2	1	2	2	2	3	2	2	2	4	3	2	2	2	2	1	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	63	

73	4	2	2	2	4	4	3	3	4	3	2	4	2	1	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	74
74	4	2	2	2	2	2	3	2	4	2	3	4	2	4	2	2	2	2	1	4	2	4	4	2	2	2	3	1	71	
75	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	67	
76	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	3	4	2	2	2	2	3	3	2	4	4	2	2	2	2	2	68	
77	4	3	2	3	1	2	2	3	1	2	1	2	2	1	2	2	3	2	1	3	3	2	2	3	2	2	1	2	59	
78	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	3	4	2	1	2	1	2	3	2	2	4	2	2	2	3	3	59	
79	3	3	3	2	1	3	1	2	2	3	3	2	3	1	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	58	
80	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	1	2	2	3	2	2	2	3	2	4	2	2	2	3	2	66	

DATA PENELITIAN VARIABEL METODE MENGAJAR

No	Nomor Butir Pernyataan															TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	50
2	3	3	4	2	4	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	44
3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	56
4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	54
5	3	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	2	3	4	2	48
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	58
7	2	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	44
8	2	3	2	4	4	2	3	4	2	2	2	2	4	3	4	43
9	4	3	4	1	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	52
10	3	2	3	1	3	2	3	2	3	4	3	2	3	4	1	39
11	4	4	4	1	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	50
12	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	56
13	3	2	4	2	3	2	4	4	4	4	3	2	3	2	2	44
14	3	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	3	3	4	4	51
15	2	3	3	1	3	2	3	4	2	3	3	2	2	3	2	38
16	2	3	4	2	4	2	4	3	3	3	2	2	4	3	3	44
17	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	50
18	4	4	4	3	4	2	4	3	2	4	3	3	4	4	4	52
19	2	4	4	2	4	2	4	3	3	3	3	2	4	4	4	48
20	2	3	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	43
21	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	56

22	3	2	3	2	4	2	3	2	2	2	3	3	3	4	2	40
23	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	38
24	3	3	4	4	4	2	3	3	2	3	4	3	4	4	2	48
25	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	2	3	3	3	42
26	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	54
27	3	3	3	2	4	2	3	3	4	3	4	2	3	3	2	44
28	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	2	4	4	2	48
29	2	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	4	2	42
30	3	3	3	2	4	2	4	2	2	3	4	3	4	4	3	46
31	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	39
32	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	51
33	4	2	4	1	3	2	4	3	4	4	2	2	3	3	2	43
34	3	3	4	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	43
35	2	3	4	4	4	2	4	2	2	3	4	2	4	3	3	46
36	3	2	4	3	3	2	3	4	3	4	2	2	3	4	2	44
37	3	3	2	3	3	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	33
38	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	43
39	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	53
40	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	48
41	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	42
42	2	3	3	2	4	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	35
43	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	3	2	31
44	2	3	3	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	35
45	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	56
46	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	55

47	3	4	4	3	3	2	4	4	2	2	3	2	4	3	3	46
48	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	56
49	3	3	3	2	3	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	35
50	4	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	1	36
51	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	4	2	2	3	2	43
52	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	51
53	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	2	43
54	4	3	3	2	4	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	38
55	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	42
56	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	46
57	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	34
58	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	2	2	3	4	3	48
59	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	4	2	36
60	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	34
61	4	2	4	3	4	3	4	4	2	3	4	2	4	4	3	50
62	2	2	3	2	4	2	1	3	2	2	3	2	4	4	3	39
63	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	53
64	4	3	3	3	4	2	4	3	2	4	3	2	4	4	4	49
65	4	3	3	4	4	3	4	3	2	2	3	3	4	4	2	48
66	2	2	2	4	4	1	4	2	4	4	2	2	4	3	2	42
67	3	2	3	4	4	2	3	2	2	2	3	2	2	4	3	41
68	1	2	4	4	4	2	4	3	1	4	4	2	3	4	4	46
69	4	2	4	2	2	4	3	4	2	2	4	4	4	4	2	47
70	4	2	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	52
71	4	3	3	2	2	4	3	2	4	4	4	4	3	4	2	48

72	1	2	2	3	4	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	32
73	4	1	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	50
74	2	3	3	2	2	2	4	2	3	4	2	3	2	3	2	39
75	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	50
76	3	2	3	2	2	2	3	4	2	3	3	2	3	4	2	40
77	2	3	3	4	4	2	4	3	2	2	4	4	3	3	2	45
78	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	37
79	3	2	4	2	4	4	4	4	2	2	3	2	3	3	2	44
80	4	4	2	2	2	4	1	3	2	3	2	3	4	4	2	42

Data Variabel Hasil Belajar

DAFTAR NILAI ULANGAN AKHIR SEMESTER

Mata Pelajaran : Mengelola Sistem Kearsipan
Semester : Genap
Kelas : X AP 1

Bidang keahlian : Bisnis dan Manajemen
Program Keahlian: Administrasi Perkantoran
KKM : 75
Tanggal : 23 Mei 2017

NO	NIS	NAMA	NILAI
1.	9137	Adinda Nur Cahyani	76
2.	9138	Ani Mangesti Dewi	68
3.	9139	Ari Listiyani	82
4.	9140	Atik Nur Kholifah	80
5.	9141	Bernika Bunga Erfillah	78
6.	9142	Erna Setyani	92
7.	9143	Erni Prihatin	74
8.	9144	Fadila Putri Ardiyani	68
9.	9145	Indah Erviyani	83
10.	9146	Nurul Azizah	76
11.	9147	Rifa Firsti Anisa	87
12.	9148	Risa Dwi Nurfathoni	86
13.	9149	Rizky Widiastuti	78
14.	9150	Safitri Putri Ashmawati	82
15.	9151	Sheila Ragitha	68
16.	9152	Tika Rachmawati	72
17.	9153	Tri Haryanti	80
18.	9154	Wahyu Indriyani	86
19.	9155	Wahyu Tri Astuti	70
20.	9156	Widya Yuli Retno	72

Wates, 5 Juni 2017

Mengetahui,
Kepala Sekolah



NIP. 19620521 198803 2 002

Guru Mata Pelajaran

Dwi Artati, S.Pd
NIP. 19750317 200801 2 005

DAFTAR NILAI ULANGAN AKHIR SEMESTER

Mata Pelajaran : Mengelola Sistem Kearsipan Bidang keahlian : Bisnis dan Manajemen
 Semester : Genap Program Keahlian: Administrasi Perkantoran
 Kelas : X AP 2 KKM : 75
 Tanggal : 23 Mei 2017

NO	NIS	NAMA	NILAI
1.	9157	Adik Rian Fatmawati	76
2.	9158	Alfina Pramudyasari	72
3.	9159	Aprilia Dwi Susanti	76
4.	9160	Arin Maulani	64
5.	9161	Bekti Handayani	74
6.	9162	Dea Yulina Ratri	70
7.	9163	Dwi Septianingsih	87
8.	9164	Fitri Syawalina	76
9.	9165	Ibli Tsalatsatun	76
10.	9166	Indriyani Puspita Sari	66
11.	9167	Ivanka Desmonika	64
12.	9168	Maimunah	80
13.	9169	Nur Indana	90
14.	9170	Resta Dwi Ayining Tyas	78
15.	9171	Risa Sulistiyani	68
16.	9172	Ronni Arum Sahyuti	62
17.	9173	Sahtiyani Atisara	66
18.	9174	Shafitry Handayani	64
19.	9175	Tasya Ifdiyani	76
20.	9176	Zahrina Amelia	68

Wates, 5 Juni 2017

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran



Artati

Dwi Artati, S.Pd
NIP. 19750317 200801 2 005

DAFTAR NILAI ULANGAN AKHIR SEMESTER

Mata Pelajaran : Mengelola Sistem Kearsipan
Semester : Genap
Kelas : X AP 3

Bidang keahlian : Bisnis dan Manajemen
Program Keahlian: Administrasi Perkantoran
KKM : 75
Tanggal : 23 Mei 2017

NO	NIS	NAMA	NILAI
1.	9177	Alfira Anissyah	50
2.	9178	Anggita Lestari	70
3.	9179	Arli Ana Anisatunn Imroh	78
4.	9180	Ayu Septianingrum	64
5.	9181	Della Putri Rahayu	80
6.	9182	Emi Puji Rahayu	64
7.	9183	Erdianah Lanamsi	72
8.	9184	Fatikhah Sari	80
9.	9185	Florentina Jeni Maria A	68
10.	9186	Geeta Wahyuningsih	78
11.	9187	Lana Pratiwi	76
12.	9188	Latifah Hendriani	66
13.	9189	Murni Kurniawati	70
14.	9190	Novita Setiawati	74
15.	9191	Putri Yunita Sari	60
16.	9192	Rini Asih	82
17.	9193	Ririn Ardiyanti	66
18.	9194	Salma Syafira Efendy	84
19.	9195	Susi Nughraheni	62
20.	9196	Zumrotus Salamah	72

Wates, 5 Juni 2017

Guru Mata Pelajaran



Dwi Artati, S.8Pd
NIP. 19750317 200801 2 005

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Dra. Argumanti
NIP. 19620521 198803 2 002

DAFTAR NILAI ULANGAN AKHIR SEMESTER

Mata Pelajaran : Mengelola Sistem Kearsipan
Semester : Genap
Kelas : X AP 4

Bidang keahlian : Bisnis dan Manajemen
Program Keahlian: Administrasi Perkantoran
KKM : 75
Tanggal : 23 Mei 2017

NO	NIS	NAMA	NILAI
1.	9197	Afriana Roery Wirdani	80
2.	9198	Dessy Sri Diantary	60
3.	9199	Dita Dwi Wulandari	70
4.	9200	Dita Selsa Meilana	58
5.	9201	Dwi Veriyanti	56
6.	9202	Eko Setyowati	68
7.	9203	Endah Nur Wulandari	54
8.	9204	Firnaini Hudriyah	60
9.	9205	Helmi Alifia Destiani	64
10.	9206	Ika Wulan Sari	83
11.	9207	Kurniawan Saputro	62
12.	9208	Melin Oktaviani	60
13.	9209	Novitasari	80
14.	9210	Nurkholifah	78
15.	9211	Rusmiyati	80
16.	9212	Serly Marselina	74
17.	9213	Siwi Pramisyi Utami	68
18.	9214	Sri Nuryani	62
19.	9215	Sukasti	64
20.	9216	Vicka Andriany	72

Wates, 5 Juni 2017

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Dra. Artati

NIP. 19610521 198803 2 002

Guru Mata Pelajaran

Mat

Dwi Artati, S.Pd

NIP. 19750317 200801 2 005

Analisi Data Variabel Motivasi Belajar (X_1)

→ Frequencies

Statistics

MOTIVASI BELAJAR

N	Valid	80
	Missing	0
Mean		67,44
Std. Error of Mean		,825
Median		66,50
Mode		62
Std. Deviation		7,376
Variance		54,401
Range		27
Minimum		57
Maximum		84
Sum		5395
Percentiles	10	58,10
	20	60,00
	25	62,00
	30	62,00
	40	64,00
	50	66,50
	60	69,00
	70	72,00
	75	73,75
	80	74,80
	90	78,00

MOTIVASI BELAJAR

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 57	4	5,0	5,0	5,0
58	4	5,0	5,0	10,0
59	6	7,5	7,5	17,5
60	4	5,0	5,0	22,5
62	9	11,3	11,3	33,8
63	3	3,8	3,8	37,5
64	4	5,0	5,0	42,5
65	4	5,0	5,0	47,5
66	2	2,5	2,5	50,0
67	4	5,0	5,0	55,0
68	2	2,5	2,5	57,5
69	5	6,3	6,3	63,8
70	2	2,5	2,5	66,3
71	2	2,5	2,5	68,8
72	2	2,5	2,5	71,3
73	3	3,8	3,8	75,0
74	4	5,0	5,0	80,0
75	2	2,5	2,5	82,5
76	3	3,8	3,8	86,3
77	1	1,3	1,3	87,5
78	5	6,3	6,3	93,8
79	1	1,3	1,3	95,0
80	1	1,3	1,3	96,3
84	3	3,8	3,8	100,0
Total	80	100,0	100,0	

1. Penghitungan Data Variabel Motivasi Belajar (X_1)

A. Tabel Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar (X_1)

1. Menghitung jumlah kelas interval (K)

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 80 \\
 &= 1 + 3,3(1,9031) \\
 &= 7,282 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}
 \end{aligned}$$

2. Menghitung rentang data (R)

$$\begin{aligned}
 R &= X_t - X_r \\
 &= 84 - 57 = 27
 \end{aligned}$$

3. Menghitung panjang kelas (I)

$$\begin{aligned}
 I &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{27}{7} \\
 &= 3,8 \text{ (dibulatkan menjadi 4)}
 \end{aligned}$$

Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

No	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
1	57-60	18	22.5
2	61-64	16	20
3	65-68	12	15
4	69-72	11	13.75
5	73-76	12	15
6	77-80	8	10
7	81-84	3	3.75
Total		80	100

B. Kategori Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar (X_1)

1. Mencari *Mean* ideal (M_i)

$$\begin{aligned} M_i &= \frac{1}{2} (X_t + X_r) \\ &= \frac{1}{2} (84 + 57) \\ &= 70.5 \text{ (dibulatkan menjadi 71)} \end{aligned}$$

2. Mencari Standar Deviasi Ideal (SD_i)

$$\begin{aligned} S_{di} &= \frac{1}{6} (X_t - X_r) \\ &= \frac{1}{6} (84 - 57) \\ &= 4.5 \\ 1.6 (SD_i) &= 1.5 (4.5) \\ &= 6.75 \text{ (dibulatkan menjadi 7)} \end{aligned}$$

Kategori kecenderungan variabel motivasi belajar (X_1)

- a. Sangat Tinggi = $X \geq (M_i + 1.5SD_i)$

$$\begin{aligned} &= X \geq (71 + 7) \\ &= X \geq 78 \quad (78-84) \end{aligned}$$

- b. Tinggi = $M_i \leq X \leq (M_i + 1.5SD_i)$

$$\begin{aligned} &= 71 \leq X \leq (71 + 7) \\ &= 71 \leq X \leq 78 \quad (71-77) \end{aligned}$$

- c. Rendah = $(M_i - 1.5SD_i) \leq X \leq M_i$

$$\begin{aligned} &= (71 - 7) \leq X \leq 71 \\ &= 64 \leq X \leq 71 \quad (64-70) \end{aligned}$$

- d. Sangat Tinggi = $X \leq (M_i - 1.5SD_i)$

$$\begin{aligned} &= X \leq (71 - 7) \\ &= X \leq 64 \quad (57-63) \end{aligned}$$

Tabel Kategori Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar (X_1)

No	Rentang skor	Kategori	Jumlah siswa	Persentase (%)
1	78-84	Sangat Tinggi	10	12.5
2	71-77	Tinggi	17	21.25
3	64-70	Rendah	23	28.75
4	57-63	Sangat Rendah	30	37.5
Total			80	100

Analisis Data Metode Mengajar (X_2)

→ Frequencies

Statistics		
METODE MENGAJAR		
N	Valid	80
	Missing	0
Mean		45,01
Std. Error of Mean		,732
Median		44,00
Mode		48
Std. Deviation		6,550
Variance		42,899
Range		27
Minimum		31
Maximum		58
Sum		3601
Percentiles	10	35,10
	20	39,00
	25	40,25
	30	42,00
	40	43,00
	50	44,00
	60	47,60
	70	48,70
	75	50,00
	80	51,00
	90	54,00

METODE MENGAJAR				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 31	1	1,3	1,3	1,3
32	1	1,3	1,3	2,5
33	1	1,3	1,3	3,8
34	2	2,5	2,5	6,3
35	3	3,8	3,8	10,0
36	2	2,5	2,5	12,5
37	1	1,3	1,3	13,8
38	3	3,8	3,8	17,5
39	4	5,0	5,0	22,5
40	2	2,5	2,5	25,0
41	1	1,3	1,3	26,3
42	6	7,5	7,5	33,8
43	7	8,8	8,8	42,5
44	7	8,8	8,8	51,3
45	1	1,3	1,3	52,5
46	5	6,3	6,3	58,8
47	1	1,3	1,3	60,0
48	8	10,0	10,0	70,0
49	1	1,3	1,3	71,3
50	6	7,5	7,5	78,8
51	3	3,8	3,8	82,5
52	3	3,8	3,8	86,3
53	2	2,5	2,5	88,8
54	2	2,5	2,5	91,3
55	1	1,3	1,3	92,5
56	5	6,3	6,3	98,8
58	1	1,3	1,3	100,0
Total	80	100,0	100,0	

2. Penghitungan Data Variabel Metode Mengajar (X2)

A. Tabel Kecenderungan Variabel Metode Mengajar (X₂)

1. Menghitung jumlah kelas interval (K)

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 80 \\
 &= 1 + 3,3(1,9031) \\
 &= 7,282 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}
 \end{aligned}$$

2. Menghitung rentang data (R)

$$\begin{aligned}
 R &= X_t - X_r \\
 &= 58 - 31 = 27
 \end{aligned}$$

3. Menghitung panjang kelas (I)

$$\begin{aligned}
 I &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{27}{7} \\
 &= 3,8 \text{ (dibulatkan menjadi 4)}
 \end{aligned}$$

Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Metode Mengajar

No	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
1	31-34	5	6.25
2	35-38	9	11.25
3	39-42	13	16.25
4	43-46	20	25
5	47-50	16	20
6	51-54	10	12.5
7	55-58	7	8.75
Total		80	100

B. Kategori Kecenderungan Variabel Metode Mengajar (X_2)

Diketahui :

Mean metode mengajar = 45.01 (dibulatkan menjadi 45)

SD metode mengajar = 6.550 (dibulatkan menjadi 6.5)

1.5SD = $1.5(6.5) = 9.75$ (dibulatkan menjadi 10)

0.5SD = $0.5(6.5) = 3.25$ (dibulatkan menjadi 3)

Kategori kecenderungan variabel metode mengajar (X_2)

- a. Sangat tepat = $X \geq (Mean + 1,5.SD)$
 $= X \geq (45+10)$
 $= X \geq 56$ (56-58)
- b. Tepat = $(Mean+0.5Sdi) \leq X < (Mean+1.5Sdi)$
 $= (45+3) \leq X < (45+10)$
 $= 48 \leq X < 55$ (49-55)
- c. Cukup = $(Mean-0.5Sdi) \leq X < (Mean+0.5Sdi)$
 $= (45-3) \leq X < (45+3)$
 $= 42 \leq X < 48$ (43-48)
- d. Kurang tepat = $(Mean-1.5Sdi) \leq X < (Mean-0.5Sdi)$
 $= (45-10) \leq X < (45-3)$
 $= 35 \leq X < 42$ (36-42)
- e. Sangat kurang tepat = $X \leq (Mean - 1,5.Sdi)$
 $= X < (35)$ (31-35)

Tabel Kategori Kecenderungan Variabel Metode Mengajar (X_2)

No	Rentang skor	Kategori	Jumlah siswa	Persentase (%)
1	56-58	Sangat tepat	5	6.25
2	49-55	Tepat	18	22.5
3	43-48	Cukup	30	37.5
4	36-42	Kurang tepat	19	23.75
5	31-35	Sangat kurang tepat	8	10
Total			80	100

Analisis Data Hasil Belajar (Y)

→ Frequencies

Statistics

HASIL BELAJAR

N	Valid	80
	Missing	0
Mean		72,25
Std. Error of Mean		,982
Median		72,00
Mode		68 ^a
Std. Deviation		8,784
Variance		77,152
Range		42
Minimum		50
Maximum		92
Sum		5780
Percentiles	10	60,20
	20	64,00
	25	66,00
	30	68,00
	40	70,00
	50	72,00
	60	76,00
	70	78,00
	75	79,50
	80	80,00
	90	83,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

HASIL BELAJAR

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 50	1	1,3	1,3	1,3
54	1	1,3	1,3	2,5
56	1	1,3	1,3	3,8
58	1	1,3	1,3	5,0
60	4	5,0	5,0	10,0
62	4	5,0	5,0	15,0
64	7	8,8	8,8	23,8
66	4	5,0	5,0	28,8
68	8	10,0	10,0	38,8
70	5	6,3	6,3	45,0
72	6	7,5	7,5	52,5
74	4	5,0	5,0	57,5
76	8	10,0	10,0	67,5
78	6	7,5	7,5	75,0
80	8	10,0	10,0	85,0
82	3	3,8	3,8	88,8
83	2	2,5	2,5	91,3
84	1	1,3	1,3	92,5
86	2	2,5	2,5	95,0
87	2	2,5	2,5	97,5
90	1	1,3	1,3	98,8
92	1	1,3	1,3	100,0
Total	80	100,0	100,0	

Penghitungan Data Variabel Hasil Belajar (Y)

A. Tabel Kecenderungan Variabel Hasil Belajar (Y)

1. Menghitung jumlah kelas interval (K)

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 80 \\
 &= 1 + 3,3(1,9031) \\
 &= 7,282 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}
 \end{aligned}$$

2. Menghitung rentang data (R)

$$\begin{aligned}
 R &= X_t - X_r \\
 &= 92 - 50 = 42
 \end{aligned}$$

3. Menghitung panjang kelas (I)

$$\begin{aligned}
 I &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{42}{7} \\
 &= 6
 \end{aligned}$$

Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar

No	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
1	50-56	3	3.75
2	57-62	9	11.25
3	63-68	19	23.75
4	69-74	15	18.75
5	75-80	22	27.5
6	81-86	8	10
7	87-92	4	5
Total		80	100

B. Kategori Kecenderungan Variabel Hasil Belajar (Y)

Tabel Kategori Kecenderungan Variabel Hasil Belajar (Y)

No	Rentang skor	Kategori	Jumlah siswa	Persentase (%)
1	≤ 75	Tuntas	34	42.5
2	< 75	Tidak Tuntas	46	57.5
Total			80	100

Lampiran 3. Uji Prasyarat Analisis

- ❖ **Uji Linieritas Motivasi Belajar (X_1)**
- ❖ **Uji Linieritas Metode Mengajar (X_2)**
- ❖ **Uji Multikolinieritas**

UJI LINIERITAS

1. Uji Linieritas Variabel Motivasi Belajar (X_1) Terhadap Hasil Belajar (Y)

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
HASIL BELAJAR * MOTIVASI BELAJAR	80	100,0%	0	0,0%	80	100,0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HASIL BELAJAR * MOTIVASI BELAJAR	Between Groups	(Combined)	3274,444	23	142,367	2,827	,001
		Linearity	1702,864	1	1702,864	33,809	,000
		Deviation from Linearity	1571,580	22	71,435	1,418	,147
	Within Groups		2820,556	56	50,367		
	Total		6095,000	79			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
HASIL BELAJAR * MOTIVASI BELAJAR	,529	,279	,733	,537

2. Uji Linieritas Variabel Metode Mengajar (X_2) Terhadap Hasil Belajar (Y)

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
HASIL BELAJAR * METODE MENGAJAR	80	100,0%	0	0,0%	80	100,0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HASIL BELAJAR * METODE MENGAJAR	Between Groups	(Combined)	3083,476	26	118,595	2,087	,012
		Linearity	972,842	1	972,842	17,121	,000
		Deviation from Linearity	2110,635	25	84,425	1,486	,113
	Within Groups		3011,524	53	56,821		
	Total		6095,000	79			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
HASIL BELAJAR * METODE MENGAJAR	,400	,160	,711	,506

UJI MULTIKOLINIERITAS

Correlations

		MOTIVASI BELAJAR	METODE MENGAJAR
MOTIVASI BELAJAR	Pearson Correlation	1	,253 [*]
	Sig. (2-tailed)		,024
	N	80	80
METODE MENGAJAR	Pearson Correlation	,253 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	,024	
	N	80	80

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 4. Uji Hipotesis

❖ **Uji Hipotesis Pertama**

❖ **Uji Hipotesis Kedua**

❖ **Uji Hipotesis Ketiga**

A. Uji Hipotesis Pertama

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	MOTIVASI BELAJAR ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,529 ^a	,279	,270	7,504

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI BELAJAR

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1702,864	1	1702,864	30,241	,000 ^b
	Residual	4392,136	78	56,309		
	Total	6095,000	79			

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

b. Predictors: (Constant), MOTIVASI BELAJAR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29,800	7,765		3,838	,000
	MOTIVASI BELAJAR	,629	,114	,529	5,499	,000

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

B. Uji Hipotesis Kedua

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	METODE MENGAJAR ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,400 ^a	,160	,149	8,104

a. Predictors: (Constant), METODE MENGAJAR

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	972,842	1	972,842	14,814	,000 ^b
	Residual	5122,158	78	65,669		
	Total	6095,000	79			

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

b. Predictors: (Constant), METODE MENGAJAR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	48,133	6,331		7,603	,000
	METODE MENGAJAR	,536	,139	,400	3,849	,000

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

C. Uji Hipotesis Ketiga

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	METODE MENGAJAR, MOTIVASI BELAJAR ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,596 ^a	,355	,338	7,146

a. Predictors: (Constant), METODE MENGAJAR, MOTIVASI BELAJAR

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2163,286	2	1081,643	21,183	,000 ^b
	Residual	3931,714	77	51,061		
	Total	6095,000	79			

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

b. Predictors: (Constant), METODE MENGAJAR, MOTIVASI BELAJAR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18,418	8,309		2,217	,030
	MOTIVASI BELAJAR	,544	,113	,457	4,828	,000
	METODE MENGAJAR	,381	,127	,284	3,003	,004

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Lampiran 5. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

- ❖ **Sumbangan Efektif (SE)**
- ❖ **Sumbangan Relatif ($SR\%$)**

SUMBANGAN EFEKTIF DAN SUMBANGAN RELATIF

No. Responden	X ₁	X ₂	Y	X ₁ Y	X ₂ Y	Y ²
1	60	50	76	4560	3800	5776
2	57	44	68	3876	2992	4624
3	62	56	82	5084	4592	6724
4	58	54	80	4640	4320	6400
5	57	48	78	4446	3744	6084
6	69	58	92	6348	5336	8464
7	62	44	74	4588	3256	5476
8	57	43	68	3876	2924	4624
9	84	52	83	6972	4316	6889
10	70	39	76	5320	2964	5776
11	78	50	87	6786	4350	7569
12	84	56	86	7224	4816	7396
13	67	44	78	5226	3432	6084
14	72	51	82	5904	4182	6724
15	65	38	68	4420	2584	4624
16	68	44	72	4896	3168	5184
17	74	50	80	5920	4000	6400
18	74	52	86	6364	4472	7396
19	62	48	70	4340	3360	4900
20	76	43	72	5472	3096	5184
21	63	56	76	4788	4256	5776
22	73	40	72	5256	2880	5184
23	71	38	76	5396	2888	5776
24	59	48	64	3776	3072	4096
25	62	42	74	4588	3108	5476
26	62	54	70	4340	3780	4900
27	78	44	87	6786	3828	7569
28	65	48	76	4940	3648	5776
29	62	42	76	4712	3192	5776
30	64	46	66	4224	3036	4356
31	74	39	64	4736	2496	4096
32	72	51	80	5760	4080	6400
33	80	43	90	7200	3870	8100
34	69	43	78	5382	3354	6084
35	69	46	68	4692	3128	4624
36	59	44	62	3658	2728	3844
37	60	33	66	3960	2178	4356

38	62	43	64	3968	2752	4096
39	62	53	76	4712	4028	5776
40	64	48	68	4352	3264	4624
41	58	42	50	2900	2100	2500
42	64	35	70	4480	2450	4900
43	67	31	78	5226	2418	6084
44	69	35	64	4416	2240	4096
45	76	56	80	6080	4480	6400
46	62	55	64	3968	3520	4096
47	84	46	72	6048	3312	5184
48	79	56	80	6320	4480	6400
49	67	35	68	4556	2380	4624
50	70	36	78	5460	2808	6084
51	73	43	76	5548	3268	5776
52	59	51	66	3894	3366	4356
53	69	43	70	4830	3010	4900
54	63	38	74	4662	2812	5476
55	75	42	60	4500	2520	3600
56	73	46	82	5986	3772	6724
57	60	34	66	3960	2244	4356
58	78	48	84	6552	4032	7056
59	57	36	62	3534	2232	3844
60	66	34	72	4752	2448	5184
61	76	50	80	6080	4000	6400
62	60	39	60	3600	2340	3600
63	78	53	70	5460	3710	4900
64	65	49	58	3770	2842	3364
65	64	48	56	3584	2688	3136
66	59	42	68	4012	2856	4624
67	58	41	54	3132	2214	2916
68	75	46	60	4500	2760	3600
69	77	47	64	4928	3008	4096
70	78	52	83	6474	4316	6889
71	65	48	62	4030	2976	3844
72	63	32	60	3780	1920	3600
73	74	50	80	5920	4000	6400
74	71	39	78	5538	3042	6084
75	67	50	80	5360	4000	6400
76	68	40	74	5032	2960	5476
77	59	45	68	4012	3060	4624
78	59	37	62	3658	2294	3844
79	58	44	64	3712	2816	4096
80	66	42	72	4752	3024	5184
TOTAL	5395	3601	5780	392494	261988	423700

1. r dan r^2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,596 ^a	,355	,338	7,146

a. Predictors: (Constant), METODE MENGAJAR, MOTIVASI BELAJAR

2. a_1 dan a_2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18,418	8,309		2,217	,030
	MOTIVASI BELAJAR	,544	,113	,457	4,828	,000
	METODE MENGAJAR	,381	,127	,284	3,003	,004

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Diketahui :

$$a_1 = 0.544$$

$$a_2 = 0.381$$

$$r = 0.596$$

$$r^2 = 0.355$$

$$\sum X_1 Y = 392.494$$

$$\sum X_2 Y = 261.988$$

$$\sum Y = 423.700$$

$$\begin{aligned} JK_{reg} &= a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y \\ &= 213.516,726 + 99.817,428 \\ &= 313.334,164 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SR\%X_1 &= \frac{a_1 \sum X_1 Y}{JK_{reg}} \times 100\% \\ &= \frac{213.516,736}{313.334,164} \times 100\% \\ &= 68,143 (68,1\%) \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SR\%X_2 &= \frac{a_2 \sum X_2 Y}{JK_{reg}} \times 100\% \\ &= \frac{99.817,428}{313.334,164} \times 100\% \\ &= 31.85 (31,9\%) \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SEX_1 &= 68,1\% \times 0.355 \\ &= 24.1755 (24.18) \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SEX_2 &= 31.9\% \times 0.355 \\ &= 11.3245 (11.32) \end{aligned}$$

Lampiran 6. Surat-surat

- ❖ **Surat Iji Uji Instrumen**
- ❖ **Surat Ijin Penelitian**
- ❖ **Surat Pernyataan Telah Melakukan Penelitian**



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 1183/UN34.18/LT/2017

30 Mei 2017

Lampiran : -

Hal : Permohonan Ijin Uji Instrumen Penelitian

**Yth. SMK MUHAMMADIYAH 2 MOYUDAN
NGENTAK, SUMBER AGUNG, MOYUDAN, KABUPATEN SLEMAN**

Kami sampaikan dengan hormat kepada Ibu/Bapak, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama	: Nur Savita Putri
NIM	: 13802241048
Prodi/Jurusan	: Pendidikan Administrasi Perkantoran - S1
Fakultas	: Ekonomi
Judul Tugas Akhir	: PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN METODE MENGAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X ADMINISTRASI PERKANTORAN STANDAR KOMPETENSI MENGELOLA SISTEM KEARSIPAN
Waktu Uji Instrumen	: Rabu - Selasa, 31 Mei - 6 Juni 2017

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan ijin dan bantuan seperlunya.

Atas ijin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
NIP. 196904141994031002



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 1202/UN34.18/LT/2017

2 Juni 2017

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Ijin Penelitian

**Yth. SMK MUHAMMADIYAH 1 WATES
JALAN GADINGAN, WATES, KULON PROGO**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Nur Savita Putri
NIM	: 13802241048
Program Studi	: Pendidikan Administrasi Perkantoran - S1
Judul Tugas Akhir	: PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN METODE MENGAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X ADMINISTRASI PERKANTORAN STANDAR KOMPETENSI MENGELOLA SISTEM KEARSIPAN DI SMK MUHAMMADIYAH 1 WATES
Tujuan	: Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi
Waktu Penelitian	: Jumat - Kamis, 2 - 8 Juni 2017

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :
1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Wakil Dekan I
Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
NIP. 196904141994031002



MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK MUHAMMADIYAH 1 WATES
STATUS : TERAKREDITASI A

SK BAP S / M : 16.01/BAP.SM/TU/X/2014 16 Oktober 2014
Alamat : Gadingan, Wates, Kulon Progo, DIY. 55611 Telp. (0274) - 773344

SURAT KETERANGAN

No. 167/KET/III.4.AU/F/2017

Berdasarkan Surat dari Kementrian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Universitas Negeri Yogyakarta, Fakultas Ekonomi Nomor. 1202/UN34.18/LT/2017 tersebut dalam pokok surat; maka dengan ini kami Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Wates menerangkan tersebut dibawah ini :

Nama : NUR SAVITA PUTRI
NIM : 13802241048
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Judul Skripsi : "PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN METODE MENGAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X ADMINISTRASI PERKANTORAN STANDAR KOMPETENSI MENGELOLA SISTEM KEARSIPAN DI SMK MUHAMMADIYAH 1 WATES KULON PROGO"

Tersebut diatas telah mengadakan Penelitian untuk penyusunan Tugas Akhir Skripsi, pada Jum'at – Kamis, 2 – 8 Juni 2017.

Demikian surat keterangan ini kami buat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wates, 8 Juni 2017
Kepala Sekolah

D. GERMINTARI
Pembina, IV/a
NIP. 19620521 198803 2 002